

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

31 DESEMBER/*DECEMBER* 2022 DAN/*AND* 2021

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

- | | |
|---------------|--|
| 1. Nama | : Djony Bunarto Tjondro |
| Alamat kantor | : Menara Astra Lt.59
Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6
Jakarta 10220 |
| Alamat rumah | : Taman Grisenda,
Kapuk Muara, Penjaringan,
Jakarta Utara |
| Telepon | : 508 43 888 |
| Jabatan | : Presiden Direktur |
| 2. Nama | : Chiew Sin Cheok |
| Alamat kantor | : Menara Astra Lt.59
Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6
Jakarta 10220 |
| Alamat rumah | : Jl. Imam Bonjol No. 2
Menteng, Jakarta Pusat |
| Telepon | : 508 43 888 |
| Jabatan | : Direktur |

menyatakan bahwa:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Astra International Tbk dan entitas anak;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Astra International Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Astra International Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian PT Astra International Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Astra International Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

- | | |
|---------------------|--|
| 1. Name | : Djony Bunarto Tjondro |
| Office address | : Menara Astra, 59 th floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6
Jakarta 10220 |
| Residential address | : Taman Grisenda,
Kapuk Muara, Penjaringan,
Jakarta Utara |
| Telephone | : 508 43 888 |
| Title | : President Director |
| 2. Name | : Chiew Sin Cheok |
| Office address | : Menara Astra, 59 th floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6
Jakarta 10220 |
| Residential address | : Jl. Imam Bonjol No. 2
Menteng, Jakarta Pusat |
| Telephone | : 508 43 888 |
| Title | : Director |

declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of PT Astra International Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements;
- PT Astra International Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting standards;
- All information in the PT Astra International Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
 - PT Astra International Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
- We are responsible for PT Astra International Tbk's internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors


Djony Bunarto Tjondro **Chiew Sin Cheok**
 Presiden Direktur/ Direktur/
 President Director Director

27 Februari/February 2023



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT ASTRA INTERNATIONAL TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Astra International Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Astra International Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id



Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

1. Penyisihan terhadap piutang pembiayaan konsumen

Lihat Catatan 2f (Kebijakan akuntansi yang signifikan - Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan), Catatan 7a (Piutang pembiayaan - Piutang pembiayaan konsumen) dan Catatan 36 (Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting - Kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan) atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang pembiayaan konsumen Grup sejumlah Rp 64.620 miliar, terutama berkaitan dengan PT Astra Sedaya Finance ("ASF") dan PT Federal International Finance ("FIF"), entitas anak dari Grup.

Menilai penyisihan atas penurunan nilai dari piutang pembiayaan konsumen mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan yang kompleks dan signifikan atas waktu pengakuan maupun estimasi jumlah penurunan nilai yang diperlukan.

Penyisihan atas penurunan nilai dihitung secara kolektif dengan menggunakan model yang dipengaruhi oleh sejumlah input yang dapat diobservasi dan asumsi manajemen. Asumsi dan parameter yang digunakan dalam perhitungan didasarkan pada data historis dan data kredit pelanggan saat ini, dan termasuk status tunggakan konsumen.

Tingkat kerugian historis kemudian disesuaikan untuk mencerminkan informasi saat ini dan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*) dari faktor-faktor ekonomi makro yang mempengaruhi pelunasan jumlah piutang pembiayaan konsumen. Terdapat tingkat ketidakpastian yang melekat dalam menentukan kerugian masa depan ekspektasian, terutama untuk pinjaman yang sebelumnya direstrukturisasi karena COVID-19.

Kami berfokus pada penyisihan untuk piutang pembiayaan konsumen karena adanya pertimbangan yang kompleks dan signifikan yang terlibat dalam menentukan penyisihan atas penurunan nilai yang diperlukan.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows.

1. Provisioning for consumer financing receivables

Refer to Note 2f (Significant accounting policies - Consumer financing receivables and finance lease receivables), Note 7a (Financing receivables - Consumer financing receivables) and Note 36 (Critical accounting estimates and judgements - Impairment losses of financing receivables) to the consolidated financial statements.

As at 31 December 2022, consumer financing receivables of the Group amounted to Rp 64,620 billion, primarily relating to PT Astra Sedaya Finance ("ASF") and PT Federal International Finance ("FIF"), subsidiaries of the Group.

Assessing the provisions for impairment of consumer financing receivables requires management to make complex and significant judgements over both the timing of recognition and estimation of any impairment required.

Provisions for impairment are calculated on a collective basis using models driven by a number of observable inputs and management assumptions. Assumptions and parameters used in the calculations are based on historical data and current customer credit data, and include the delinquency status of the customers.

The historical loss rates are then adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the settlement of the amounts due from consumer financing receivables. There is an inherent degree of uncertainty in determining the expected future losses, particularly for those loans which have been previously restructured due to COVID-19.

We focused on the provisioning for consumer financing receivables due to the complex and significant judgements involved in determining any impairment provisions required.



Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami memahami pengendalian dan proses manajemen dalam menentukan penyisihan untuk piutang pembiayaan konsumen dan menilai risiko bawaan atas kesalahan penyajian material dengan mempertimbangkan tingkat estimasi ketidakpastian dan kompleksitas model yang dipakai oleh manajemen dan pertimbangan manajemen yang terlibat dalam menentukan asumsi yang diterapkan.

Kami menguji desain dan pengoperasian pengendalian utama atas proses peninjauan dan persetujuan pemberian kredit yang telah dilakukan manajemen dalam pemberian pinjaman. Selain itu, untuk data piutang pembiayaan konsumen dan perhitungan penurunan nilai, kami melakukan hal berikut untuk mendapatkan bukti audit yang cukup:

- memahami pengidentifikasian peristiwa penurunan nilai dan bagaimana manajemen mengidentifikasi semua peristiwa tersebut;
- menilai klasifikasi pinjaman yang mengalami penurunan nilai; dan
- secara independen menghitung ulang perhitungan penyisihan penurunan nilai pinjaman dan membandingkannya dengan perhitungan manajemen.

Kami memahami basis manajemen untuk menentukan apakah suatu pinjaman mengalami penurunan nilai dan menilai kewajaran basis tersebut melalui diskusi dengan manajemen, pemahaman kami tentang portofolio pinjaman yang diberikan oleh Grup dan pengetahuan kami atas industri yang lebih luas.

Kami menilai model yang digunakan dan asumsi yang diterapkan oleh manajemen, seperti basis perhitungan kemungkinan gagal bayar dan estimasi kerugian jika terjadi gagal bayar, dan bagaimana hal ini bila dibandingkan dengan data historis yang disesuaikan dengan kondisi dan tren pasar saat ini. Kami menilai apakah pengalaman historis yang dipertimbangkan manajemen mencerminkan keadaan saat ini dan kerugian terkini yang terjadi dalam portofolio.

Kami melakukan penghitungan kembali atas penyisihan secara independen dan memahami setiap perbedaan signifikan yang teridentifikasi.

Kami menguji, ke sistem teknologi informasi terkait, kelengkapan data piutang pembiayaan konsumen yang digunakan dalam perhitungan dan model untuk menentukan penyisihan penurunan nilai. Kami juga menguji keakuratan data tersebut, berdasarkan uji petik, ke dokumen pendukung terkait.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We understood management's controls and processes for determining the provisions for consumer financing receivables and assessed the inherent risk of material misstatement by considering the degree of estimation uncertainty and the complexity of management's models and judgement involved in determining the assumptions applied.

We tested the design and operation of key controls over the credit review and approval processes that management has in place on the granting of loans. In addition, for consumer financing receivables' data and impairment calculations, we performed the following to obtain sufficient audit evidence:

- *understood the identification of impairment events and how management identify all such events;*
- *assessed the classification of loans that were impaired; and*
- *independently recalculated the impairment provisions of loans and compared it with management's calculation.*

We understood management's basis for determining whether a loan is impaired and assessed whether the basis was justified through discussions with management, our understanding of the Group's lending portfolios and our broader industry knowledge.

We assessed the models used and the assumptions applied by management, such as the basis on which the probability of default is calculated and estimated losses in the event of default, and how these compared with historical data adjusting for current market conditions and trends. We assessed whether historical experience considered by management was representative of current circumstances and of recent losses incurred in the portfolios.

We re-performed provision calculations independently and understood any significant differences identified.

We tested, to related information technology systems, the completeness of the consumer financing receivables data used in the calculations and models to determine the impairment provisions. We also tested the accuracy of data, on a sample basis, to relevant supporting documents.

Dalam mempertimbangkan ketepatan penyisihan, kami menilai apakah piutang pembiayaan konsumen yang memiliki risiko lebih tinggi telah dipertimbangkan dan dicakup dengan tepat dalam penilaian penurunan nilai dengan mempertanyakan manajemen atas pertimbangan penting yang dipakai, termasuk segmentasi portofolio piutang pembiayaan konsumen, periode dari data kerugian historis yang digunakan, identifikasi faktor-faktor ekonomi makro yang paling relevan yang mempengaruhi pelunasan jumlah piutang pembiayaan konsumen, dan estimasi nilai pasar untuk jaminan yang dimiliki, berdasarkan pemahaman kami tentang kondisi dari konsumen dan pasar masa kini.

Kami menilai apakah asumsi yang digunakan oleh manajemen didukung oleh data industri yang tersedia, data historis dan data tingkat kerugian aktual. Kami juga memverifikasi apakah asumsi manajemen yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian telah mempertimbangkan dampak COVID-19 saat mengestimasi kerugian masa depan ekspektasian.

Secara keseluruhan, berdasarkan prosedur yang dilakukan, kami mempertimbangkan bahwa penyisihan penurunan nilai didukung oleh bukti yang tersedia.

Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait penyisihan piutang pembiayaan konsumen dalam konteks persyaratan pengungkapan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Kami yakin bahwa pengungkapan yang tepat telah dilakukan.

2. Valuasi atas properti pertambangan dan aset-aset terkait

Lihat Catatan 2m (Kebijakan akuntansi yang signifikan - Properti pertambangan), Catatan 2o (Kebijakan akuntansi yang signifikan - Goodwill), Catatan 2p (Kebijakan akuntansi yang signifikan - Penurunan nilai aset nonkeuangan), Catatan 16 (Properti pertambangan) dan Catatan 36 (Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting - Penurunan nilai aset nonkeuangan) atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai tercatat properti pertambangan batubara Grup adalah sebesar Rp 5.373 miliar dan nilai tercatat properti pertambangan emas Grup adalah sebesar Rp 6.532 miliar, dengan goodwill yang terkait sebesar Rp 2.676 miliar.

In considering the appropriateness of provisions, we assessed whether consumer financing receivables in higher risk segments had been appropriately considered and captured in the impairment assessment by challenging management on the key areas of judgement, including the segmentation of the portfolio of consumer financing receivables, the period of historical loss data used, identification of the most relevant macroeconomic factors affecting the settlement of the amounts due from consumer financing receivables, and estimated market value for collaterals held, based on our understanding of the customers and current market conditions.

We assessed whether management's assumptions were supported by available industry data, historical data and actual loss rate data. We also verified whether the assumptions used within management's expected credit loss models had considered the impact of COVID-19 when estimating expected future losses.

Overall, based on the procedures performed, we consider that the provisions for impairment were supportable based on available evidence.

We assessed the adequacy of the disclosures related to provisions for consumer financing receivables in the context of Indonesian Financial Accounting Standards disclosure requirements. We are satisfied that appropriate disclosure has been made.

2. Valuation of mining properties and related assets

Refer to Note 2m (Significant accounting policies - Mining properties), Note 2o (Significant accounting policies - Goodwill), Note 2p (Significant accounting policies - Impairment of non-financial assets), Note 16 (Mining properties) and Note 36 (Critical accounting estimates and judgements - Impairment of non-financial assets) to the consolidated financial statements.

As at 31 December 2022, the carrying value of the Group's coal mining properties was Rp 5,373 billion and the carrying value of the Group's gold mining properties assets was Rp 6,532 billion, with related goodwill of Rp 2,676 billion.



Manajemen melakukan penilaian penurunan nilai tahunan untuk *goodwill*, dan penilaian penurunan nilai aset non-keuangan lainnya terkait dengan properti pertambangan ketika indikator penurunan nilai atau pembalikan penurunan nilai teridentifikasi, seperti yang disyaratkan oleh standar akuntansi. Dalam melakukan penilaian, manajemen membandingkan jumlah tercatat aset non-keuangan ini dengan jumlah terpulihkan atas aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan dengan mempertimbangkan nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai aset, berdasarkan model arus kas terdiskonto, dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

Properti pertambangan batubara

Dalam membuat penilaian atas valuasi properti pertambangan batubara, manajemen mempertimbangkan sisa masa manfaat dari properti pertambangan batubara dan mempertimbangkan keuntungan ekonomis yang akan dihasilkan.

Terdapat ketidakpastian estimasi yang melekat dalam menentukan sisa masa manfaat dari properti pertambangan batubara karena bertambahnya peraturan terkait perubahan iklim dan potensi dampaknya terhadap tingkat produksi. Ketika terdapat indikator penurunan nilai atau pembalikan penurunan nilai, penentuan jumlah terpulihkan dari properti pertambangan batubara melibatkan pertimbangan manajemen yang signifikan dalam menyiapkan model arus kas terdiskonto, terutama pandangan manajemen terhadap input penting dan kondisi pasar.

Properti pertambangan emas dan aset-aset terkait

Terdapat ketidakpastian dalam mengestimasi jumlah terpulihkan atas aset-aset non-keuangan, yang pada dasarnya timbul dari input penting yang digunakan dalam model arus kas terdiskonto, termasuk prakiraan harga emas, tingkat diskonto, dan tingkat produksi yang diharapkan.

Kami berfokus pada valuasi properti pertambangan dan aset-aset terkait karena adanya pertimbangan dan estimasi signifikan yang terlibat untuk menentukan apakah nilai tercatat aset dapat didukung.

Management performs an annual impairment assessment on goodwill, and an impairment assessment on other non-financial assets related to the mining properties when indicators of impairment or reversal of impairment are identified, as required by accounting standards. In making the assessment, management compares the carrying amounts of these non-financial assets with their recoverable amounts. The recoverable amount is determined by considering the higher of the assets' value-in-use, based on a discounted cash flow model, and their fair value less costs of disposal.

Coal mining properties

In making the assessment of the valuation of coal mining properties, management considers the remaining useful lives of the coal mining properties and considers the economic benefits that will be generated.

There is inherent estimation uncertainty in determining the remaining useful lives of the coal mining properties, due to increasing climate change related regulations and their potential impact to production levels. When indicators of impairment or reversal of impairment are present, the determination of the recoverable amount of the coal mining properties involves significant management judgements in preparing the discounted cash flow models, particularly management's view on key inputs and market conditions.

Gold mining properties and related assets

There is uncertainty in estimating the recoverable amount of non-financial assets, which principally arises from key inputs used in the discounted cash flow model, including the forecast gold price, the discount rate and expected production levels.

We focused on the valuation of mining properties and related assets due to the significant judgements and estimates involved to determine whether the carrying values of the assets are supportable.



Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami menilai risiko bawaan atas kesalahan penyajian material dengan mempertimbangkan tingkat ketidakpastian estimasi dan pertimbangan yang terlibat dalam menentukan asumsi yang diterapkan.

Properti pertambangan batubara

Kami memahami dan menelaah proses penilaian valuasi manajemen, terutama identifikasi apakah terdapat indikator penurunan nilai atau pembalikan penurunan nilai. Dalam menilai indikator penurunan nilai atau pembalikan penurunan nilai, kami mempertimbangkan informasi yang tersedia dan prakiraan analisis pasar mengenai harga batubara jangka panjang.

Kami menilai pertimbangan manajemen atas dampak peraturan terkait perubahan iklim dalam penilaian valuasi, termasuk dampaknya terhadap sisa masa manfaat properti pertambangan batubara.

Kami membandingkan kuantitas produksi batubara yang digunakan oleh manajemen untuk menghitung amortisasi properti pertambangan batubara, dengan data produksi aktual. Kami juga membandingkan dasar perhitungan amortisasi dengan laporan cadangan yang diterbitkan oleh tenaga ahli manajemen dan mengevaluasi kompetensi, kapabilitas, dan objektivitas tenaga ahli tersebut.

Secara keseluruhan, berdasarkan prosedur yang dilakukan, kami menemukan bahwa penilaian manajemen atas valuasi properti pertambangan batubara didukung oleh bukti yang tersedia.

Properti pertambangan emas dan aset-aset terkait

Kami memahami proses penilaian penurunan nilai manajemen dan menelaah ketepatan model valuasi yang digunakan.

Kami menggunakan tolok ukur dan mempertanyakan asumsi penting yang digunakan dalam model valuasi manajemen terhadap data pasar. Hal ini termasuk apakah asumsi dalam arus kas yang diproyeksikan dan tingkat diskonto untuk aset-aset non-keuangan yang terkait dengan properti pertambangan emas dapat didukung, berdasarkan pengetahuan dan pengalaman kami.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We assessed the inherent risk of material misstatement by considering the degree of estimation uncertainty and the judgement involved in determining assumptions applied.

Coal mining properties

We have understood and reviewed management's valuation assessment process, particularly the identification of whether there were indicators of impairment or reversal of impairment. In assessing the indicators of impairment or reversal of impairment, we considered the available information and market analysts forecasts of long term coal prices.

We assessed management's consideration of the impact of climate change related regulations in the valuation assessment, including their impact on the remaining useful lives of the coal mining properties.

We compared the coal production quantity used by management to calculate the amortisation of the coal mining properties, to actual production data. We also compared the basis of the calculation of amortisation to the reserve report issued by management's expert and evaluated the expert's competence, capabilities and objectivity.

Overall, based on the procedures performed, we found that management's assessment of the valuation of the coal mining properties were supportable based on available evidence.

Gold mining properties and related assets

We understood management's impairment assessment process and reviewed the appropriateness of the valuation model used.

We benchmarked and challenged key assumptions used in management's valuation model against market data. This included whether assumptions of the projected cash flows and the discount rate for the non-financial assets related to gold mining properties were supportable, based on our knowledge and experience.



Kami memeriksa akurasi matematis dari model arus kas terdiskonto yang digunakan dalam penilaian dan membandingkan historis anggaran kinerja dengan hasil aktual untuk menilai kemampuan manajemen dalam membuat prakiraan arus kas yang digunakan dalam model secara akurat. Kami juga membandingkan informasi keuangan yang digunakan dengan anggaran yang disetujui manajemen dan mempertimbangkan kewajaran arus kas tersebut.

Dengan melibatkan tenaga ahli valuasi kami, kami mengevaluasi tingkat diskonto yang digunakan dengan menilai input untuk perhitungan dan menghitung ulang tingkat diskonto. Kami membandingkan prakiraan harga emas yang digunakan dengan estimasi analisis pasar dan mempertimbangkan apakah manajemen telah mengikutsertakan semua faktor makroekonomi yang relevan, serta faktor-faktor khusus untuk aset-aset non-keuangan yang terkait dengan properti pertambangan emas.

Kami mengevaluasi analisis sensitivitas yang dilakukan oleh manajemen dan melakukan analisis sensitivitas independen kami sendiri pada asumsi utama dan mempertimbangkan serangkaian hasil alternatif untuk menentukan sensitivitas model valuasi terhadap perubahan asumsi ini.

Kami membandingkan kuantitas produksi emas yang digunakan manajemen untuk menghitung amortisasi properti pertambangan emas, dengan data produksi aktual. Kami juga membandingkan dasar perhitungan amortisasi dengan laporan cadangan yang diterbitkan oleh tenaga ahli manajemen dan mengevaluasi kompetensi, kapabilitas dan objektivitas tenaga ahli tersebut.

Secara keseluruhan, berdasarkan prosedur yang dilakukan, kami mempertimbangkan bahwa pertimbangan dan estimasi yang dibuat oleh manajemen untuk menentukan tingkat diskonto dan arus kas yang digunakan dalam model valuasi dan penilaian manajemen untuk valuasi properti pertambangan emas dan aset-aset terkait dapat didukung.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

We checked the mathematical accuracy of the discounted cash flow model used in the assessment and compared historical budgeted performance with actual results to assess management's ability to accurately forecast the cash flows used in the model. We also compared the financial information used with management's approved budget and considered the reasonableness of those cash flows.

With the involvement of our valuation experts, we evaluated the discount rate used by assessing the inputs to the calculation and recalculating the discount rate. We compared the gold price forecast used with that of market analyst estimates, and considered whether management had incorporated all relevant macroeconomic factors, as well as those factors specific to the non-financial assets related to gold mining properties.

We evaluated the sensitivity analyses performed by management and performed our own independent sensitivity analyses on the key assumptions and considered a range of alternative outcomes to determine the sensitivity of the valuation models to changes in these assumptions.

We compared the gold production quantity used by management to calculate the amortisation of the gold mining properties, to actual production data. We also compared the basis of the calculation of amortisation to the reserve report issued by management's expert and evaluated their competence, capabilities and objectivity.

Overall, based on the procedures performed, we consider that the judgements and estimates made by management to determine the discount rate and the cash flows used in the valuation model and management's assessment of the valuation of the gold mining properties and related assets were supportable.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.



Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists.



Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*



- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada komite audit mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada komite audit bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with the audit committee regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide the audit committee with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JAKARTA,
27 Februari/February 2023

Eddy Rintis, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0230



Astra International Tbk

00189/2.1025/AU.1/10/0230-3/1/II/2023

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	4	61,295	63,947	Cash and cash equivalents
Investasi lain-lain	5	286	651	Other investments
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar 2.037 (2021: 1.960):				Trade receivables, net of provision for impairment of 2,037 (2021: 1,960):
- Pihak berelasi	6,33f	2,467	1,925	- Related parties
- Pihak ketiga	6	26,958	19,905	- Third parties
Piutang pembiayaan, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar 3.171 (2021: 2.919)	7	36,838	34,458	Financing receivables, net of provision for impairment of 3,171 (2021: 2,919)
Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar 299 (2021: 289):				Other receivables, net of provision for impairment of 299 (2021: 289):
- Pihak berelasi	8,33h	599	691	- Related parties
- Pihak ketiga	8	4,977	3,782	- Third parties
Persediaan	9	32,323	21,815	Inventories
Pajak dibayar dimuka	10a	6,786	6,115	Prepaid taxes
Aset lain-lain		<u>7,289</u>	<u>6,973</u>	Other assets
Jumlah aset lancar		<u>179,818</u>	<u>160,262</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Piutang usaha - pihak ketiga	6	-	56	Trade receivables - third parties
Piutang pembiayaan, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar 2.675 (2021: 2.277)	7	35,239	31,242	Financing receivables, net of provision for impairment of 2,675 (2021: 2,277)
Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar 161 (2021: 171):				Other receivables, net of provision for impairment of 161 (2021: 171):
- Pihak berelasi	8,33h	2,339	1,965	- Related parties
- Pihak ketiga	8	2,094	851	- Third parties
Persediaan	9	4,303	3,529	Inventories
Pajak dibayar dimuka	10a	2,858	2,237	Prepaid taxes
Investasi pada ventura bersama	11	33,653	27,552	Investments in joint ventures
Investasi pada entitas asosiasi	12	13,072	10,242	Investments in associates
Investasi lain-lain	5	19,140	16,406	Other investments
Aset pajak tangguhan	10d	5,968	5,233	Deferred tax assets
Properti investasi	13	7,172	7,550	Investment properties
Tanaman produktif, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar 3.737 (2021: 3.357)	14	7,310	7,114	Bearer plants, net of accumulated depreciation and impairment of 3,737 (2021: 3,357)
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar 87.047 (2021: 79.203)	15	59,536	55,349	Fixed assets, net of accumulated depreciation and impairment of 87,047 (2021: 79,203)
Properti pertambangan, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar 15.563 (2021: 13.809)	16	11,905	11,925	Mining properties, net of accumulated depreciation and impairment of 15,563 (2021: 13,809)
Hak konsesi, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar 859 (2021: 726)	17	8,774	8,512	Concession rights, net of accumulated amortisation of 859 (2021: 726)
Goodwill		5,016	4,767	Goodwill
Aset takberwujud lainnya		1,811	1,771	Other intangible assets
Aset lain-lain		<u>13,289</u>	<u>10,748</u>	Other assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>233,479</u>	<u>207,049</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u>413,297</u>	<u>367,311</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Pinjaman jangka pendek	18a,18d	5,643	3,812	Short-term borrowings
Utang usaha:				Trade payables:
- Pihak berelasi	19,33i	6,338	4,699	- Related parties
- Pihak ketiga	19	31,306	20,450	- Third parties
Liabilitas lain-lain:				Other liabilities:
- Pihak berelasi	20,33j	155	119	- Related parties
- Pihak ketiga	20	16,264	16,146	- Third parties
Utang pajak	10b	5,934	4,516	Taxes payable
Akrual	21	18,249	13,002	Accruals
Provisi		212	149	Provisions
Liabilitas imbalan kerja	22	656	748	Employee benefit obligations
Pendapatan ditangguhkan	23	5,415	5,282	Unearned income
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang:				Current portion of long-term debt:
- Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain	18b,18d	22,350	26,405	- Bank loans and other loans
- Surat utang	18c,18d	5,674	7,742	- Debt securities
- Liabilitas sewa	18d	<u>1,002</u>	<u>708</u>	- Lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>119,198</u>	<u>103,778</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas lain-lain - pihak ketiga	20	460	779	Other liabilities - third parties
Liabilitas pajak tangguhan	10d	4,265	4,102	Deferred tax liabilities
Provisi		1,090	831	Provisions
Liabilitas imbalan kerja	22	7,186	7,151	Employee benefit obligations
Pendapatan ditangguhkan	23	1,326	1,236	Unearned income
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek:				Long-term debt, net of current portion:
- Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain	18b,18d	25,778	25,572	- Bank loans and other loans
- Surat utang	18c,18d	9,308	7,673	- Debt securities
- Liabilitas sewa	18d	<u>966</u>	<u>574</u>	- Lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>50,379</u>	<u>47,918</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas		<u>169,577</u>	<u>151,696</u>	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham:				Share capital:
- Modal dasar - 60.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp50 (dalam satuan Rupiah) per saham				- Authorised - 60,000,000,000 shares with par value of Rp50 (full Rupiah) per share
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 40.483.553.140 saham biasa	24	2,024	2,024	- Issued and fully paid - 40,483,553,140 ordinary shares
Tambahan modal disetor	25	1,139	1,139	Additional paid-in capital
Saldo laba:				Retained earnings:
- Dicadangkan	27	425	425	- Appropriated
- Belum dicadangkan		181,098	163,375	- Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya		<u>7,456</u>	<u>5,090</u>	Other reserves
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>192,142</u>	<u>172,053</u>	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	28	<u>51,578</u>	<u>43,562</u>	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas		<u>243,720</u>	<u>215,615</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u><u>413,297</u></u>	<u><u>367,311</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED**

31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
Pendapatan bersih	29	301,379	233,485	Net revenue
Beban pokok pendapatan	30	<u>(231,291)</u>	<u>(182,452)</u>	Cost of revenue
Laba bruto		70,088	51,033	Gross profit
Beban penjualan	30	(11,522)	(10,757)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	30	(16,365)	(14,743)	General and administrative expenses
Penghasilan bunga		2,535	2,553	Interest income
Biaya keuangan		(2,107)	(2,288)	Finance costs
Keuntungan selisih kurs, bersih		188	57	Foreign exchange gains, net
Penyesuaian nilai wajar investasi:				Fair value adjustments on investments:
- PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk dan PT Medikaloka Hermina Tbk		(1,544)	-	- PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk and PT Medikaloka Hermina Tbk
- Lain-lain		419	67	- Others
Penghasilan lain-lain, bersih	31	467	(36)	Other income, net
Bagian atas hasil bersih ventura bersama	11	6,194	5,151	Share of results of joint ventures
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	12	<u>2,037</u>	<u>1,313</u>	Share of results of associates
Laba sebelum pajak penghasilan		50,390	32,350	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	10c	<u>(9,970)</u>	<u>(6,764)</u>	Income tax expenses
Laba tahun berjalan		<u>40,420</u>	<u>25,586</u>	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Revaluasi aset tetap	15	-	47	Revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja	22	201	(125)	Remeasurements of post- employment benefit obligations
Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama	11	44	(59)	Share of other comprehensive income of joint ventures
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	12	20	(16)	Share of other comprehensive income of associates
Pajak penghasilan terkait	10d	<u>(40)</u>	<u>20</u>	Related income tax
		<u>225</u>	<u>(133)</u>	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing		3,256	482	Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies
Perubahan nilai wajar investasi lain-lain		(332)	(66)	Fair value changes of other investments
Lindung nilai arus kas		518	1,370	Cash flow hedges
Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama	11	232	101	Share of other comprehensive income of joint ventures
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	12	1,738	708	Share of other comprehensive income of associates
Pajak penghasilan terkait	10d	<u>(112)</u>	<u>(267)</u>	Related income tax
		<u>5,300</u>	<u>2,328</u>	
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		<u>5,525</u>	<u>2,195</u>	Other comprehensive income for the year, net of tax

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED**

31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba tahun berjalan (saldo dipindahkan dari halaman sebelumnya)		40,420	25,586	Profit for the year (balance carried forward from previous page)
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak (saldo dipindahkan dari halaman sebelumnya)		<u>5,525</u>	<u>2,195</u>	Other comprehensive income for the year, net of tax (balance carried forward from previous page)
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		<u>45,945</u>	<u>27,781</u>	Total comprehensive income for the year
Laba yang diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk		28,944	20,196	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		<u>11,476</u>	<u>5,390</u>	Non-controlling interests
		<u>40,420</u>	<u>25,586</u>	
Penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		32,191	21,755	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		<u>13,754</u>	<u>6,026</u>	Non-controlling interests
		<u>45,945</u>	<u>27,781</u>	
Laba per saham - dasar dan dilusian (dalam satuan Rupiah)	34	<u>715</u>	<u>499</u>	Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in billions of Rupiah)

Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent													
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Revaluasi aset tetap/ Revaluation of fixed assets	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/ Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies	Perubahan nilai wajar investasi lain- lain/ Fair value changes of other investments	Lindung nilai arus kas/ Cash flow hedges	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ Attributable to non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated									
Saldo 1 Januari 2021	2,024	1,139	425	148,643	2,147	1,469	322	(2,359)	1,852	155,662	39,792	195,454	Balance at 1 January 2021
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	20,076	34	325	(57)	1,377	-	21,755	6,026	27,781	Comprehensive income for the year
Dividen	26	-	-	(5,344)	-	-	-	-	-	(5,344)	(1,779)	(7,123)	Dividend
Akuisisi kepentingan nonpengendali di entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	(20)	(20)	(1,001)	(1,021)	Acquisition of non-controlling interests in subsidiaries
Penerbitan saham kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	524	524	Issuance of shares to non-controlling interests
Saldo 1 Januari 2022	2,024	1,139	425	163,375	2,181	1,794	265	(982)	1,832	172,053	43,562	215,615	Balance at 1 January 2022
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	29,139	-	2,119	(317)	1,250	-	32,191	13,754	45,945	Comprehensive income for the year
Dividen	26	-	-	(11,416)	-	-	-	-	-	(11,416)	(3,886)	(15,302)	Dividend
Pembelian kembali saham oleh entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	(654)	(654)	(2,537)	(3,191)	Shares buyback by subsidiary
Akuisisi kepentingan nonpengendali di entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	(32)	(32)	(5)	(37)	Acquisition of non-controlling interests in subsidiaries
Penerbitan saham kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	690	690	Issuance of shares to non-controlling interests
Saldo 31 Desember 2022	2,024	1,139	425	181,098	2,181	3,913	(52)	268	1,146	192,142	51,578	243,720	Balance at 31 December 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in billions of Rupiah)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi:			Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan	324,692	270,117	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok, termasuk pembayaran bunga dari segmen jasa keuangan	(247,827)	(201,724)	Payments to suppliers, including payment of interest from financial services segment
Pembayaran kepada karyawan	(21,444)	(19,518)	Payments to employees
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	1,280	1,810	Receipts from other operating activities
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(12,199)	(10,662)	Payments for other operating activities
Kas yang dihasilkan dari operasi	44,502	40,023	Cash generated from operations
Penghasilan bunga yang diterima	2,162	2,302	Interest income received
Pembayaran pajak penghasilan badan	(10,513)	(5,538)	Payments of corporate income tax
Pengembalian pajak penghasilan badan	1,113	616	Refund of corporate income tax
Pembayaran pajak lainnya	(950)	(747)	Payments of other tax
Pengembalian pajak lainnya	1,028	1,596	Refund of other tax
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>37,342</u>	<u>38,252</u>	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:			Cash flows from investing activities:
Penambahan aset tetap	(10,928)	(4,897)	Additions of fixed assets
Penambahan investasi lain-lain	(7,177)	(5,379)	Additions of other investments
Penambahan investasi pada ventura bersama	(5,164)	(697)	Additions of investment in joint ventures
Penambahan piutang lain-lain kepada pihak berelasi	(3,218)	(3,518)	Additions of other receivables from related parties
Penambahan aset lain-lain	(1,960)	(812)	Additions of other assets
Penambahan tanaman produktif	(588)	(466)	Additions of bearer plants
Penambahan aset takberwujud lainnya	(339)	(344)	Additions of other intangible assets
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	(265)	(273)	Additions of investment in associates
Penambahan properti investasi	(12)	(20)	Additions of investment properties
Dividen kas yang diterima	6,295	4,575	Cash dividends received
Penerimaan dari penjualan investasi lain-lain	3,382	3,521	Proceeds from sale of other investments
Penerimaan piutang lain-lain dari pihak berelasi	3,219	3,723	Receipts of other receivables from related parties
Penjualan aset tetap	439	410	Sale of fixed assets
Penurunan kas yang dibatasi penggunaannya	317	272	Reductions of restricted cash
Penjualan aset takberwujud lainnya	32	-	Sale of other intangible assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(15,967)</u>	<u>(3,905)</u>	Net cash flows used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in billions of Rupiah)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Arus kas dari aktivitas pendanaan:			Cash flows from financing activities:
Pelunasan pinjaman jangka pendek	(43,126)	(63,370)	<i>Repayments of short-term borrowings</i>
Pelunasan utang jangka panjang	(43,089)	(37,247)	<i>Repayments of long-term debt</i>
Dividen kas yang dibayarkan kepada pemegang saham Perseroan	(11,409)	(5,340)	<i>Cash dividends paid to the Company's shareholders</i>
Dividen kas yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali	(3,886)	(1,779)	<i>Cash dividends paid to non-controlling interests</i>
Pembelian kembali saham oleh entitas anak	(3,191)	-	<i>Shares buyback by subsidiary</i>
Pembayaran biaya keuangan	(1,509)	(1,855)	<i>Finance costs paid</i>
Akuisisi kepentingan nonpengendali pada entitas anak	(37)	(1,021)	<i>Acquisition of non-controlling interests in subsidiaries</i>
Penerimaan pinjaman jangka pendek	44,885	60,631	<i>Proceeds from short-term borrowings</i>
Penerimaan utang jangka panjang	35,144	31,257	<i>Proceeds from long-term debt</i>
Penerbitan saham kepada kepentingan nonpengendali	<u>690</u>	<u>524</u>	<i>Issuance of shares to non-controlling interests</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(25,528)</u>	<u>(18,200)</u>	Net cash flows used in financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(4,153)	16,147	(Decrease)/increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	63,947	47,553	Cash and cash equivalents at beginning of year
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	<u>1,501</u>	<u>247</u>	Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u><u>61,295</u></u>	<u><u>63,947</u></u>	Cash and cash equivalents at end of year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT Astra International Tbk ("Perseroan") didirikan dan memulai kegiatan usahanya pada tahun 1957 dengan nama PT Astra International Incorporated. Pada tahun 1990, Perseroan mengubah namanya menjadi PT Astra International Tbk.

Perseroan berdomisili di Jakarta Pusat, Indonesia, dengan kantor pusat di Menara Astra, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6 Karet Tengsin, Tanah Abang, DKI Jakarta.

Ruang lingkup kegiatan Perseroan seperti yang tertuang dalam Anggaran Dasarnya adalah perdagangan, industri, pertambangan, pengangkutan, pertanian, pembangunan (konstruksi dan real estat), jasa (aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, jasa informasi dan komunikasi). Ruang lingkup kegiatan utama entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi meliputi manufaktur, perakitan dan penyaluran mobil, sepeda motor berikut suku cadangnya, penjualan dan penyewaan alat berat, konstruksi, pertambangan dan jasa terkait, pengembangan perkebunan, jasa keuangan, infrastruktur, teknologi informasi dan properti.

b. Anggaran Dasar

Perseroan didirikan dengan Akta Notaris Sie Khwan Djioe No. 67 tanggal 20 Februari 1957 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/53/5 tanggal 1 Juli 1957.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir sebagaimana dinyatakan dalam akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 45 tanggal 22 April 2021, dan telah memperoleh Surat Penerimaan Pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0297798 tanggal 7 Mei 2021.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and other information

PT Astra International Tbk (the "Company") was established and started its business activities in 1957 as PT Astra International Incorporated. In 1990, the Company changed its name to PT Astra International Tbk.

The Company is domiciled in Central Jakarta, Indonesia, with its head office at Menara Astra, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6 Karet Tengsin, Tanah Abang, DKI Jakarta.

The scope of the Company's activities as set out in its Articles of Association is to engage in trading, industry, mining, transportation, agriculture, construction (building development and real estate), services (professional, scientific and technical activities; information and communication services). The scope of the main activities of its subsidiaries, joint ventures and associates include the manufacturing, assembly and distribution of automobiles, motorcycles and related spare parts, heavy equipment sales and rentals, construction, mining and related services, development of plantations, financial services, infrastructure, information technology and property.

b. Articles of Association

The Company was established by Notarial Deed No. 67 of Sie Khwan Djioe dated 20 February 1957 and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. J.A.5/53/5 dated 1 July 1957.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment is as stated in the Notarial Deed of Aulia Taufani, S.H., No. 45 dated 22 April 2021, which has obtained the Acceptance Letter from Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and recorded in the Legal Entity Administration System based on Acceptance Letter No. AHU-AH.01.03-0297798 dated 7 May 2021.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Perubahan struktur permodalan

c. Changes in capital structure

Kebijakan/Tindakan Perusahaan	Tahun/ Year	Policies/Corporate actions
Penawaran Umum Perdana 30 juta saham, dengan nilai nominal Rp1.000 (dalam satuan Rupiah) per saham, harga penawaran Rp14.850 (dalam satuan Rupiah) per saham.	1990	<i>Initial Public Offering of 30 million shares, with a par value of Rp1,000 (full Rupiah) per share, offering price of Rp14,850 (full Rupiah) per share.</i>
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 48.439.600 saham dengan harga Rp13.850 (dalam satuan Rupiah) per saham. Pembagian saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor sejumlah Rp872 miliar atau setara dengan 871.912.800 saham.	1994	<i>Limited Public Offering with pre-emptive rights of 48,439,600 shares at the price of Rp13,850 (full Rupiah) per share. Distribution of bonus shares from the capitalisation of additional paid-in capital amounting to Rp872 billion, equivalent to 871,912,800 shares.</i>
Konversi obligasi menjadi 280.837 saham yang dilakukan oleh sebagian pemegang obligasi konversi. Pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (dalam satuan Rupiah) per saham menjadi Rp500 (dalam satuan Rupiah) per saham, yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 2.325.662.474.	1997	<i>Conversion of bonds into 280,837 shares by certain convertible bondholders. Changes in par value from Rp1,000 (full Rupiah) per share to Rp500 (full Rupiah) per share, increasing the number of shares issued to 2,325,662,474.</i>
Penerbitan 258.398.155 <i>rights</i> kepada para kreditur dan pemegang obligasi sehubungan dengan restrukturisasi utang, satu <i>right</i> berhak untuk membeli satu saham Perseroan dengan harga Rp500 (dalam satuan Rupiah) per saham. Sejumlah 253.158.665 saham telah diterbitkan sehubungan dengan pelaksanaan <i>rights</i> ini. Persetujuan atas kompensasi berbasis saham bagi karyawan dan eksekutif Perseroan sampai dengan 70 juta saham. Pada tanggal jatuh tempo, sejumlah 64.754.000 saham telah diterbitkan sehubungan dengan eksekusi opsi saham karyawan tersebut.	1999	<i>The issuance of 258,398,155 rights to creditors and bondholders in relation to a debt restructuring, one share of the Company for every right held at the price of Rp500 (full Rupiah) per share. 253,158,665 shares were issued as a result of the rights exercised. Approval for stock-based compensation for the Company's employees and executives up to 70 million shares. As at the expiry date, 64,754,000 shares had been issued as a result of employee stock options exercised.</i>
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, 1.404.780.175 saham dengan harga Rp1.000 (dalam satuan Rupiah) per saham.	2002	<i>Limited Public Offering in respect of a rights issue with pre-emptive rights, 1,404,780,175 shares at the price of Rp1,000 (full Rupiah) per share.</i>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Perubahan struktur permodalan (lanjutan)

c. Changes in capital structure (continued)

Kebijakan/Tindakan Perusahaan	Tahun/ Year	Policies/Corporate actions
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 (dalam satuan Rupiah) menjadi Rp50 (dalam satuan Rupiah) per saham, yang mengubah jumlah saham beredar dari 4.048.355.314 saham menjadi 40.483.553.140 saham.	2012	Changes in par value from Rp500 (full Rupiah) to Rp50 (full Rupiah) per share, changing the number of issued shares from 4,048,355,314 shares to 40,483,553,140 shares.

Seluruh saham Perseroan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

All of the Company's issued shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

d. Struktur entitas anak

d. The subsidiaries structure

	Dimulainya kegiatan komersial/ Commence- ment of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
		2022	2021	2022	2021
OTOMOTIF/AUTOMOTIVE					
PT Astra Otoparts Tbk ^{a)}	1991	80.00	80.00	18,521	16,947
PT Astra Digital Internasional ^{a)}	2018	100.00	100.00	2,630	1,467
PT Arya Kharisma	1988	100.00	100.00	2,439	1,623
PT Inti Pantja Press Industri	1990	89.36	89.36	1,265	1,025
PT Tjahja Sakti Motor	1962	100.00	100.00	1,119	977
PT Pulogadung Pawitra Laksana ^{a)}	1980	100.00	100.00	772	694
PT Fuji Technica Indonesia	1996	59.63	59.63	514	476
PT Gaya Motor	1970	100.00	100.00	487	400
PT Astra Auto Trust ^{a)}	2017	100.00	100.00	223	217
PT Astra Autoprima	2013	100.00	100.00	54	59
PT Astra Multi Trucks Indonesia	1984	75.00	75.00	12	36
JASA KEUANGAN/FINANCIAL SERVICES ^{b)}					
PT Sedaya Multi Investama ^{a)}	1989	100.00	100.00	40,717	32,711
PT Astra Sedaya Finance	1983	100.00	100.00	37,336	32,620
PT Federal International Finance	1989	100.00	100.00	34,542	32,651
PT Asuransi Astra Buana	1981	95.70	95.70	16,604	15,677
PT Asuransi Jiwa Astra	1990	99.99	99.99	7,662	7,415
PT Surya Artha Nusantara Finance	1983	60.00	60.00	5,029	3,485
PT Garda Era Sedaya	1998	100.00	100.00	2,437	2,187
PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance	1986	100.00	100.00	1,224	1,108
PT Sedaya Pratama ^{a)}	1993	100.00	100.00	785	756
PT Astra Multi Finance	1991	100.00	100.00	751	913
PT Matra Graha Sarana	2013	100.00	100.00	700	751
PT Astra Mitra Ventura	1992	99.85	99.85	315	174
PT Sharia Multifinance Astra	2019	100.00	100.00	193	175
PT Cipta Sedaya Digital Indonesia	1990	100.00	100.00	183	178

a) Dan entitas anak.

b) Termasuk entitas anak tidak langsung yang signifikan.

a) And subsidiary/subsidiaries.

b) Including significant indirect subsidiaries.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Struktur entitas anak (lanjutan)

	Dimulainya kegiatan komersial/ Commence- ment of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
		2022	2021	2022	2021
ALAT BERAT, PERTAMBANGAN, KONSTRUKSI DAN ENERGI/ HEAVY EQUIPMENT, MINING, CONSTRUCTION AND ENERGY ^{a) b)}					
PT United Tractors Tbk ^{c)}	1973	59.50	59.50	140,478	112,561
PT Pamapersada Nusantara ^{c)}	1993	59.50	59.50	81,973	66,625
PT Agincourt Resources	2012	56.52	56.52	15,382	14,039
PT Acset Indonusa Tbk ^{c)}	1995	48.89	48.89	2,111	2,479
AGRIBISNIS/AGRIBUSINESS					
PT Astra Agro Lestari Tbk ^{c)}	1995	79.68	79.68	29,249	30,400
INFRASTRUKTUR DAN LOGISTIK/ INFRASTRUCTURE AND LOGISTICS ^{a)}					
PT Astra Tol Nusantara ^{c)}	1996	100.00	100.00	23,145	22,052
PT Serasi Autoraya ^{c)}	1990	100.00	100.00	7,558	6,677
PT Marga Harjaya Infrastruktur	2014	100.00	100.00	4,561	4,430
PT Marga Mandalasakti ^{d)}	1990	79.68	79.31	4,313	3,984
PT Astra Nusa Perdana ^{c)}	1989	100.00	100.00	529	591
PT Astra Transportasi Indonesia	2019	100.00	100.00	272	272
TEKNOLOGI INFORMASI/ INFORMATION TECHNOLOGY					
PT Astra Graphia Tbk ^{c)}	1975	76.87	76.87	2,678	2,655
PROPERTI/PROPERTY					
PT Menara Astra ^{c)}	2014	100.00	100.00	13,427	12,002
PT Samadista Karya	2008	100.00	100.00	1,221	1,202
PT Brahmayasa Bahtera	1990	60.00	60.00	832	956
PT Brahmayasa Bahtera - Divisi Komersial/ Commercial Division	2018	100.00	100.00	161	158

- a) Termasuk entitas anak tidak langsung yang signifikan.
b) Memperhitungkan pembelian kembali saham PT United Tractors Tbk sampai dengan 31 Desember 2022, maka persentase kepentingan efektif Grup (lihat definisi "Grup" pada Catatan 2) pada PT United Tractors Tbk, PT Pamapersada Nusantara, PT Agincourt Resources dan PT Acset Indonusa Tbk per 31 Desember 2022 masing-masing adalah 61,11%, 61,11%, 58,05% dan 50,21% (lihat Catatan 3a dan 28).
c) Dan entitas anak.
d) Peningkatan kepemilikan efektif Grup sehubungan dengan akuisisi kepentingan nonpengendali pada bulan Maret 2022.

Seluruh entitas anak langsung dan tidak langsung yang signifikan berdomisili di Indonesia.

Jardine Cycle & Carriage Ltd merupakan pemegang saham pengendali Perseroan karena memiliki 50,11% saham Perseroan (lihat Catatan 24). Jardine Cycle & Carriage Ltd adalah perusahaan yang didirikan di Singapura dan entitas anak dari Jardine Matheson Holdings Ltd, perusahaan yang didirikan di Bermuda.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. The subsidiaries structure (continued)

- a) Including significant indirect subsidiaries.
b) Taking into account the shares buyback of PT United Tractors Tbk until 31 December 2022, the effective interest percentage of the Group (refer to definition of "Group" on Note 2) in PT United Tractors Tbk, PT Pamapersada Nusantara, PT Agincourt Resources and PT Acset Indonusa Tbk as of 31 December 2022 is 61.11%, 61.11%, 58.05% and 50.21%, respectively (refer to Notes 3a and 28).
c) And subsidiary/subsidiaries.
d) Increase in Group's effective ownership related to acquisition of non-controlling interest in March 2022.

All direct subsidiaries and significant indirect subsidiaries are domiciled in Indonesia.

Jardine Cycle & Carriage Ltd is the controlling shareholder of the Company as it owns 50.11% of the Company's shares (refer to Note 24). Jardine Cycle & Carriage Ltd is a company incorporated in Singapore and a subsidiary of Jardine Matheson Holdings Ltd, a company incorporated in Bermuda.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

	2022
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	Prijono Sugiarto
Komisaris Independen:	Sri Indrastuti Hadiputranto Rahmat Waluyanto Apinont Suchewaboripont Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro
Komisaris:	Anthony John Liddell Nightingale Benjamin William Keswick John Raymond Witt Stephen Patrick Gore Benjamin Herrenden Birks
Direksi	
Presiden Direktur	Djony Bunarto Tjondro
Direktur:	Johannes Loman Suparno Djasmin Chiew Sin Cheok Gidion Hasan Henry Tanoto Santosa Gita Tiffani Boer FXL Kesuma Hamdani Dzulkarnaen Salim
Komite Audit	
Ketua	Rahmat Waluyanto
Anggota:	Sri Indrastuti Hadiputranto Lindawati Gani
Anggota Khusus ^{*)}	Amy Hsu

^{*)} Tidak memiliki hak suara.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan dan entitas anak memiliki 130.888 karyawan (2021: 123.894 karyawan) – tidak diaudit.

Jumlah karyawan termasuk ventura bersama dan entitas asosiasi, pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 198.203 karyawan (2021: 188.788 karyawan) – tidak diaudit.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees

The members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee are as follows:

	2021
Board of Commissioners	
President Commissioner	Prijono Sugiarto
Independent Commissioners:	Sri Indrastuti Hadiputranto Rahmat Waluyanto Apinont Suchewaboripont Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro
Commissioners:	Anthony John Liddell Nightingale Benjamin William Keswick John Raymond Witt Stephen Patrick Gore Benjamin Herrenden Birks
Board of Directors	
President Director	Djony Bunarto Tjondro
Directors:	Johannes Loman Suparno Djasmin Chiew Sin Cheok Gidion Hasan Henry Tanoto Santosa Gita Tiffani Boer FXL Kesuma
Audit Committees	
Chairman	Rahmat Waluyanto
Members:	Sri Indrastuti Hadiputranto Lindawati Gani
Special Member ^{*)}	Stephen Patrick Gore

^{*)} Does not have voting rights.

As at 31 December 2022, the Company and its subsidiaries had 130,888 employees (2021: 123,894 employees) – unaudited.

The number of employees including joint ventures and associates, as at 31 December 2022 was 198,203 employees (2021: 188,788 employees) – unaudited.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian, Perseroan dan entitas anak ("Grup") disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 27 Februari 2023.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali seperti yang dinyatakan pada Catatan 2i, 2j dan 2q serta menggunakan dasar akrual (*accruals basis*), kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan ini, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi dengan cerukan (jika ada).

Standar baru, revisi dan efektif pada tahun 2022

Standar baru dan revisi berikut telah diterbitkan dan efektif pada tahun buku 2022, namun dampaknya tidak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

- PSAK 22 (Amendemen/*Amendment* 2020) : Kombinasi Bisnis/*Business Combinations*
- PSAK 57 (Amendemen/*Amendment* 2020) : Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak/*Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets regarding Onerous Contracts – Cost of Fulfilling a Contract*

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (the "Group") have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and were authorised by the Board of Directors on 27 February 2023.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical cost, except as disclosed in Notes 2i, 2j and 2q and also using the accruals basis, except in the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For these purposes, cash and cash equivalents are shown net of bank overdrafts (if any).

New, revised and effective standards in 2022

The following new and revised standards were issued and effective in 2022, but did not result in a significant effect on the consolidated financial statements:

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Standar baru, revisi dan efektif pada tahun 2023 - 2025

Berikut ini adalah standar baru dan revisi yang telah diterbitkan, yang akan berlaku efektif pada tahun 2023 - 2025:

- PSAK 1 (Amendemen/Amendment 2021 dan/and 2022) : Penyajian Laporan Keuangan/Presentation of Financial Statements
- PSAK 16 (Amendemen/Amendment 2021) : Aset Tetap/Fixed Assets
- PSAK 25 (Amendemen/Amendment 2021) : Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan/Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors
- PSAK 46 (Amendemen/Amendment 2021) : Pajak Penghasilan/Income Taxes
- PSAK 73 (Amendemen/Amendment 2021 dan/and 2022): Sewa/Lease
- PSAK 74 : Kontrak Asuransi/Insurance Contract
- PSAK 107 (Amendemen/Amendment 2021) : Akuntansi Ijarah/Ijarah Accounting

Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

Entitas anak adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup memiliki kekuasaan, terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut. Dalam menentukan apakah Grup memiliki kekuasaan, Grup juga mempertimbangkan adanya hak suara potensial. Metode akuisisi digunakan untuk mencatat akuisisi entitas anak oleh Grup. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi.

Dalam kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepemilikan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

New, revised and effective standards in 2023 - 2025

Presented below are the new and revised standards that have been issued, which will be effective in 2023 - 2025:

- PSAK 1 (Amendemen/Amendment 2021 dan/and 2022) : Penyajian Laporan Keuangan/Presentation of Financial Statements
- PSAK 16 (Amendemen/Amendment 2021) : Aset Tetap/Fixed Assets
- PSAK 25 (Amendemen/Amendment 2021) : Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan/Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors
- PSAK 46 (Amendemen/Amendment 2021) : Pajak Penghasilan/Income Taxes
- PSAK 73 (Amendemen/Amendment 2021 dan/and 2022): Sewa/Lease
- PSAK 74 : Kontrak Asuransi/Insurance Contract
- PSAK 107 (Amendemen/Amendment 2021) : Akuntansi Ijarah/Ijarah Accounting

The Group is evaluating the possible impact of the issuance of these financial accounting standards.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group has power, is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns. In determining whether the Group has power, the Group also considers potential voting rights. The purchase method of accounting is used to account for the acquisition of subsidiaries by the Group. The cost of an acquisition includes the fair value at the acquisition date of any contingent consideration.

In a business combination achieved in stages, the Group remeasures its previously held interest at its acquisition date at fair value and recognises the resulting gains or losses in profit or loss.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

Ventura bersama adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian bersama dengan satu venturer atau lebih. Entitas asosiasi adalah suatu entitas, yang bukan merupakan entitas anak ataupun ventura bersama, dimana Grup memiliki pengaruh signifikan. Ventura bersama dan entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Pada akhir periode pelaporan, Grup menelaah apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan kepada Grup.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Hasil usaha entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dimasukkan atau dikeluarkan di dalam laporan keuangan konsolidasian masing-masing sejak tanggal efektif akuisisi atau tanggal pelepasan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gains or losses are recognised in profit or loss.

All material intercompany transactions, balances, unrealised surpluses and deficits on transactions within the Group are eliminated.

Joint ventures are entities which the Group jointly controls with one or more other venturers. Associates are entities, not being subsidiaries or joint ventures, over which the Group exercises significant influence. Joint ventures and associates are accounted for using the equity method.

At the end of the reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that an investment in joint ventures and associates is impaired.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statements of financial position, separated from the owner of the parent's equity.

The results of subsidiaries, joint ventures and associates are included or excluded in the consolidated financial statements from their effective dates of acquisition or disposal respectively.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

c. Penjabaran mata uang asing

Pos-pos dalam laporan keuangan setiap entitas di dalam Grup diukur dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Mata uang fungsional Perseroan dan sebagian besar dari entitas anak adalah Rupiah. Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laba rugi, kecuali apabila ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas yang memenuhi syarat dan yang termasuk dalam biaya pinjaman yang terkait secara langsung dengan aset kualifikasian, lihat Catatan 2j, 2k, 2l, 2m dan 2n.

Perubahan nilai investasi pada instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dipisahkan antara selisih penjabaran yang timbul dari perubahan biaya perolehan diamortisasi dan perubahan lainnya atas nilai tercatat efek. Selisih penjabaran yang terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laba rugi dan perubahan lainnya pada nilai tercatat diakui di dalam penghasilan komprehensif lain.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.

c. Foreign currency translation

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency").

The functional currency of the Company and most of the subsidiaries is Rupiah. The consolidated financial statements are presented in Rupiah.

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah at the rates of exchange prevailing at the end of the reporting period.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of foreign currency transactions and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss, except when recognised in equity as qualifying cash flow hedges and those included in borrowing costs that directly relate to qualifying assets, refer to Notes 2j, 2k, 2l, 2m and 2n.

Changes in debt investments at fair value through other comprehensive income are analysed between translation differences resulting from changes in the amortised cost of the security and other changes in the carrying amount of the security. Translation differences arising from changes in the amortised cost are recognised in profit or loss and other changes in carrying amount are recognised in other comprehensive income.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Untuk tujuan konsolidasi, laporan posisi keuangan entitas anak yang menggunakan mata uang selain Rupiah dijabarkan berdasarkan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan dan hasilnya dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs rata-rata selama periode berjalan. Selisih kurs yang dihasilkan diakui pada penghasilan komprehensif lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakumulasi dalam ekuitas di dalam cadangan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam satuan Rupiah):

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Dolar Amerika Serikat ("USD")	15,731	14,269
Yen Jepang ("JPY")	118	124

d. Kas, setara kas dan deposito

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya.

Deposito berjangka dan *call deposits* dengan jatuh tempo lebih dari tiga bulan dan memiliki risiko perubahan nilai yang signifikan disajikan dalam "Investasi lain-lain".

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai bagian dari "Aset lain-lain".

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Foreign currency translation (continued)

For the purpose of consolidation, the statements of financial position of subsidiaries reporting in currencies other than Rupiah are translated using exchange rates prevailing at the end of the reporting period and the results are translated into Rupiah at the average exchange rates for the periods. The resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and accumulated in equity under the exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies reserve.

The main exchange rates used, based on the mid rates published by Bank Indonesia, are as follows (full Rupiah):

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
United States Dollars ("USD")	15,731	14,269	United States Dollars ("USD")
Japanese Yen ("JPY")	118	124	Japanese Yen ("JPY")

d. Cash, cash equivalents and deposits

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments.

Call and time deposits with original maturities over three months and have significant risk of changes in value are included within "Other investments".

Cash and time deposits which are restricted in use, are classified as part of "Other assets".

e. Trade and other receivables

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for impairment of receivables.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**e. Piutang usaha dan piutang lain-lain
(lanjutan)**

Penyisihan penurunan nilai piutang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan pada akhir periode pelaporan. Piutang yang telah diturunkan nilainya akan dihapus pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

f. Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan

Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang.

Piutang pembiayaan konsumen disajikan sebesar jumlah piutang setelah dikurangi pendapatan bunga ditangguhkan dan penyisihan penurunan nilai piutang.

Piutang sewa pembiayaan disajikan sebesar piutang sewa pembiayaan ditambah dengan nilai sisa yang terjamin pada akhir masa sewa pembiayaan, dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan, simpanan jaminan dan penyisihan penurunan nilai piutang.

Penyisihan penurunan nilai piutang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara keseluruhan menggunakan pendekatan *three stages model*, dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan pada akhir periode pelaporan. Piutang yang telah diturunkan nilainya akan dihapus setelah menunggu lebih dari 150 hari atau pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Trade and other receivables (continued)

Provision for impairment of receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances in a lifetime of trade receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of the reporting period. Impaired receivables will be written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

f. Consumer financing receivables and finance lease receivables

Consumer financing receivables and finance lease receivables are recognised initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment of receivables.

Consumer financing receivables are shown net of unearned interest income and provision for impairment of receivables.

Finance lease receivables are shown as the finance lease receivables plus the guaranteed residual values at the end of the lease period, net of unearned finance lease income, security deposits and provision for impairment of receivables.

Provision for impairment of receivables are measured based on expected credit loss by reviewing the overall collectibility balances using three stages model approach, with considering the forward-looking information at the end of the reporting period. Impaired receivables will be written-off when they are overdue for more than 150 days or determined to be not collectible.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**f. Piutang pembiayaan konsumen dan
piutang sewa pembiayaan (lanjutan)**

Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang setelah periode pelaporan diklasifikasikan sebagai aset lancar. Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Entitas anak yang bergerak dalam jasa keuangan mengadakan perjanjian pembiayaan bersama dengan beberapa bank dimana risiko kredit ditanggung bersama sesuai dengan porsi masing-masing (*without recourse*). Piutang pembiayaan bersama disajikan secara bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian. Pendapatan pembiayaan konsumen dan beban bunga yang terkait dengan pembiayaan bersama disajikan secara bersih di laba rugi.

g. Piutang dari jaminan kendaraan

Ketika kendaraan yang dijaminkan ditarik karena terjadi wanprestasi atas perjanjian pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen direklasifikasi menjadi piutang dari jaminan kendaraan. Piutang dari jaminan kendaraan dinyatakan pada nilai tercatat piutang pembiayaan dikurangi penyisihan penurunan nilai pasar atas kendaraan yang dijaminkan tersebut. Grup memfasilitasi pelanggan untuk menjual kendaraan yang dijaminkan dengan fidusia untuk keperluan penyelesaian piutang. Kelebihan hasil penjualan setelah dikurangi saldo piutang yang tersisa akan dikembalikan kepada pelanggan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**f. Consumer financing receivables and
finance lease receivables (continued)**

Consumer financing receivables and finance lease receivables with maturities within 12 months or less after the reporting period are classified as current assets. Consumer financing receivables and finance lease receivables with maturities more than 12 months after the reporting period are classified under non-current assets.

Financial service subsidiaries enter into joint financing agreements with banks where the credit risk is borne in accordance with their portion (*without recourse*). Joint financing receivables are presented on a net basis in the consolidated statements of financial position. Consumer financing income and interest expenses related to joint financing are presented on a net basis in profit or loss.

g. Receivables from collateral vehicles

When collateral vehicles are repossessed due to default on the financing agreement, the consumer financing receivables are reclassified as receivables from collateral vehicles. Receivables from collateral vehicles are stated at the carrying value of financing receivables deducted for impairment in market value of the collateral vehicles. The Group facilitates the customer to sell the collateral vehicles under fiducia arrangement for the purpose of recovering the outstanding receivables. Any excess of proceeds from the sale after deducting the outstanding receivables will be refunded to the customer.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan dengan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan pada umumnya ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang untuk barang jadi, barang dalam penyelesaian dan suku cadang, kecuali pada entitas anak tertentu, yang ditentukan dengan menggunakan metode "masuk pertama, keluar pertama" atau metode "identifikasi khusus" untuk unit alat berat, alat berat dalam proses, kendaraan bekas dan real estat. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam penyelesaian terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusi secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Persediaan real estat merupakan rumah dan gedung apartemen dalam pembangunan dan tersedia untuk dijual. Biaya pengembangan real estat dikapitalisasi sebagai persediaan real estat yang terdiri dari biaya pra-perolehan, biaya perolehan tanah, biaya langsung proyek, biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung ke aktivitas pengembangan real estat dan biaya pinjaman. Biaya yang dikapitalisasi dialokasikan ke setiap unit real estat secara proporsional dengan area yang dijual. Biaya persediaan properti diakui dalam laba rugi sebesar biaya yang timbul atas properti yang terjual. Biaya yang tidak terkait dengan pengembangan aset real estat dibebankan ke laba rugi saat terjadi.

Tanah untuk pengembangan terdiri dari biaya pra-perolehan dan biaya perolehan tanah, dan akan dipindahkan ke persediaan real estat pada saat pengembangan tanah dimulai.

Termasuk dalam persediaan bahan baku adalah bijih emas yang merupakan bijih yang telah diekstraksi dan menunggu proses lebih lanjut.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is generally determined by the weighted average method for finished goods, work-in-progress and spare parts, except for certain subsidiaries for which cost is determined by the "first-in, first-out" method or the "specific identification" method for units of heavy equipment, work-in-progress of heavy equipment, used vehicle and real estate. The cost of finished goods and work-in-progress comprise of raw materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less an estimation of the cost of completion and selling expenses.

Real estate inventory consists of landed houses and apartment buildings under construction and available for sale. Real estate development costs are capitalised as real estate inventory which consist of pre-acquisition costs, land acquisition costs, project direct costs, costs that are directly attributable to real estate development activities and borrowing costs. Costs capitalised are allocated to each real estate unit proportionately to the saleable lots. The cost of inventory property is recognised in profit or loss at the costs incurred on the property sold. Expenses which are not related to the development of real estate assets are expensed to profit or loss when incurred.

Land for development consists of pre-acquisition and acquisition cost of land, and will be transferred to real estate inventory at the time land development commences.

Included within inventory raw material is gold ore which represents ore that has been extracted and is awaiting for further processing.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Investasi pada instrumen ekuitas dan utang

Grup mengklasifikasi investasi menjadi dua kategori berikut:

1. Diukur pada nilai wajar, melalui penghasilan komprehensif lain atau melalui laba rugi; dan
2. Diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut berdasarkan model bisnis Grup dan karakteristik arus kas kontraktual.

Investasi pada instrumen ekuitas diukur pada nilai wajar dan diakui pada laba rugi.

Dividen dari investasi pada instrumen ekuitas diakui pada saat diumumkan dan dicatat pada laba rugi.

Investasi pada instrumen utang yang memenuhi dua kondisi berikut, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:

- Dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk dijual; dan
- Arus kas yang dihasilkan semata-mata berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pelepasan, akumulasi laba/rugi yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

Sedangkan investasi pada instrumen utang yang memenuhi dua kondisi berikut, diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- Dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual hingga jatuh tempo; dan
- Arus kas yang dihasilkan semata-mata berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Keuntungan/kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan diakui pada laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Investments in equity and debt instruments

The Group classifies its investments into two following categories:

- 1. Measured at fair value, either through other comprehensive income or through profit or loss; and*
- 2. Measured at amortised cost.*

The classification is based on the Group's business model and the contractual cash flows characteristics.

Investment in equity instruments are measured at fair value and recognised in profit or loss.

Dividends from equity investments securities are recognised when declared and recorded in profit or loss.

Investment in debt instruments which meet both of the following conditions, are measured at fair value through other comprehensive income:

- Held to collect contractual cash flows and for sale; and*
- The cash flows are arising from solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Upon disposal, the accumulated gains/losses previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

Meanwhile, investment in debt instruments which meet both of the following conditions, are measured at amortised cost:

- Held to collect contractual cash flows till maturity; and*
- The cash flows are arising from solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Any gains/losses arising on derecognition is recognised in profit or loss.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**i. Investasi pada instrumen ekuitas dan utang
(lanjutan)**

Pada tanggal akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* terhadap investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi. Investasi tersebut mengalami penurunan nilai ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan telah terjadi. Penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi.

j. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi. Properti investasi juga termasuk properti yang masih dalam proses konstruksi atau pembangunan untuk penggunaan di masa yang akan datang sebagai properti investasi.

Properti investasi dicatat sebesar nilai wajar yang mencerminkan kondisi pasar yang ditentukan oleh penilai independen. Perubahan dalam nilai wajar dicatat pada laba rugi. Properti investasi dalam penyelesaian diukur sebesar biaya perolehan sampai nilai wajarnya dapat diukur secara andal atau proses konstruksi selesai, mana yang lebih awal.

k. Tanaman produktif

Tanaman produktif merupakan tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan yang digunakan dan diharapkan menghasilkan produk agrikultur untuk jangka waktu lebih dari satu periode.

Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan, kapitalisasi biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai pengembangan tanaman belum menghasilkan dan biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**i. Investments in equity and debt
instruments (continued)**

At the end of the reporting period, the Group assesses the expected credit losses with considering the forward-looking information associated with investments which measured at fair value through other comprehensive income and amortised cost. The investments are impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows have occurred. Any impairment is recognised in profit or loss.

j. Investment properties

Investment properties represent land or buildings held for operating lease, rather than for use or sale in the ordinary course of business. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.

Investment properties are stated at fair value which reflects market conditions which is determined by independent appraiser. Changes in fair value are recorded in the profit or loss. Investment properties under construction are measured at cost until its fair value becomes reliably measurable or the construction is completed, whichever is earlier.

k. Bearer plants

Bearer plants comprise immature plantations and mature plantations that are used and expected to bear agricultural produce for more than one period.

Immature plantations are stated at acquisition cost which includes costs incurred for field preparation, planting, fertilising and maintenance, capitalisation of borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and an allocation of other indirect costs based on planted hectares.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Tanaman produktif (lanjutan)

Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut direklasifikasi ke tanaman menghasilkan. Penyusutan tanaman menghasilkan dimulai pada tahun dimana tanaman tersebut menghasilkan, dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis yaitu 20 tahun.

Umur manfaat ditelaah pada setiap tanggal neraca dan jika perlu disesuaikan dengan menyertakan beberapa aspek termasuk setiap dampak potensial yang timbul dari perubahan iklim.

l. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset tetap yang dimiliki langsung oleh Group, kecuali tanah dan aset dalam penyelesaian, disusutkan sampai dengan nilai sisanya dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan fasilitasnya	2 - 25	<i>Building and leasehold improvement</i>
Mesin dan peralatan	2 - 25	<i>Machinery and equipment</i>
Alat berat	4 - 8	<i>Heavy equipment</i>
Alat pengangkutan	2 - 25	<i>Transportation equipment</i>
Perabot dan peralatan kantor	2 - 10	<i>Furniture and office equipment</i>
Alat pengangkutan yang disewakan	4 - 8	<i>Transportation equipment for lease</i>
Peralatan kantor yang disewakan	2 - 5	<i>Office equipment for lease</i>
Alat berat yang disewakan	3	<i>Heavy equipment for lease</i>

Tanah tidak disusutkan.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai "Aset dalam penyelesaian". Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Bearer plants (continued)

When the plantations are mature, the accumulated costs are reclassified to mature plantations. Depreciation of mature plantations commences in the year when the plantations are mature using the straight-line method over the estimated useful life of 20 years.

Useful lives are reviewed at each balance sheet date and adjusted, if appropriate, to incorporate several aspects including any potential impacts arising from climate change.

l. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Fixed assets which were directly owned by the Group, except land and assets under construction, are depreciated to their residual value using the straight-line method, based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

Land is not depreciated.

The accumulated costs of the construction of building and the installation of machinery are capitalised as "Assets under construction". These costs are reclassified to the fixed asset accounts when the construction or installation is completed. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai dari komponen yang diganti akan dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Atas setiap perolehan hak atas tanah, Grup menganalisa fakta atas masing-masing hak atas tanah untuk menentukan penerapan akuntansi yang tepat. Jika perolehan hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, dan menyebabkan pengalihan kepemilikan hak atas tanah kepada Grup, maka hak atas tanah diklasifikasikan sebagai aset tetap.

Jika hak atas tanah tersebut tidak secara efektif memberikan pengendalian atas aset pendasar, melainkan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar, maka Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa, lihat Catatan 2y.

Nilai residu, umur manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada akhir periode pelaporan dengan menyertakan beberapa aspek termasuk setiap dampak potensial yang timbul dari perubahan iklim.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dihentikan pengakuannya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari pelepasan aset tetap diakui dalam laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

I. Fixed assets and depreciation (continued)

Subsequent costs are included in the assets' carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. Amounts in respect of replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.

For each landright procured, the Group analyses the facts of each landright to determine the appropriate accounting treatment. If the landrights procured are substantially similar to land purchase, and results in the transfer of land ownership rights to the Group, the landrights are classified as fixed assets.

If the landrights do not effectively provide control of the underlying assets, but only give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases, refer to Note 2y.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of the reporting period to incorporate several aspects including any potential impacts arising from climate change.

When fixed assets are disposed, the carrying value is derecognised and the resulting gains or losses on the disposal of fixed assets is recognised in profit or loss.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Properti pertambangan

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Properti pertambangan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Nilai dari properti pertambangan ini disusutkan menggunakan metode unit produksi sejak awal operasi komersial perusahaan. Penyusutan tersebut dihitung berdasarkan estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

Umur manfaat ditelaah pada setiap tanggal neraca dan jika perlu disesuaikan dengan menyertakan beberapa aspek termasuk setiap dampak potensial yang timbul dari perubahan iklim.

n. Hak konsesi

Hak konsesi merupakan hak perusahaan jalan tol berdasarkan perjanjian konsesi jasa. Hak konsesi jalan tol diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan penurunan nilai. Hak konsesi jalan tol diamortisasi menggunakan metode unit produksi (jumlah kendaraan) sejak jalan tol siap digunakan. Amortisasi tersebut dihitung berdasarkan estimasi jumlah kendaraan. Perubahan dalam estimasi jumlah kendaraan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

o. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset neto teridentifikasi entitas anak, ventura bersama atau entitas asosiasi pada tanggal akuisisi. Kepentingan nonpengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Mining properties

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Mining properties are stated at cost less accumulated depreciation and impairment. The value of mining properties is depreciated using the units of production method from the date of the commencement of commercial operations. The depreciation is calculated based on estimated mineable reserves. Changes in estimated reserves are accounted for, on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

Useful lives are reviewed at each balance sheet date and adjusted, if appropriate, to incorporate several aspects including any potential impacts arising from climate change.

n. Concession rights

Concession rights are operating rights for toll roads under service concession arrangements. Toll road concession rights are stated at cost, less accumulated amortisation and impairment. Toll road concession rights are amortised using the units of production (volume of traffic) method from the date of toll roads are ready for use. The amortisation is calculated based on estimated volume of traffic. Changes in estimated volume of traffic are accounted for, on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

o. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary, joint venture or associate at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognised directly in profit or loss.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Goodwill (lanjutan)

Goodwill yang diakui atas akuisisi entitas anak diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai. *Goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

Goodwill yang diakui atas akuisisi ventura bersama atau entitas asosiasi disajikan di dalam investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi dan selanjutnya diuji penurunan nilainya sebagai suatu aset tunggal bersama dengan investasinya, lihat Catatan 2b.

Apabila investasi pada entitas anak, ventura bersama atau entitas asosiasi dilepas, maka nilai tercatat investasi dan nilai tercatat *goodwill* yang terkait dihentikan pengakuannya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari pelepasan investasi diakui dalam laba rugi.

p. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset takberwujud, selain *goodwill*, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat terpulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkan dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan atas sebuah aset adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dengan nilai pakai. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pada tanggal pelaporan, aset nonkeuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Goodwill (continued)

Goodwill recognised on acquisition of a subsidiary is tested for impairment annually and whenever there is an indication of impairment. *Goodwill* is allocated to cash-generating units or groups of cash-generating units for the purpose of impairment testing.

Goodwill recognised on acquisition of a joint venture or associate is included in the investment in joint venture and associate and subsequently tested for impairment as a single asset along with its investment, refer to Note 2b.

When the investment in a subsidiary, joint venture or associate is disposed, the carrying amount of the investment and the carrying amount of associated goodwill are derecognised and the resulting gains or losses on the disposal of the investment are recognised in profit or loss.

p. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount of an asset is the higher of its fair value less costs of disposal, and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At the reporting date, non-financial assets, other than goodwill, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Instrumen keuangan derivatif

Grup hanya melakukan kontrak instrumen keuangan derivatif untuk melindungi eksposur yang mendasarinya ("underlying"). Instrumen keuangan derivatif diukur sebesar nilai wajarnya.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung dari apakah derivatif tersebut dimaksudkan sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari *item* yang dilindung nilai. Grup menentukan derivatif sebagai lindung nilai atas risiko suku bunga dan nilai tukar mata uang asing sehubungan dengan liabilitas yang diakui serta lindung nilai atas risiko harga komoditas (lindung nilai atas arus kas).

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi, bagian efektifnya diakui di penghasilan komprehensif lain, sedangkan bagian yang tidak efektif diakui langsung pada laba rugi.

Ketika instrumen derivatif tersebut kadaluarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif di ekuitas diakui pada laba rugi. Jumlah akumulasi dalam ekuitas dibebankan ke laba rugi ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba rugi.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laba rugi.

Nilai wajar instrumen keuangan derivatif diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh tempo instrumen keuangan derivatif lebih dari 12 bulan.

Pengukuran nilai wajar atas *interest rate swaps*, *cross currency swaps*, kontrak berjangka valuta asing dan kontrak komoditas dihitung berdasarkan tingkat suku bunga pasar, kurs valuta asing dan harga pasar komoditas yang dapat diobservasi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Derivative financial instruments

The Group only enters into derivative financial instrument contracts in order to hedge underlying exposures. Derivative financial instruments are recognised at their fair values.

The method of recognising the resulting gains or losses depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the item being hedged. The Group designates derivatives as hedges of the interest rate and foreign exchange rate risk associated with a recognised liability and hedges of the price risk of commodity (cash flow hedges).

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes and that are effective are recognised in other comprehensive income, while the ineffective portion is recognised immediately in profit or loss.

When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gains or losses in equity is recognised in profit or loss. Amounts accumulated in equity are recycled to profit or loss in the periods when the hedged item affects profit or loss.

Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria for hedge accounting purposes are recorded in profit or loss.

The fair value of derivative financial instruments is classified as a non-current asset or liability if the remaining maturities of the derivative financial instruments are greater than 12 months.

The fair value measurements of interest rate swaps, cross currency swaps, forward foreign exchange contracts and commodity contracts were calculated by reference to observable market interest rates, foreign exchange rates and market price of commodity.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Utang usaha

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material.

s. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto digunakan untuk menentukan nilai kini dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi seiring dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

t. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban dalam laba rugi pada periode terjadinya.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Trade payables

Trade payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial.

s. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value incorporates the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance costs.

t. Borrowings

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method.

Borrowing costs, which are directly attributable to the acquisition or construction of qualifying assets, are capitalised until the asset is substantially completed. All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Pinjaman (lanjutan)

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali jika Grup memiliki diskresi dan niat untuk memperpanjang sesuai persyaratan perjanjian dan akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan.

u. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pascakerja

Grup memiliki program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada beberapa faktor, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi (Dana Pensiun Astra 1 - DPA 1).

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Grup akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas terpisah (Dana Pensiun Astra 2 - DPA 2).

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam undang-undang, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan undang-undang lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

t. Borrowings (continued)

Borrowings are classified under current liabilities unless the Group has discretion and intention to roll-over as required by the agreements and their maturities are more than 12 months after the reporting period.

u. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when accrued to the employees.

Post-employment benefits

The Group has defined benefit and defined contribution pension plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on factors, such as age, years of service and compensation (Dana Pensiun Astra 1 - DPA 1).

Defined contribution plans are pension plans under which the Group pay fixed contributions into a separate entity (Dana Pensiun Astra 2 - DPA 2).

The Group is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the regulations, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on regulations are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dimana imbalan program diatribusikan pada periode jasa yang menghasilkan imbalan.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Perseroan dan beberapa entitas anak memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah, cuti masa persiapan pensiun dan uang penghargaan. Imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Cuti masa persiapan pensiun umumnya diberikan tiga atau enam bulan sebelum memasuki usia pensiun. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method, in which the benefit under the plan is attributed to the periods of service that generate benefit.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income. The balance of accumulated remeasurements is reported in retained earnings.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.

The Company and certain subsidiaries also provide other post-employment benefits, such as separation pay, retirement preparation leave and service pay. The separation pay benefit is paid to employees who voluntarily resign, subject to a minimum number of years of service. Entitlement to retirement preparation leave vests typically three or six months before retirement. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi.

v. Saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru, setelah dikurangi pajak, disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang jumlah yang diterima dari penerbitan saham atau opsi tersebut.

w. Pengakuan pendapatan dan beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial; dan
 - Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Employee benefits (continued)

Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan, except for remeasurements which are recognised in profit or loss.

v. Shares

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options, net of tax, are shown in equity as a deduction from the proceeds.

w. Revenue and expense recognition

In determining revenue recognition, the Group performs analysis of transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract;*
 - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;*
 - *The contract has commercial substance; and*
 - *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**w. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada waktu tertentu).

Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak akan direalisasi menjadi pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Utang usaha", "Liabilitas lain-lain" dan "Pendapatan ditangguhkan".

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan.

Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Pendapatan dari pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak berdasarkan metode suku bunga efektif.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**w. Revenue and expense recognition
(continued)**

3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at point in time).

A contract asset is recognised when performance obligation satisfied is more than the payments by the customer. A contract liability is recognised when the payments by the customer are more than the performance obligation satisfied. The contract liability will be recognised as revenue when the performance obligation has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Trade payables", "Other liabilities" and "Unearned income".

The specific criteria also must be met for each of the Group's activities as described below.

Revenue from the sale of goods is recognised when the control of goods has been transferred to the customer.

Revenue from the rendering of services is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services.

Revenue from consumer financing and finance leases are recognised over the term of the respective contracts using the effective interest method.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**w. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Pendapatan premi dari kontrak asuransi diakui sejak berlakunya polis. Pendapatan premi dari kontrak asuransi ditangguhkan dan diamortisasi sesuai dengan periode berlakunya kontrak asuransi. Kontrak asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun dan memiliki klausul dapat dibatalkan sewaktu-waktu diakui sebagai kontrak asuransi jangka pendek.

Pendapatan dari jasa konstruksi diakui dengan metode persentase penyelesaian berdasarkan kemajuan fisik proyek pada tanggal pelaporan.

Pendapatan jasa operasi dan pemeliharaan atas perjanjian konsesi jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Pendapatan dari penjualan real estat diakui pada saat pengendalian atas real estat telah dialihkan kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

x. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak dan undang-undang perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan dapat terpulihkan atau dibayar.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**w. Revenue and expense recognition
(continued)**

Premium income from insurance contract recognised upon inception of the policy. Premium income from insurance contract is deferred and amortised over the period of the insurance contract. Insurance contracts with a term of more than one year and with clause that can be cancellable at any time by both parties are treated as a short term insurance contract.

Revenue from construction services are recognised based on the percentage of completion method, determined using physical progress of the projects at the reporting date.

Revenue relating to operation and maintenance service under service concession arrangements is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services.

Revenue from the sale of real estate is recognised when the control of real estate has been transferred to customers.

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

x. Taxation

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised to other comprehensive income or directly to equity.

The current income tax is calculated using tax rates and tax laws that have been enacted at the reporting date. Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered or paid.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

x. Perpajakan (lanjutan)

Manajemen secara berkala mengevaluasi ketentuan yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Pajak sehubungan dengan situasi di mana peraturan pajak yang berlaku membutuhkan penafsiran. Hal ini menentukan jumlah provisi yang diperlukan yang sesuai dengan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk rugi pajak belum dikompensasi dan untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya di masing-masing perusahaan. Semua perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari pengakuan awal *goodwill*, pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis serta pengakuan awal aset atau liabilitas pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi pajak yang masih dapat dimanfaatkan.

y. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa, jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

x. Taxation (continued)

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which the applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes a provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided using the *balance sheet liability method*, for tax losses carried forward and for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for each entity. Deferred tax shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax arises from the initial recognition of goodwill, the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and also the initial recognition of an asset or liability in a transaction which at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting date and are expected to be applied when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

y. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

y. Sewa (lanjutan)

(i) Grup merupakan pihak penyewa

Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset atau masa sewa. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap".

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- sewa yang asetnya bernilai-rendah.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

(ii) Grup merupakan pihak pemberi sewa

Sebagai pihak pemberi sewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Lihat Catatan 2l dan 15 atas aset sewaan untuk sewa operasi.

Lihat Catatan 2f dan 2w untuk sewa pembiayaan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

y. Leases (continued)

(i) The Group as the lessee

The Group leases certain fixed assets by recognising the right-of-use assets and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term. Right-of-use assets are classified as part of "Fixed assets".

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities within 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Group does not recognise right-of-use assets and lease liabilities for:

- *short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or*
- *leases with low-value assets.*

Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

(ii) The Group as the lessor

As a lessor, the Group classifies each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

Rental income from operating leases is recognised on a straight-line basis over the lease term. Refer to Notes 2l and 15 on assets leased out under operating lease.

Refer to Notes 2f and 2w for financing lease.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

z. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

aa. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan persetujuan Dewan Komisaris telah diperoleh serta sudah diumumkan kepada publik.

ab. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

ac. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

z. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

As at 31 December 2022 and 2021, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

aa. Dividends

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' resolution, approval has been obtained from the Board of Commissioners and a public announcement has been made.

ab. Transactions with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures. All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

ac. Segment reporting

Operating segments are reported in a consistent manner with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PEMBELIAN KEMBALI SAHAM OLEH ENTITAS ANAK DAN TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI YANG SIGNIFIKAN

a. Pembelian kembali saham oleh entitas anak

Selama tahun 2022, PT United Tractors Tbk, entitas anak langsung, melakukan pembelian kembali atas 98.326.000 lembar saham senilai Rp3,2 triliun (lihat Catatan 1d dan 28).

b. Transaksi dengan kepentingan nonpengendali

Selain atas dampak dari transaksi yang telah diungkapkan pada Catatan 3a, selama tahun 2022, tidak ada transaksi signifikan dengan kepentingan nonpengendali yang dilakukan oleh Grup.

Pada bulan Desember 2021, PT Astra Land Indonesia, entitas anak tidak langsung, mengakuisisi sisa 33% kepemilikan saham pada PT Astra Modern Land (berubah nama menjadi PT Asya Mandira Land per 22 Juni 2022), entitas anak tidak langsung, dengan total nilai perolehan sebesar Rp1,0 triliun.

3. SHARES BUYBACK BY SUBSIDIARY AND SIGNIFICANT TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTERESTS

a. Shares buyback by subsidiary

During 2022, PT United Tractors Tbk, a direct subsidiary, repurchased 98,326,000 shares amounting to Rp3.2 trillion (refer to Notes 1d and 28).

b. Transaction with non-controlling interests

Apart from the impact of the transaction as disclosed in Note 3a, during 2022, there were no significant transactions with non-controlling interests performed by the Group.

In December 2021, PT Astra Land Indonesia, an indirect subsidiary, acquired the remaining 33% shares of PT Astra Modern Land (Change in name to PT Asya Mandira Land on 22 June 2022), an indirect subsidiary, with a total consideration of Rp1.0 trillion.

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2022</u>
Kas	129
Bank	45,880
Deposito berjangka dan <i>call deposits</i>	<u>15,286</u>
	<u>61,295</u>

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2021</u>	
	99	Cash on hand
	38,121	Cash in bank
	<u>25,727</u>	Time and call deposits
	<u>63,947</u>	

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

a. Bank/Cash in bank

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> :		
Rupiah:		
PT Bank Permata Tbk	5,174	3,999
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4,786	1,438
PT Bank BTPN Tbk	2,386	2,576
PT Bank UOB Indonesia	2,231	2,940
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,183	2,167
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,599	780
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,195	1,928
MUFG Bank Ltd	1,150	800
PT Bank ANZ Indonesia	1,092	40
Citibank NA	1,027	387
PT Bank DBS Indonesia	930	1,013
Standard Chartered Bank	925	1,001
PT Bank Central Asia Tbk	762	672
PT Bank OCBC NISP Tbk	398	1,095
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	300	1,027
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Limited	185	1,324
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	53	19
Deutsche Bank AG	13	1,167
PT Bank Mizuho Indonesia	6	518
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 miliar)/ <i>Others (below Rp50 billion each)</i>	<u>159</u>	<u>130</u>
	<u>26,554</u>	<u>25,021</u>
Mata uang asing/ <i>Foreign currencies</i> :		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,103	2,101
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,725	1,033
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,981	1,053
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,660	2,550
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1,620	715
MUFG Bank Ltd	1,457	1,141
PT Bank UOB Indonesia	1,291	418
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Limited	1,263	1
PT Bank Permata Tbk	1,142	1,263
JP Morgan Chase Bank	683	2
PT Bank BTPN Tbk	521	592
Citibank NA	492	679
PT Bank DBS Indonesia	345	432
PT Bank Mizuho Indonesia	324	9
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	268	2
Standard Chartered Bank	232	425
PT Bank ANZ Indonesia	105	529
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	103	73
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	72
Lain-lain/ <i>Others</i>	<u>11</u>	<u>10</u>
	<u>19,326</u>	<u>13,100</u>
Jumlah bank/ <i>Total cash in bank</i>	<u>45,880</u>	<u>38,121</u>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

b. Deposito berjangka dan call deposits/Time and call deposits

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pihak ketiga/ <i>Third parties:</i>		
Rupiah:		
PT Bank BTPN Tbk	2,966	4,040
PT Bank Permata Tbk	2,333	3,049
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,111	3,117
PT Bank ICBC Indonesia	947	660
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	859	1,970
PT Bank OCBC NISP Tbk	811	2,978
MUFG Bank Ltd	633	168
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	576	268
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	544	2,558
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	425	444
PT Bank CIMB Niaga Tbk	325	117
PT Bank Mega Tbk	324	223
PT Bank ANZ Indonesia	307	5
PT Bank DBS Indonesia	265	500
PT Bank HSBC Indonesia	250	500
PT Bank UOB Indonesia	209	366
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	207	217
PT Bank Pan Indonesia Tbk	155	71
Bank Syariah Indonesia	147	175
PT Bank Mizuho Indonesia	130	2,055
PT Bank Central Asia Tbk	128	169
PT Bank Panin Syariah	100	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 miliar)/ <i>Others (below Rp50 billion each)</i>	<u>126</u>	<u>16</u>
	<u>13,878</u>	<u>23,666</u>
Mata uang asing/ <i>Foreign currencies:</i>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	473	1,221
PT Bank Permata Tbk	221	199
PT Bank Mizuho Indonesia	164	38
MUFG Bank Ltd	159	61
PT Bank ANZ Indonesia	105	123
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	73	39
PT Bank BTPN Tbk	64	57
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	57	197
PT Bank CIMB Niaga Tbk	17	71
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 miliar)/ <i>Others (below Rp50 billion each)</i>	<u>75</u>	<u>55</u>
	<u>1,408</u>	<u>2,061</u>
Jumlah deposito berjangka dan call deposits/ <i>Total time and call deposits</i>	<u>15,286</u>	<u>25,727</u>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

c. Informasi lainnya

Informasi lainnya sehubungan dengan kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

- Tingkat suku bunga tahunan atas deposito berjangka (≥ 1 bulan) sepanjang tahun adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Rupiah	2.00% - 5.50%
Mata uang asing	0.25% - 3.50%

- Pada tanggal 31 Desember 2022, kas dan setara kas Grup dalam penyimpanan dan dalam perjalanan diasuransikan terhadap risiko kehilangan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp688 miliar (2021: Rp641 miliar), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Lihat Catatan 38 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

c. Other information

Other information relating to cash and cash equivalents are as follows:

- Annual interest rate throughout the year of time deposits (≥ 1 month) are as follows:

	<u>2021</u>	
2.00% - 5.50%		Rupiah
0.25% - 1.00%		Foreign currencies

- As at 31 December 2022, cash and cash equivalents of the Group at premises and in transit are covered by insurance against loss amounting to Rp688 billion (2021: Rp641 billion), which management believes is adequate to cover losses which may arise.

Refer to Note 38 for details of balances in foreign currencies.

5. INVESTASI LAIN-LAIN

Rincian investasi lain-lain yang dimiliki Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	7,427	5,978
Investasi pada instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	<u>11,999</u>	<u>11,079</u>
Jumlah investasi lain-lain	19,426	17,057
Bagian lancar	<u>(286)</u>	<u>(651)</u>
Bagian tidak lancar	<u>19,140</u>	<u>16,406</u>

5. OTHER INVESTMENTS

Details of other investments owned by the Group are as follows:

Equity investments at fair value through profit or loss
Debt investments at fair value through other comprehensive income
Total other investments
Current portion
Non-current portion

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. INVESTASI LAIN-LAIN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, termasuk dalam jumlah tersebut di atas terutama atas investasi efek-efek yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan asuransi dalam Grup serta investasi Perseroan pada PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk dan PT Medikaloka Hermina Tbk, masing-masing sebesar Rp12,1 triliun, Rp1,7 triliun dan Rp1,7 triliun (2021: masing-masing sebesar Rp11,4 triliun, Rp3,5 triliun dan nihil).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat investasi lain-lain pada tanggal 31 Desember 2022.

Lihat Catatan 38 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Pengukuran nilai wajar atas investasi lain-lain ditentukan sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Harga kuotasi dalam pasar aktif	16,173	11,523
Teknik penilaian lainnya berdasarkan input yang tidak dapat diobservasi	<u>3,253</u>	<u>5,534</u>
	<u>19,426</u>	<u>17,057</u>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, kerugian bersih atas penyesuaian nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas sebesar Rp1,1 triliun diakui dalam laba rugi, termasuk di dalamnya kerugian bersih atas penyesuaian nilai wajar investasi Perseroan di PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk dan PT Medikaloka Hermina Tbk sebesar Rp1,5 triliun. Sementara untuk tahun 2021, keuntungan bersih atas penyesuaian nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas yang diakui dalam laba rugi sebesar Rp67 miliar.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, keuntungan bersih atas penyesuaian nilai wajar sebesar Rp28 miliar telah direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi (2021: Rp36 miliar). Jumlah tersebut di atas termasuk dalam keuntungan penjualan surat berharga, lihat Catatan 31.

5. OTHER INVESTMENTS (continued)

As at 31 December 2022, included within the above amounts mainly from investments in marketable securities made by insurance companies within the Group and the Company's investment in PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk and PT Medikaloka Hermina Tbk amounting to Rp12.1 trillion, Rp1.7 trillion and Rp1.7 trillion, respectively (2021: Rp11.4 trillion, Rp3.5 trillion and nil, respectively).

Management is of the view that there has been no impairment in the carrying amount of other investments at 31 December 2022.

Refer to Note 38 for details of balances in foreign currencies.

The fair value measurements of other investments are determined on the following bases:

Quoted prices in active markets
Other valuation techniques using unobservable inputs

For the year ended 31 December 2022, a total net loss on fair value adjustments on investments in equity instruments amounted to Rp1.1 trillion was recognised in the profit or loss, which included net loss on fair value adjustments on the Company's investment in PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk and PT Medikaloka Hermina Tbk amounted to Rp1.5 trillion. Meanwhile, for the year 2021, a total net gain on fair value adjustments on investments in equity instruments recognised in the profit or loss amounted to Rp67 billion.

For the year ended 31 December 2022, the total net gain on fair value adjustments of Rp28 billion has been reclassified from equity to the profit or loss (2021: Rp36 billion). The above amounts are included in gain on sale of marketable securities, refer to Note 31.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak berelasi (lihat Catatan 33f):			<i>Related parties (refer to Note 33f):</i>
Piutang usaha:			<i>Trade receivables:</i>
Rupiah	2,396	1,514	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	2	369	<i>Foreign currencies</i>
Tagihan bruto kepada pemberi kerja:			<i>Gross amount due from customers:</i>
Rupiah	<u>69</u>	<u>42</u>	<i>Rupiah</i>
	<u>2,467</u>	<u>1,925</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Piutang usaha:			<i>Trade receivables:</i>
Rupiah	25,007	18,788	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	2,206	1,514	<i>Foreign currencies</i>
Tagihan bruto kepada pemberi kerja:			<i>Gross amount due from customers:</i>
Rupiah	1,607	1,522	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>175</u>	<u>97</u>	<i>Foreign currencies</i>
	<u>28,995</u>	<u>21,921</u>	
Jumlah piutang usaha, kotor	31,462	23,846	<i>Total trade receivables, gross</i>
Penyisihan penurunan nilai	<u>(2,037)</u>	<u>(1,960)</u>	<i>Provision for impairment</i>
	29,425	21,886	
Bagian lancar	<u>(29,425)</u>	<u>(21,830)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>-</u>	<u>56</u>	<i>Non-current portion</i>

Tagihan bruto kepada pemberi kerja berasal dari pekerjaan kontrak yang dilakukan kepada pihak pemberi kerja namun belum ditagihkan. Nilai dari tagihan bruto merupakan selisih antara pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian dan termin yang ditagih.

Gross amount due from customers results from contract services which are not yet billed. The value of due from customers represents the difference between the revenue recognised based on percentage of completion method and the progress billings.

Lihat Catatan 35(ii)a untuk analisa risiko kredit piutang usaha.

Refer to Note 35(ii)a for credit risk analysis of trade receivables.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movements of the provision for impairment of receivables are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pada awal tahun	1,960	1,478	<i>At beginning of year</i>
Penambahan penyisihan, bersih	134	537	<i>Increase in provision, net</i>
Penghapusan	(65)	(56)	<i>Written-off</i>
Penyesuaian selisih kurs	<u>8</u>	<u>1</u>	<i>Foreign exchange adjustment</i>
Pada akhir tahun	<u>2,037</u>	<u>1,960</u>	<i>At end of year</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover loss on non-collectible trade receivables.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada piutang usaha yang dijaminkan untuk pinjaman.

Lihat Catatan 38 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

As at 31 December 2022 and 2021, there were no trade receivables that were pledged as collateral for borrowings.

Refer to Note 38 for details of balances in foreign currencies.

7. PIUTANG PEMBIAYAAN

7. FINANCING RECEIVABLES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Piutang pembiayaan konsumen	64,620	60,742	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	<u>7,457</u>	<u>4,958</u>	Finance lease receivables
	72,077	65,700	
Bagian lancar	<u>(36,838)</u>	<u>(34,458)</u>	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>35,239</u>	<u>31,242</u>	Non-current portion

a. Piutang pembiayaan konsumen

a. Consumer financing receivables

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Piutang pembiayaan konsumen, kotor:			Consumer financing receivables, gross:
Pembiayaan sendiri	86,606	81,723	Direct financing
Pembiayaan bersama	<u>11,949</u>	<u>9,823</u>	Joint financing
	98,555	91,546	
Pembiayaan bersama, bagian yang dibiayai pihak lain	<u>(9,327)</u>	<u>(8,381)</u>	Joint financing, amount financed by other parties
Bagian Grup	<u>89,228</u>	<u>83,165</u>	The Group's portion
Dikurangi:			Less:
Bagian Grup atas pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui:			The Group's portion on unearned income on consumer financing:
Pembiayaan sendiri	(18,052)	(16,640)	Direct financing
Pembiayaan bersama	<u>(1,199)</u>	<u>(935)</u>	Joint financing
	<u>(19,251)</u>	<u>(17,575)</u>	
	69,977	65,590	
Penyisihan penurunan nilai	<u>(5,357)</u>	<u>(4,848)</u>	Provision for impairment
	64,620	60,742	
Bagian lancar	<u>(32,950)</u>	<u>(31,837)</u>	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>31,670</u>	<u>28,905</u>	Non-current portion

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen kotor yang diklasifikasikan menurut tahun jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Dalam 1 tahun	48,060	46,026
1 sampai 5 tahun	<u>41,168</u>	<u>37,139</u>
	<u>89,228</u>	<u>83,165</u>

Piutang pembiayaan konsumen bersih, sebelum penyisihan penurunan nilai piutang, yang diklasifikasikan menurut tahun jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Dalam 1 tahun	35,876	34,579
1 sampai 5 tahun	<u>34,101</u>	<u>31,011</u>
	<u>69,977</u>	<u>65,590</u>

Informasi lainnya sehubungan dengan piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

- Piutang pembiayaan konsumen terutama berhubungan dengan pembiayaan kendaraan bermotor, sepeda motor dan alat berat.
- Tingkat suku bunga efektif per tahun atas piutang pembiayaan konsumen baru selama tahun 2022 dalam Rupiah rata-rata antara 7,0% hingga 44,9% (2021: rata-rata antara 7,0% hingga 44,7%).
- Secara umum, piutang pembiayaan konsumen dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor dari kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Grup.
- Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang pembiayaan konsumen sejumlah Rp272 miliar dijaminkan untuk pinjaman (2021: Rp1,2 triliun dijaminkan untuk pinjaman dan surat utang yang diterbitkan oleh entitas anak tertentu yang bergerak di bidang jasa keuangan), lihat Catatan 18a dan 18b.

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer financing receivables (continued)

Gross consumer financing receivables classified according to year of maturity are as follows:

*Within 1 year
Between 1 and 5 years*

Net consumer financing receivables, before provision for impairment of receivables, classified according to year of maturity are as follows:

*Within 1 year
Between 1 and 5 years*

Other information relating to consumer financing receivables are as follows:

- The consumer financing receivables primarily related to motor vehicle, motorcycle and heavy equipment financing.
- The effective annual interest rates of new consumer financing receivables during 2022 for Rupiah averaged from 7.0% to 44.9% (2021: averaged from 7.0% to 44.7%).
- The consumer financing receivables are generally secured by the Motor Vehicle Ownership Certificates of the vehicle financed by the Group.
- As at 31 December 2022, consumer financing receivables amounting to Rp272 billion were pledged as collateral for loans (2021: Rp1.2 trillion were pledged as collateral for loans and debt securities issued by certain financial services subsidiaries), refer to Note 18a and 18b.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Piutang sewa pembiayaan

b. Finance lease receivables

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Piutang sewa pembiayaan, kotor	8,944	5,986	<i>Finance lease receivables, gross</i>
Nilai sisa yang terjamin	2,869	2,351	<i>Guaranteed residual values</i>
Simpanan jaminan	(2,869)	(2,351)	<i>Security deposits</i>
Pendapatan sewa pembiayaan ditangguhkan	<u>(998)</u>	<u>(680)</u>	<i>Unearned finance lease income</i>
	7,946	5,306	
Penyisihan penurunan nilai	<u>(489)</u>	<u>(348)</u>	<i>Provision for impairment</i>
	7,457	4,958	
Bagian lancar	<u>(3,888)</u>	<u>(2,621)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u><u>3,569</u></u>	<u><u>2,337</u></u>	<i>Non-current portion</i>

Jangka waktu kontrak sewa pembiayaan yang
diberikan oleh Grup adalah sebagai berikut:

*The period of finance lease contracts
distributed by the Group are as follows:*

	Periode sewa pembiayaan (dalam tahun)/ Lease period (in years)	
Kendaraan bermotor	1 - 5	<i>Motor vehicle</i>
Mesin dan peralatan	1 - 2	<i>Machinery and equipment</i>
Alat berat	1 - 5	<i>Heavy equipment</i>

Simpanan jaminan dari penyewa akan
digunakan untuk melunasi harga jual aset yang
disewakan pada akhir masa sewa jika penyewa
menggunakan hak opsinya untuk membeli aset
tersebut. Jaminan tersebut akan dikembalikan
kepada penyewa jika hak opsi tidak digunakan.

*Security deposits from lessees will be applied
against the selling price of the leased assets
at the end of the lease term if the lessee
exercises the option to purchase the asset.
The deposits will be refunded to the lessee if
the purchase option is not exercised.*

Piutang sewa pembiayaan kotor yang
diklasifikasikan menurut tahun jatuh temponya
adalah sebagai berikut:

*Gross finance lease receivables classified
according to year of maturity are as follows:*

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Dalam 1 tahun	4,811	3,243	<i>Within 1 year</i>
1 sampai 5 tahun	<u>4,133</u>	<u>2,743</u>	<i>Between 1 and 5 years</i>
	<u><u>8,944</u></u>	<u><u>5,986</u></u>	

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Piutang sewa pembiayaan bersih, sebelum penyisihan penurunan nilai piutang, yang diklasifikasikan menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Dalam 1 tahun	4,133	2,798
1 sampai 5 tahun	<u>3,813</u>	<u>2,508</u>
	<u>7,946</u>	<u>5,306</u>

Informasi lainnya sehubungan dengan piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

- Tingkat suku bunga efektif per tahun atas piutang sewa pembiayaan baru selama tahun 2022 dalam Rupiah rata-rata antara 7,5% hingga 24,0% (2021: rata-rata antara 7,0% hingga 21,0%) dan dalam USD rata-rata antara 3,0% hingga 7,5% (2021: rata-rata antara 3,0% hingga 4,0%).
- Pada tanggal 31 Desember 2022, tidak ada piutang sewa pembiayaan yang dijamin untuk pinjaman (2021: Rp19 miliar dijamin untuk surat utang yang diterbitkan oleh entitas anak tertentu yang bergerak di bidang jasa keuangan).
- Lihat Catatan 38 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.
- Piutang sewa pembiayaan bersih dari pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp24 miliar (2021: Rp22 miliar), lihat Catatan 33g.

Grup mengukur penyisihan penurunan nilai piutang dengan menggunakan pendekatan *three stages model*. Pendekatan *three stages model* dibagi kategori *performing* ("Stage 1"), *underperforming* ("Stage 2") dan *non-performing* ("Stage 3"). Piutang pembiayaan dikategorikan sebagai Stage 1 ketika piutang pembiayaan tersebut belum jatuh tempo atau menunggak tidak lebih dari 30 hari, Stage 2 ketika menunggak antara 30 hingga 90 hari atau pernah memiliki tunggakan dalam 6 bulan terakhir sebelum tanggal pelaporan, serta Stage 3 ketika menunggak selama lebih dari 90 hari atau kemungkinan besar debitur tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian lebih yang teramati yang dapat menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan.

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Finance lease receivables (continued)

Net finance lease receivables, before provision for impairment of receivables, classified according to year of maturity are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Within 1 year	4,133	2,798
Between 1 and 5 years	<u>3,813</u>	<u>2,508</u>
	<u>7,946</u>	<u>5,306</u>

Other information relating to finance lease receivables are as follows:

- The effective annual interest rates of new finance lease receivables during 2022 for Rupiah averaged from 7.5% to 24.0% (2021: averaged from 7.0% to 21.0%) and for USD averaged from 3.0% to 7.5% (2021: averaged from 3.0% to 4.0%).
- As at 31 December 2022, there were no finance lease receivables that were pledged as collateral for loans (2021: Rp19 billion that were pledged as collateral for debt securities issued by certain financial services subsidiary).
- Refer to Note 38 for details of balances in foreign currencies.
- Net finance lease receivables from related parties as at 31 December 2022 was Rp24 billion (2021: Rp22 billion), refer to Note 33g.

The Group measured provision for impairment of receivables using three stages model approach. The three stages model approach is categorised in to performing ("Stage 1"), underperforming ("Stage 2") and non-performing ("Stage 3"). Financing receivables are categorised as Stage 1 when the financing receivables are not yet overdue or past due no later than 30 days, Stage 2 when the past due are between 30 and 90 days or has previously been past due in the last 6 months before the reporting date, and Stage 3 when the past due are more than 90 days or where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang untuk piutang pembiayaan adalah sebagai berikut:

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

The movements of provision for impairment of financing receivables are as follows:

2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Pada awal tahun	2,586	2,125	485	5,196	At beginning of year
(Pemulihan)/penambahan penyisihan, bersih	(656)	2,617	521	2,482	(Recovery)/increase in provision, net
Penghapusan	(6)	(906)	(920)	(1,832)	Written-off
Reklasifikasi antar stages	657	(1,991)	1,334	-	Reclassification between stages
Pada akhir tahun	2,581	1,845	1,420	5,846	At end of year
Bagian lancar	(1,317)	(1,170)	(684)	(3,171)	Current portion
Bagian tidak lancar	1,264	675	736	2,675	Non-current portion
2021					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Pada awal tahun	2,007	2,249	651	4,907	At beginning of year
(Pemulihan)/penambahan penyisihan, bersih	(63)	2,054	324	2,315	(Recovery)/increase in provision, net
Penghapusan	(4)	(1,157)	(865)	(2,026)	Written-off
Reklasifikasi antar stages	646	(1,021)	375	-	Reclassification between stages
Pada akhir tahun	2,586	2,125	485	5,196	At end of year
Bagian lancar	(1,364)	(1,270)	(285)	(2,919)	Current portion
Bagian tidak lancar	1,222	855	200	2,277	Non-current portion

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang pembiayaan tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan.

Management believes that the provision for impairment of financing receivables is adequate to cover loss on non-collectible financing receivables.

Lihat Catatan 35(ii)b untuk analisa risiko kredit piutang pembiayaan.

Refer to Note 35(ii)b for credit risk analysis of financing receivables.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

8. OTHER RECEIVABLES

	2022	2021	
Pihak berelasi (lihat Catatan 33h)	2,938	2,656	Related parties (refer to Note 33h)
Pihak ketiga	7,531	5,093	Third parties
	10,469	7,749	
Penyisihan penurunan nilai	(460)	(460)	Provision for impairment
	10,009	7,289	

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Rincian piutang lain-lain berdasarkan sifatnya adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pinjaman kepada pihak berelasi	2,484	2,143
Aset derivatif	1,889	233
Aset reasuransi:		
- Estimasi klaim	1,174	1,110
- Pendapatan premi tangguhan	456	394
Pinjaman karyawan	483	476
Piutang dari jaminan kendaraan	245	285
Piutang pelepasan entitas anak	49	58
Lain-lain	<u>3,689</u>	<u>3,050</u>
	10,469	7,749
Penyisihan penurunan nilai	<u>(460)</u>	<u>(460)</u>
	10,009	7,289
Bagian lancar	<u>(5,576)</u>	<u>(4,473)</u>
Bagian tidak lancar	<u>4,433</u>	<u>2,816</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

a. Aset dan liabilitas derivatif

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

Details of other receivables by nature are as follows:

Loans to related parties
Derivative assets
Reinsurance assets:
- Estimated claims
- Unearned premium income
Loans to officers and employees
Receivables from collateral vehicles
Receivable from disposal of subsidiary
Others

Provision for impairment

Current portion

Non-current portion

Management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover loss on non-collectible receivables.

a. Derivative assets and liabilities

<u>2022</u>					
Instrumen		Jumlah nosional ^{a)} / <i>Notional amount</i> ^{a)}	Aset derivatif ^{b)} / <i>Derivative assets</i> ^{b)}	Liabilitas derivatif ^{b) c)} / <i>Derivative liabilities</i> ^{b) c)}	Instruments
Lindung nilai arus kas:					Cash flow hedges:
Interest rate swaps	USD	20,400,000	14	-	Interest rate swaps
Cross currency swaps	USD	1,573,329,140	1,871	32	Cross currency swaps
Lindung nilai arus kas yang tidak memenuhi kriteria <i>hedge accounting</i> :					Cash flow hedges that do not meet hedge accounting criteria:
Kontrak berjangka valuta asing	USD	95,127,860	-	7	Forward foreign exchange contracts
	JPY	1,263,298,319	4	-	
			1,889	39	
Bagian lancar			<u>(635)</u>	<u>(23)</u>	Current portion
Bagian tidak lancar			<u>1,254</u>	<u>16</u>	Non-current portion

a) Dalam satuan penuh.

b) Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 2 - ("transaksi pasar yang dapat diobservasi").

c) Liabilitas derivatif disajikan sebagai liabilitas lain-lain (lihat Catatan 20).

a) In full amount.

b) Measured by fair value measurement hierarchy Level 2 - ("observable current market transactions").

c) Derivative liabilities are presented under other liabilities (refer to Note 20).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

a. Aset dan liabilitas derivatif (lanjutan)

2021		
	Jumlah nosional ^{a)}/ Notional amount ^{a)}	Aset derivatif ^{b)}/ Derivative assets ^{b)}
Instrumen		
Lindung nilai arus kas:		
Interest rate swaps	USD 263,200,000	1
Cross currency swaps	USD 2,039,214,561	222
	JPY 3,000,000,000	-
Kontrak komoditas ^{d)}	-	1
Lindung nilai arus kas yang tidak memenuhi kriteria <i>hedge accounting</i> :		
Kontrak berjangka valuta	USD 105,277,443	9
asing	JPY 290,858,351	-
		233
Bagian lancar		(118)
Bagian tidak lancar		115

- a) Dalam satuan penuh.
b) Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 2 -
("transaksi pasar yang dapat diobservasi").
c) Liabilitas derivatif disajikan sebagai liabilitas lain-lain (lihat
Catatan 20).
d) Lindung nilai atas proyeksi penjualan emas.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022, kerugian nilai wajar yang
diakui dalam laba rugi konsolidasian adalah
sebesar Rp11 miliar (2021: keuntungan Rp17
miliar).

Pada tanggal 31 Desember 2022, tingkat suku
bunga tetap sehubungan dengan *interest rate
swaps* untuk mata uang asing berkisar antara
1,2% hingga 2,0% dan untuk Rupiah berkisar
antara 5,0% hingga 9,5% (2021: untuk mata
uang asing berkisar antara 1,2% hingga 2,7%
dan untuk Rupiah berkisar antara 4,6% hingga
9,5%).

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

a. Derivative assets and liabilities (continued)

2021		
	Aset derivatif ^{b)}/ Derivative assets ^{b)}	Liabilitas derivatif ^{b) c)}/ Derivative liabilities ^{b) c)}
Instruments		
Cash flow hedges:		
Interest rate swaps	1	60
Cross currency swaps	222	682
	-	42
Commodity contracts ^{d)}	1	-
Cash flow hedges that do not meet hedge accounting criteria:		
Forward foreign exchange	9	-
contracts	-	-
	233	784
Current portion	(118)	(221)
Non-current portion	115	563

- a) In full amount.
b) Measured by fair value measurement hierarchy Level 2 -
("observable current market transactions").
c) Derivative liabilities are presented under other liabilities
(refer to Note 20).
d) Hedge of forecasted sales of gold.

For the year ended 31 December 2022, the
fair value losses recognised in consolidated
profit or loss amounted to Rp11 billion (2021:
gains Rp17 billion).

As at 31 December 2022, the fixed interest
rates relating to *interest rate swaps* for foreign
currencies ranged from 1.2% to 2.0% and for
Rupiah ranged from 5.0% to 9.5% (2021: for
foreign currencies ranged from 1.2% to 2.7%
and for Rupiah ranged from 4.6% to 9.5%).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

a. Aset dan liabilitas derivatif (lanjutan)

Informasi lain mengenai aset dan liabilitas derivatif pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

<u>Pihak dalam kontrak/Counterparties</u>
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
BNP Paribas
PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Permata Tbk
Standard Chartered Bank
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Citibank NA
MUFG Bank Ltd
JP Morgan Chase Bank NA
Australian & New Zealand Banking Group Ltd

b. Pinjaman karyawan

Perseroan dan entitas anak tertentu memberikan pinjaman kepada karyawannya untuk membeli kendaraan bermotor. Pinjaman ini dilunasi secara angsuran melalui pemotongan gaji bulanan.

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

a. Derivative assets and liabilities (continued)

Other information relating to derivative assets and liabilities as at 31 December 2022 are as follows:

<u>Jadwal penyelesaian/Settlement schedule</u>
Januari/January 2023
Januari/January 2023 – Agustus/August 2024
Januari/January 2023 – November 2024
Januari/January 2023 – Februari/February 2025
Januari/January 2023 – Desember/December 2025
Januari/January 2023 – Desember/December 2025
Januari/January 2023 – Juni/June 2026
Januari/January 2023 – Juni/June 2026
Januari/January 2023 – Juni/June 2026
Februari/February 2023
Februari/February 2023 – Agustus/August 2024
Februari/February 2023 – Agustus/August 2025
Maret/March 2023 – November 2025
Agustus/August 2023 – September 2023
Oktober/October 2023 – Oktober/October 2024
Januari/January 2024
Agustus/August 2024

b. Loans to officers and employees

The Company and certain subsidiaries provide vehicle loans to their officers and employees. These loans are repaid in instalments through deductions from monthly salaries.

9. PERSEDIAAN

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Barang jadi	24,172	15,744
Real estat dan tanah untuk pengembangan	6,295	5,347
Barang habis pakai	2,246	1,450
Bahan baku	1,693	1,376
Suku cadang	1,611	1,101
Barang dalam penyelesaian	1,022	784
Lain-lain	369	296
	<u>37,408</u>	<u>26,098</u>
Penyisihan penurunan nilai	(782)	(754)
	<u>36,626</u>	<u>25,344</u>
Bagian lancar	(32,323)	(21,815)
Bagian tidak lancar	<u>4,303</u>	<u>3,529</u>

9. INVENTORIES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Barang jadi	24,172	15,744	Finished goods
Real estat dan tanah untuk pengembangan	6,295	5,347	Real estate and land for development
Barang habis pakai	2,246	1,450	Consumable goods
Bahan baku	1,693	1,376	Raw materials
Suku cadang	1,611	1,101	Spare parts
Barang dalam penyelesaian	1,022	784	Work-in-progress
Lain-lain	369	296	Others
	<u>37,408</u>	<u>26,098</u>	
Penyisihan penurunan nilai	(782)	(754)	Provision for impairment
	<u>36,626</u>	<u>25,344</u>	
Bagian lancar	(32,323)	(21,815)	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>4,303</u>	<u>3,529</u>	Non-current portion

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan yang dibentuk cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada persediaan yang dijaminkan untuk pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2022, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp21,7 triliun (2021: Rp17,1 triliun) yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pada awal tahun	754	863	At beginning of year
Penambahan/(pemulihan) penyisihan, bersih	32	(105)	Increase/(recovery) in provision, net
Penghapusan	<u>(4)</u>	<u>(4)</u>	Written-off
Pada akhir tahun	<u>782</u>	<u>754</u>	At end of year

9. INVENTORIES (continued)

Management believes that the provision established is adequate to cover loss due to the decline in the value of inventories.

As at 31 December 2022 and 2021, there was no inventory that was pledged as collateral for borrowings.

As at 31 December 2022, the inventories of the Group were covered by insurance against loss by fire and other risks amounting to Rp21.7 trillion (2021: Rp17.1 trillion) which management believes is adequate to cover losses which may arise.

The movements in the provision for impairment of inventory are as follows:

10. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Perseroan		
Pajak penghasilan badan	42	309
Pajak Penjualan Barang Mewah	294	325
Pajak Pertambahan Nilai	<u>-</u>	<u>8</u>
	<u>336</u>	<u>642</u>
Entitas anak		
Pajak penghasilan badan	2,131	2,463
Pajak Pertambahan Nilai	<u>7,177</u>	<u>5,247</u>
	<u>9,308</u>	<u>7,710</u>
	9,644	8,352
Bagian lancar	<u>(6,786)</u>	<u>(6,115)</u>
Bagian tidak lancar	<u>2,858</u>	<u>2,237</u>

10. TAXATION

a. Prepaid taxes

The Company
Corporate income tax
Luxury Sales Tax
Value Added Tax

Subsidiaries
Corporate income tax
Value Added Tax

Current portion
Non-current portion

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

a. Pajak dibayar dimuka (lanjutan)

Pajak dibayar dimuka merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan badan dan pajak lainnya yang belum diperiksa oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") serta pembayaran atas surat ketetapan pajak yang diterima oleh Grup, dimana Grup telah mengajukan keberatan ke DJP dan banding ke Pengadilan Pajak. Status dari pajak dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Belum/sedang diperiksa	7,325	5,935
Keberatan dan banding	<u>2,319</u>	<u>2,417</u>
	<u>9,644</u>	<u>8,352</u>

a. Prepaid taxes (continued)

Prepaid taxes represent overpayments of corporate income tax and other taxes which have not been audited by the Directorate General of Tax ("DGT") and payments of tax assessments received by the Group, for which the Group has submitted objections to the DGT and appeals to the Tax Court. The status of the prepaid taxes are as follows:

b. Utang pajak

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Perseroan		
Pajak penghasilan:		
Pasal 29	130	84
Pasal 21, 22, 23, 26 dan 4(2)	358	265
Pajak Pertambahan Nilai	<u>157</u>	<u>197</u>
	<u>645</u>	<u>546</u>
Entitas anak		
Pajak penghasilan:		
Pasal 25/29	4,052	3,166
Pasal 21, 22, 23, 26 dan 4(2)	820	643
Pajak Pertambahan Nilai	350	122
Pajak Penjualan Barang Mewah	45	21
Pajak lainnya	<u>22</u>	<u>18</u>
	<u>5,289</u>	<u>3,970</u>
	<u>5,934</u>	<u>4,516</u>

b. Taxes payable

The Company

Income taxes:

Article 29

Article 21, 22, 23, 26 and 4(2)

Value Added Tax

Subsidiaries

Income taxes:

Article 25/29

Article 21, 22, 23, 26 and 4(2)

Value Added Tax

Luxury Sales Tax

Other taxes

c. (Beban)/manfaat pajak penghasilan

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Perseroan		
Kini	(684)	(431)
Tangguhan	<u>56</u>	<u>62</u>
	<u>(628)</u>	<u>(369)</u>
Entitas anak		
Kini	(10,361)	(6,785)
Tangguhan	<u>1,019</u>	<u>390</u>
	<u>(9,342)</u>	<u>(6,395)</u>
Konsolidasian		
Kini	(11,045)	(7,216)
Tangguhan	<u>1,075</u>	<u>452</u>
	<u>(9,970)</u>	<u>(6,764)</u>

c. Income tax (expenses)/benefits

The Company

Current

Deferred

Subsidiaries

Current

Deferred

Consolidated

Current

Deferred

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

**c. (Beban)/manfaat pajak penghasilan
(lanjutan)**

c. Income tax (expenses)/benefits (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expenses and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	50,390	32,350	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Bagian atas hasil bersih ventura bersama dan entitas asosiasi	<u>(8,231)</u>	<u>(6,464)</u>	<i>Share of results of joint ventures and associates</i>
	<u>42,159</u>	<u>25,886</u>	
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(9,049)	(5,588)	<i>Tax calculated at applicable tax rates</i>
Penghasilan bukan obyek pajak	1,002	1,081	<i>Income not subject to tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(1,583)	(2,029)	<i>Non-deductible expenses</i>
Kerugian pajak yang tidak diakui pada tahun berjalan	(294)	(171)	<i>Unrecognised tax loss during the year</i>
Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak (lihat Catatan 10g)	-	(98)	<i>Adjustment due to changes in tax rate (refer to Note 10g)</i>
Lain-lain	<u>(46)</u>	<u>41</u>	<i>Others</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>(9,970)</u>	<u>(6,764)</u>	<i>Consolidated income tax expenses</i>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

**c. (Beban)/manfaat pajak penghasilan
(lanjutan)**

c. Income tax (expenses)/benefits (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perseroan dengan penghasilan kena pajak Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's taxable income for the years ended 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	50,390	32,350	Consolidated profit before income tax
Dikurangi laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(43,828)	(25,940)	Less profit before income tax - subsidiaries
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	<u>7,459</u>	<u>3,507</u>	Adjusted for consolidation elimination
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	14,021	9,917	Profit before income tax of the Company
Penyesuaian pajak:			Tax adjustments:
Pendapatan dividen	(12,935)	(8,125)	Dividend income
Penghasilan kena pajak final, bersih	(254)	(441)	Income subject to final tax, net
Pelayanan purna jual	(22)	53	After sales service
Penyesuaian nilai wajar investasi di PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk dan PT Medikaloka Hermina Tbk	1,544	-	Fair value adjustments on investments in PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk and PT Medikaloka Hermina Tbk
Iklan dan promosi	541	297	Advertising and promotion
Insentif dealer	235	25	Dealer incentives
Beban imbalan kerja	234	367	Employee benefit expenses
Lain-lain	<u>140</u>	<u>212</u>	Others
	3,504	2,305	
Kompensasi rugi fiskal	<u>-</u>	<u>(113)</u>	Fiscal loss compensation
Penghasilan kena pajak Perseroan	<u>3,504</u>	<u>2,192</u>	Taxable income of the Company
Beban pajak penghasilan kini Perseroan	684	431	Current income tax expenses of the Company
Pembayaran pajak dimuka Perseroan	<u>(554)</u>	<u>(347)</u>	Prepayment of income taxes of the Company
Utang pajak penghasilan Perseroan	<u>130</u>	<u>84</u>	Income tax payable of the Company
Beban pajak penghasilan kini entitas anak	10,361	6,785	Current income tax expenses of subsidiaries
Pembayaran pajak dimuka entitas anak	<u>(6,309)</u>	<u>(3,619)</u>	Prepayment of income taxes of subsidiaries
Utang pajak penghasilan entitas anak	<u>4,052</u>	<u>3,166</u>	Income tax payable of subsidiaries

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

d. Deferred tax assets and liabilities

	2022						
	Pada awal tahun/ At beginning of year	Dikreditkan/ (Dibebankan)/ ke laba rugi/ Credited/ (Charged) to profit or loss	(Dibebankan)/ dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ (Charged)/ Credited to other comprehensive income	Reklasi- fikasi/ Reclassi- fications	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/ Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies	Pada akhir tahun/ At end of year	
Aset pajak tangguhan Perseroan:							Deferred tax assets of the Company:
Akrual dan provisi	359	56	-	-	-	415	Accruals and provisions
Liabilitas imbalan kerja	211	17	(7)	-	-	221	Employee benefit obligations
Selisih depresiasi dan revaluasi aset pajak	181	(7)	-	-	-	174	Excess of depreciation and tax assets revaluation
Penghasilan ditangguhkan	168	(5)	-	-	-	163	Deferred income
Penyesuaian nilai wajar dari lindung nilai arus kas	6	-	(4)	-	-	2	Fair value adjustment on cash flow hedge
Penyesuaian nilai wajar atas investasi lain-lain	(99)	-	-	-	-	(99)	Fair value adjustment on other investments
Lain-lain	16	(5)	-	-	-	11	Others
Aset pajak tangguhan Perseroan, bersih	842	56	(11)	-	-	887	Deferred tax assets of the Company, net
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan entitas anak:							Deferred tax assets/(liabilities) of subsidiaries:
Liabilitas imbalan kerja	1,370	106	(33)	-	1	1,444	Employee benefit obligations
Akrual dan provisi	1,074	97	-	-	(1)	1,170	Accruals and provisions
Penghasilan ditangguhkan	172	(27)	-	-	-	145	Deferred income
Rugi pajak	100	41	-	-	-	141	Tax losses
Penyesuaian nilai wajar dari lindung nilai arus kas	144	-	(109)	-	-	35	Fair value adjustment on cash flow hedge
Properti pertambangan	(2,633)	246	-	-	(311)	(2,698)	Mining properties
Penyesuaian nilai wajar saat akuisisi	(210)	8	-	-	-	(202)	Fair value adjustment on acquisitions
Selisih depresiasi dan revaluasi aset pajak	(203)	122	-	-	(75)	(156)	Excess of depreciation and tax assets revaluation
Penyesuaian nilai wajar atas investasi lain-lain	(79)	(76)	1	-	-	(154)	Fair value adjustment on other investments
Lain-lain	554	502	-	-	35	1,091	Others
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan entitas anak, bersih	289	1,019	(141)	-	(351)	816	Deferred tax assets/(liabilities) of subsidiaries, net
Aset pajak tangguhan entitas anak, bersih	4,391	811	(120)	(17)	16	5,081	Deferred tax assets of subsidiaries, net
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak, bersih	(4,102)	208	(21)	17	(367)	(4,265)	Deferred tax liabilities of subsidiaries, net

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

**d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan
(lanjutan)**

**d. Deferred tax assets and liabilities
(continued)**

	2021						
	Pada awal tahun/ At beginning of year	Dikreditkan/ (Dibebankan)/ ke laba rugi ¹⁾ Credited/ (Charged)	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain ¹⁾ Credited/ (Charged) to other comprehensive income ¹⁾	Reklasi- fikasil/ Reclassi- fications	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/ Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies	Pada akhir tahun/ At end of year	
Aset pajak tangguhan Perseroan:							Deferred tax assets of the Company:
Akrual dan provisi	259	100	-	-	-	359	Accruals and provisions
Liabilitas imbalan kerja	235	(25)	1	-	-	211	Employee benefit obligations
Selisih depresiasi dan revaluasi aset pajak	175	6	-	-	-	181	Excess of depreciation and tax assets revaluation
Penghasilan ditangguhkan	141	27	-	-	-	168	Deferred income
Penyesuaian nilai wajar dari lindung nilai arus kas	17	-	(11)	-	-	6	Fair value adjustment on cash flow hedge
Penyesuaian nilai wajar atas investasi lain-lain	(87)	(12)	-	-	-	(99)	Fair value adjustment on other investments
Lain-lain	50	(34)	-	-	-	16	Others
Aset pajak tangguhan Perseroan, bersih	790	62	(10)	-	-	842	Deferred tax assets of the Company, net
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan entitas anak:							Deferred tax assets/(liabilities) of subsidiaries:
Liabilitas imbalan kerja	1,188	147	36	-	(1)	1,370	Employee benefit obligations
Akrual dan provisi	819	255	-	-	-	1,074	Accruals and provisions
Penghasilan ditangguhkan	164	8	-	-	-	172	Deferred income
Rugi pajak	176	(76)	-	-	-	100	Tax losses
Penyesuaian nilai wajar dari lindung nilai arus kas	397	7	(263)	-	3	144	Fair value adjustment on cash flow hedge
Properti pertambangan	(2,756)	21	-	-	102	(2,633)	Mining properties
Penyesuaian nilai wajar saat akuisisi	(190)	(3)	(17)	-	-	(210)	Fair value adjustment on acquisitions
Selisih depresiasi dan revaluasi aset pajak	(198)	2	-	-	(7)	(203)	Excess of depreciation and tax assets revaluation
Penyesuaian nilai wajar atas investasi lain-lain	(80)	(6)	7	-	-	(79)	Fair value adjustment on other investments
Lain-lain	517	35	-	-	2	554	Others
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan entitas anak, bersih	37	390	(237)	-	99	289	Deferred tax assets/(liabilities) of subsidiaries, net
Aset pajak tangguhan entitas anak, bersih	4,009	578	(129)	(68)	1	4,391	Deferred tax assets of subsidiaries, net
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak, bersih	(3,972)	(188)	(108)	68	98	(4,102)	Deferred tax liabilities of subsidiaries, net

¹⁾ Termasuk penyesuaian akibat perubahan tarif pajak (lihat Catatan 10f).

¹⁾ Including adjustment due to changes in tax rates (refer to Note 10f).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

**d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan
(lanjutan)**

Aset pajak tangguhan atas revaluasi aset pajak timbul akibat dilakukannya revaluasi aset oleh Perseroan dan PT Astra Agro Lestari Tbk, entitas anak langsung, untuk tujuan pelaporan pajak pada tahun 2016 terkait adanya Paket Kebijakan Ekonomi Tahap V yang diterbitkan oleh pemerintah Indonesia pada tahun 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset pajak tangguhan sebesar Rp1,3 triliun (2021: Rp1,2 triliun) yang timbul dari rugi pajak yang tidak dapat dikompensasi sebesar Rp5,8 triliun (2021: Rp5,5 triliun) tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Rugi pajak tersebut akan kadaluarsa pada beberapa tahun pajak sampai dengan tahun 2027.

e. Administrasi

Undang-undang perpajakan Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang.

Berdasarkan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

f. Surat ketetapan pajak

Pada tahun 2022 dan 2021, Grup telah menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai tahun pajak. Grup menyetujui sebagian ketetapan pajak tersebut dan telah membukukan tambahan beban sebesar Rp92 miliar (2021: Rp132 miliar) dalam laba rugi.

Atas jumlah sisanya, Grup telah mengajukan keberatan dan banding. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan banding adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pajak penghasilan badan	1,241	1,176
Pajak lainnya	<u>1,078</u>	<u>1,241</u>
	<u>2,319</u>	<u>2,417</u>

10. TAXATION (continued)

**d. Deferred tax assets and liabilities
(continued)**

Deferred tax assets arising from tax assets revaluation due to revaluation of assets by the Company and PT Astra Agro Lestari Tbk, a direct subsidiary, for tax reporting purposes in 2016 related to The 5th Economic Stimulus Package announced by Indonesian government in 2015.

As at 31 December 2022, deferred tax assets of Rp1.3 trillion (2021: Rp1.2 trillion) arising from unused tax losses of Rp5.8 trillion (2021: Rp5.5 trillion) have not been recognised in the consolidated financial statements. The unused tax losses will expire over several tax years up to 2027.

e. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group submits tax returns on the basis of self-assessment.

Under prevailing regulations, the Director General of Tax may assess or amend taxes within five years from the time tax becomes due.

f. Tax assessments

In 2022 and 2021, the Group has received a number of tax assessments for various tax years. The Group has accepted a portion of these tax assessments and booked an additional of Rp92 billion (2020: Rp132 billion) of expense in profit or loss.

For the remaining amounts, the Group has filed objections and appeals. As at 31 December 2022 and 2021, the amount of tax assessments in the process of objection and appeal were as follows:

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Tarif pajak

Pada bulan Maret 2020, diberlakukan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perpu") Nomor 1 Tahun 2020. Perpu ini menetapkan tarif pajak penghasilan perusahaan sebesar 22% untuk Tahun Pajak 2020 dan 2021, dan tarif sebesar 20% mulai Tahun Pajak 2022. Pada bulan Mei 2020, Perpu ini ditetapkan menjadi Undang-undang Nomor 2 Tahun 2020.

Tarif pajak penghasilan perusahaan telah mengalami penyesuaian dengan diberlakukannya Undang-undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan pada bulan Oktober 2021, yang menetapkan tarif tunggal untuk pajak penghasilan perusahaan sebesar 22% mulai Tahun Pajak 2022.

Perusahaan terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 3% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku. Untuk tahun pajak 2022, Perseroan dan PT United Tractors Tbk, entitas anak langsung, memenuhi syarat-syarat tersebut dan telah menerapkan tarif pajak yang lebih rendah.

10. TAXATION (continued)

g. Tax rates

In March 2020, a Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perpu") Nomor 1 Tahun 2020 was enacted. The Perpu provided a 22% rate of corporate income tax in Tax Years 2020 and 2021, and a 20% rate for Tax Year 2022 onwards. In May 2020, the Perpu was established as Undang-undang Nomor 2 Tahun 2020.

The corporate income tax rate has been updated with the enactment Undang-undang Nomor 7 Tahun 2021 regarding Harmonisasi Peraturan Perpajakan in October 2021, which provided a 22% flat rate of corporate income tax for the Tax Year 2022 onwards.

Publicly listed entities which comply with certain requirements are entitled to a 3% tax rate reduction from the applicable tax rates. For the tax year 2022, the Company and PT United Tractors Tbk, direct subsidiary, complied with these requirements and has therefore applied the lower tax rates.

11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

Ventura bersama yang material terhadap Grup adalah PT Astra Honda Motor ("AHM") dan PT Lintas Marga Sedaya ("LMS") dengan kepemilikan efektif masing-masing 50,00% dan 55,01%. AHM bergerak dalam bidang manufaktur kendaraan bermotor roda dua merek Honda, sedangkan LMS bergerak dalam bidang pengelolaan jalan tol. Kedua ventura bersama tersebut beroperasi di Indonesia.

11. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES

The material joint ventures of the Group are PT Astra Honda Motor ("AHM") and PT Lintas Marga Sedaya ("LMS"), with effective ownership of 50.00% and 55.01% respectively. AHM is conducting business activities in the manufacturing of Honda motorcycles, while LMS is conducting business activities in the management of toll roads. Both of these joint ventures have operations in Indonesia.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA
(lanjutan)**

Ringkasan laporan posisi keuangan AHM dan LMS pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta rekonsiliasinya dengan jumlah tercatat atas kepentingan Grup pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

	2022		
	PT Astra Honda Motor	PT Lintas Marga Sedaya	
Kas dan setara kas	12,894	469	
Aset lancar lainnya	8,183	445	
Jumlah aset lancar	21,077	914	
Aset tidak lancar	11,535	20,390	
Jumlah aset	32,612	21,304	
Liabilitas jangka pendek	(16,893)	(299)	
Liabilitas keuangan jangka panjang	-	(8,676)	
Liabilitas jangka panjang lainnya	(1,941)	(651)	
Jumlah liabilitas jangka panjang	(1,941)	(9,327)	
Jumlah liabilitas	(18,834)	(9,626)	
Aset bersih	13,778	11,678	
% kepemilikan efektif	50.00	55.01	
Bagian Grup atas aset bersih ventura bersama	6,889	6,424	
Goodwill	4	70	
Penyesuaian metode ekuitas	(55)	-	
Jumlah tercatat	6,838	6,494	

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain AHM dan LMS untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022		
	PT Astra Honda Motor	PT Lintas Marga Sedaya	
Pendapatan bersih	80,476	2,073	
Depresiasi dan amortisasi	(1,686)	(371)	
Penghasilan bunga	267	34	
Beban pajak penghasilan	(1,768)	(61)	
Laba/(rugi) tahun berjalan	6,555	353	
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	38	-	
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	6,593	353	
Dividen yang diterima oleh Grup	3,243	-	

**11. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES
(continued)**

Summarised statements of financial position of AHM and LMS as at 31 December 2022 and 2021 and the reconciliation with the carrying amount of the Group's interest in the joint ventures are as follows:

	2021		
	PT Astra Honda Motor	PT Lintas Marga Sedaya	
Cash and cash equivalents	11,113	454	
Other current assets	6,285	431	
Total current assets	17,398	885	
Non-current assets	12,117	19,774	
Total assets	29,515	20,659	
Current liabilities	(13,969)	(290)	
Non-current financial liabilities	-	(8,414)	
Other non-current liabilities	(1,876)	(631)	
Total non-current liabilities	(1,876)	(9,045)	
Total liabilities	(15,845)	(9,335)	
Net assets	13,670	11,324	
% of effective ownership	50.00	55.01	
The Group's share of the net assets of joint ventures	6,835	6,230	
Goodwill	4	70	
Equity method adjustments	(80)	-	
Total carrying value	6,759	6,300	

Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income of AHM and LMS for the year ended 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	2021		
	PT Astra Honda Motor	PT Lintas Marga Sedaya	
Net revenue	73,363	1,724	
Depreciation and amortisation	(1,762)	(315)	
Interest income	260	16	
Income tax expenses	(1,702)	(109)	
Profit/(loss) for the year	6,350	(98)	
Other comprehensive income for the year, net of tax	(80)	1	
Total comprehensive income for the year	6,270	(97)	
Dividend received by the Group	3,003	-	

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA
(lanjutan)**

Berikut adalah rangkuman kepentingan Grup pada
ventura bersama:

**11. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES
(continued)**

Below is a summary of the Group's interests in
joint ventures:

2022			
Bagian atas penghasilan komprehensif/ Share of comprehensive income			
Nilai tercatat investasi/ Carrying value of investment	Hasil bersih/ Result	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Jumlah/ Total
PT Astra Honda Motor	6,838	3,303	19
PT Lintas Marga Sedaya	6,494	194	-
Lain-lain/Others ^{*)}	20,321	2,697	257
	<u>33,653</u>	<u>6,194</u>	<u>276</u>
			<u>6,470</u>
2021			
Bagian atas penghasilan komprehensif/ Share of comprehensive income			
Nilai tercatat investasi/ Carrying value of investment	Hasil bersih/ Result	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Jumlah/ Total
PT Astra Honda Motor	6,759	3,149	(40)
PT Lintas Marga Sedaya	6,300	(54)	-
Lain-lain/Others ^{*)}	14,493	2,056	82
	<u>27,552</u>	<u>5,151</u>	<u>42</u>
			<u>5,193</u>

^{*)} Kepentingan Grup pada ventura bersama lainnya yang
jumlahnya tidak material secara individual.

^{*)} The Group's interests in a number of individually immaterial
joint ventures.

Pada bulan September 2022, PT Sedaya Multi
Investama ("SMI"), entitas anak langsung, telah
menyelesaikan transaksi akuisisi atas 49,56%
kepemilikan pada PT Bank Jasa Jakarta ("BJJ")
dengan total nilai investasi sebesar Rp3,9 triliun.
Dengan selesainya transaksi ini menyebabkan BJJ
menjadi ventura bersama melalui SMI.

In September 2022, PT Sedaya Multi Investama
("SMI"), a direct subsidiary, completed the
acquisition transaction of a 49.56% ownership in
PT Bank Jasa Jakarta ("BJJ") with total
investment value of Rp3.9 trillion. As a result of
this transaction, BJJ became a joint venture
through SMI.

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Entitas asosiasi yang material terhadap Grup
adalah PT Astra Daihatsu Motor ("ADM") dengan
kepemilikan efektif 31,87%. ADM bergerak dalam
manufaktur kendaraan bermotor roda empat merek
Daihatsu dan lainnya di Indonesia.

12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

The material associate of the Group is
PT Astra Daihatsu Motor ("ADM") with effective
ownership of 31.87%. ADM is principally
involved in the manufacturing of Daihatsu and
other brand names car motor vehicles in
Indonesia.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Ringkasan laporan posisi keuangan ADM pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta rekonsiliasinya dengan jumlah tercatat atas kepentingan Grup pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Aset lancar	19,950	16,528	Current assets
Aset tidak lancar	9,165	9,170	Non-current assets
Jumlah aset	<u>29,115</u>	<u>25,698</u>	Total assets
Liabilitas jangka pendek	(13,538)	(11,087)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	<u>(1,571)</u>	<u>(1,038)</u>	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>(15,109)</u>	<u>(12,125)</u>	Total liabilities
Aset bersih	<u>14,006</u>	<u>13,573</u>	Net assets
% kepemilikan efektif	31.87	31.87	% of effective ownership
Bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi	4,464	4,326	The Group's share of the net assets of associate
Penyesuaian metode ekuitas	<u>(18)</u>	<u>(18)</u>	Adjustment equity method
Jumlah tercatat	<u>4,446</u>	<u>4,308</u>	Total carrying value

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ADM untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pendapatan bersih	78,141	60,580	Net revenue
Laba tahun berjalan	3,981	2,592	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	<u>41</u>	<u>(57)</u>	Other comprehensive income for the year, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>4,022</u>	<u>2,535</u>	Total comprehensive income for the year
Dividen yang diterima oleh Grup	1,144	576	Dividend received by the Group

Summarised statements of financial position of ADM as at 31 December 2022 and 2021 and the reconciliation with the carrying amount of the Group's interest in the associate are as follows:

Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income of ADM for the year ended 31 December 2022 and 2021 are as follows:

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Berikut adalah rangkuman kepentingan Grup pada entitas asosiasi:

12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

Below is a summary of the Group's interests in associates:

		2022		
		Bagian atas penghasilan komprehensif/ Share of comprehensive income		
	Nilai tercatat investasi/ Carrying value of investment	Hasil bersih/ Result	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Jumlah/ Total
PT Astra Daihatsu Motor	4,446	1,269	13	1,282
Lain-lain/Others ^{*)}	8,626	768	1,745	2,513
	<u>13,072</u>	<u>2,037</u>	<u>1,758</u>	<u>3,795</u>
		2021		
		Bagian atas penghasilan komprehensif/ Share of comprehensive income		
	Nilai tercatat investasi/ Carrying value of investment	Hasil bersih/ Result	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Jumlah/ Total
PT Astra Daihatsu Motor	4,308	819	(18)	801
Lain-lain/Others ^{*)}	5,934	494	710	1,204
	<u>10,242</u>	<u>1,313</u>	<u>692</u>	<u>2,005</u>

^{*)} Kepentingan Grup pada entitas asosiasi lainnya yang jumlahnya tidak material secara individual.

^{*)} The Group's interests in a number of individually immaterial associates.

13. PROPERTI INVESTASI

13. INVESTMENT PROPERTIES

	2022	2021	
Pada awal tahun	7,550	7,507	At beginning of year
Penambahan	6	23	Additions
Penyesuaian nilai wajar ^{*)}	(42)	(44)	Fair value adjustments ^{*)}
Reklasifikasi	(342)	64	Reclassifications
Pada akhir tahun	<u>7,172</u>	<u>7,550</u>	At end of year

^{*)} Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 2 – ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") dan Tingkat 3 – ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi").

^{*)} Measured by fair value measurement hierarchy Level 2 – ("observable current market transactions") and Level 3 – ("non-observable current market transactions").

Seluruh properti investasi yang dimiliki oleh Grup berada di Indonesia.

All investment properties owned by the Group are located in Indonesia.

Penilaian atas nilai wajar properti investasi pada 31 Desember 2022 adalah berdasarkan hasil penilai independen yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang sebagian besar dilakukan oleh KJPP Ruky, Safrudin & Rekan, sebagaimana tertera dalam laporan tertanggal 13 Januari 2023.

The valuation to determine the fair value of the Group's investment properties as at 31 December 2022 is based on the results of independent appraisers registered with the Financial Services Authority, mostly performed by KJPP Ruky, Safrudin & Rekan, as stated in the report dated 13 January 2023.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada properti investasi yang dijaminkan untuk pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2022, properti investasi selain tanah yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp6,5 triliun (2021: Rp5,1 triliun) yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

13. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

As at 31 December 2022 and 2021, there was no investment property that was pledged as security for borrowings.

As at 31 December 2022, investment properties other than land of the Group are covered by insurance against loss from fire and other risks amounting to Rp6.5 trillion (2021: Rp5.1 trillion), which management believes is adequate to cover losses which may arise.

14. TANAMAN PRODUKTIF

14. BEARER PLANTS

2022						
	Pada awal tahun/ At beginning of year	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pada akhir tahun/ At end of year	
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanaman menghasilkan	8,857	-	(41)	596	9,412	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	1,614	617	-	(596)	1,635	Immature plantations
	10,471	617	(41)	-	11,047	
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai						Accumulated depreciation and impairment
Tanaman menghasilkan	(3,357)	(421)	41	-	(3,737)	Mature plantations
Nilai tercatat	<u>7,114</u>				<u>7,310</u>	Carrying value
2021						
	Pada awal tahun/ At beginning of year	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pada akhir tahun/ At end of year	
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanaman menghasilkan	8,479	-	(52)	430	8,857	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	1,544	500	-	(430)	1,614	Immature plantations
	10,023	500	(52)	-	10,471	
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai						Accumulated depreciation and impairment
Tanaman menghasilkan	(3,017)	(391)	51	-	(3,357)	Mature plantations
Nilai tercatat	<u>7,006</u>				<u>7,114</u>	Carrying value

Seluruh penyusutan tanaman menghasilkan dialokasikan ke beban pokok produksi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 and 2021, tidak ada tanaman produktif yang dijaminkan untuk pinjaman.

Dengan pertimbangan asas manfaat dan biaya asuransi, serta tersebarnya perkebunan di berbagai wilayah, dibandingkan dengan kemungkinan terjadinya risiko kebakaran, wabah penyakit dan risiko lainnya, maka seluruh tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan tidak diasuransikan.

All depreciation of mature plantations has been allocated to cost of production.

As at 31 December 2022 and 2021, there was no bearer plants that were pledged as collateral for borrowings.

With due consideration to the benefit and costs of insurance, as well as the different regions, against the risk of fire, outbreaks of disease and other risks, all of the immature plantations and mature plantations are not insured.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. TANAMAN PRODUKTIF (lanjutan)

Selama tahun 2022, biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan sebesar Rp65 miliar (2021: Rp71 miliar) dengan rata-rata tingkat kapitalisasi sebesar 9,3% (2021: 8,4%).

14. BEARER PLANTS (continued)

During 2022, borrowing cost capitalised to immature plantations amounting to Rp65 billion (2021: Rp71 billion) with average capitalisation rates of 9.3% (2021: 8.4%).

15. ASET TETAP

15. FIXED ASSETS

	2022						
	Pada awal tahun/ At beginning of year	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penurunan nilai/ Impairment	Pada akhir tahun/ At end of year	
Harga perolehan							Acquisition cost
Kepemilikan langsung:							Directly owned:
Tanah	12,478	286	(1)	253	-	13,016	Land
Bangunan dan fasilitasnya	27,022	564	(188)	945	-	28,343	Building and leasehold improvement
Mesin dan peralatan	25,573	1,120	(534)	1,470	-	27,629	Machinery and equipment
Alat berat	41,914	4,621	(1,148)	(156)	-	45,231	Heavy equipment
Alat pengangkutan	5,137	331	(239)	619	-	5,848	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	5,953	648	(272)	130	-	6,459	Furniture and office equipment
Aset yang disewakan:							Assets for lease:
Alat pengangkutan	6,472	1,923	(16)	(1,234)	-	7,145	Transportation equipment
Peralatan kantor	1,895	144	-	(26)	-	2,013	Office equipment
Alat berat	462	95	(13)	97	-	641	Heavy equipment
Aset dalam penyelesaian:							Assets under construction:
Bangunan	828	844	-	(747)	-	925	Buildings
Mesin dan peralatan	2,341	2,259	(18)	(1,693)	-	2,889	Machinery and equipment
Alat berat	321	1,044	-	(262)	-	1,103	Heavy equipment
Aset hak-guna:							Right-of-use assets:
Tanah dan bangunan	1,679	243	(184)	4	-	1,742	Land and building
Mesin	9	1	(1)	-	-	9	Machinery
Alat pengangkutan	945	578	(274)	(1)	-	1,248	Transportation equipment
Alat berat	1,521	1,163	(344)	-	-	2,340	Heavy equipment
Peralatan kantor	2	-	-	-	-	2	Office equipment
	134,552	15,864	(3,232)	(601)	-	146,583	
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai							Accumulated depreciation and impairment
Kepemilikan langsung:							Directly owned:
Tanah	(69)	-	-	-	-	(69)	Land
Bangunan dan fasilitasnya	(13,350)	(1,626)	167	(78)	-	(14,887)	Building and leasehold improvement
Mesin dan peralatan	(16,932)	(1,918)	464	(509)	(688)	(19,583)	Machinery and equipment
Alat berat	(34,310)	(3,765)	1,138	757	-	(36,180)	Heavy equipment
Alat pengangkutan	(3,376)	(421)	193	(60)	-	(3,664)	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	(4,758)	(653)	266	(7)	-	(5,152)	Furniture and office equipment
Aset yang disewakan:							Assets for lease:
Alat pengangkutan	(2,087)	(1,005)	13	757	(1)	(2,323)	Transportation equipment
Peralatan kantor	(1,633)	(144)	-	19	-	(1,758)	Office equipment
Alat berat	(249)	(69)	8	(130)	-	(440)	Heavy equipment
Aset hak-guna:							Right-of-use assets:
Tanah dan bangunan	(1,060)	(336)	182	-	-	(1,214)	Land and building
Mesin	(5)	(3)	1	-	-	(7)	Machinery
Alat pengangkutan	(548)	(345)	271	-	-	(622)	Transportation equipment
Alat berat	(824)	(635)	313	-	-	(1,146)	Heavy equipment
Peralatan kantor	(2)	-	-	-	-	(2)	Office equipment
	(79,203)	(10,920)	3,016	749	(689)	(87,047)	
Nilai tercatat	55,349					59,536	Carrying value

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

15. FIXED ASSETS (continued)

2021							
	Pada awal tahun/ <i>At beginning of year</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Revaluasi/ <i>Revaluation</i>	Penurunan nilai/ <i>Impairment</i>	Pada akhir tahun/ <i>At end of year</i>
Harga perolehan							Acquisition cost
Kepemilikan langsung:							Directly owned:
Tanah	12,318	160	(17)	(21)	38	-	12,478
Bangunan dan fasilitasnya	26,361	223	(200)	629	9	-	27,022
Mesin dan peralatan	24,850	388	(307)	642	-	-	25,573
Alat berat	41,350	938	(1,176)	802	-	-	41,914
Alat pengangkutan	4,964	318	(241)	96	-	-	5,137
Perabot dan peralatan kantor	5,641	505	(139)	(54)	-	-	5,953
Aset yang disewakan:							Assets for lease:
Alat pengangkutan	5,959	1,595	(30)	(1,052)	-	-	6,472
Peralatan kantor	1,788	122	(2)	(13)	-	-	1,895
Alat berat	451	33	(22)	-	-	-	462
Aset dalam penyelesaian:							Assets under construction:
Bangunan	862	578	(16)	(596)	-	-	828
Mesin dan peralatan	1,676	1,714	-	(1,049)	-	-	2,341
Alat berat	804	247	-	(730)	-	-	321
Aset hak-guna:							Right-of-use assets:
Tanah dan bangunan	1,355	460	(229)	93	-	-	1,679
Mesin	8	1	-	-	-	-	9
Alat pengangkutan	1,301	449	(805)	-	-	-	945
Alat berat	2,018	450	(947)	-	-	-	1,521
Peralatan kantor	2	-	-	-	-	-	2
	<u>131,708</u>	<u>8,181</u>	<u>(4,131)</u>	<u>(1,253)</u>	<u>47</u>	<u>-</u>	<u>134,552</u>
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai							Accumulated depreciation and impairment
Kepemilikan langsung:							Directly owned:
Tanah	(40)	-	-	-	-	(29)	(69)
Bangunan dan fasilitasnya	(11,448)	(1,499)	139	12	-	(554)	(13,350)
Mesin dan peralatan	(15,432)	(1,750)	289	17	-	(56)	(16,932)
Alat berat	(31,583)	(3,862)	1,140	(5)	-	-	(34,310)
Alat pengangkutan	(3,141)	(387)	153	(1)	-	-	(3,376)
Perabot dan peralatan kantor	(4,365)	(594)	137	64	-	-	(4,758)
Aset yang disewakan:							Assets for lease:
Alat pengangkutan	(1,980)	(890)	18	695	-	70	(2,087)
Peralatan kantor	(1,472)	(171)	2	8	-	-	(1,633)
Alat berat	(204)	(66)	21	-	-	-	(249)
Aset hak-guna:							Right-of-use assets:
Tanah dan bangunan	(916)	(356)	212	-	-	-	(1,060)
Mesin	(4)	(1)	-	-	-	-	(5)
Alat pengangkutan	(794)	(434)	680	-	-	-	(548)
Alat berat	(1,097)	(575)	848	-	-	-	(824)
Peralatan kantor	(2)	-	-	-	-	-	(2)
	<u>(72,478)</u>	<u>(10,585)</u>	<u>3,639</u>	<u>790</u>	<u>-</u>	<u>(569)</u>	<u>(79,203)</u>
Nilai tercatat	<u><u>59,230</u></u>						<u><u>55,349</u></u>

Carrying value

Penambahan aset tetap terdiri dari:

Additions to fixed assets consist of:

	2022	2021	
Perolehan	14,315	7,820	Acquisitions
Pindahan dari uang muka	539	265	Transfer from advance payments
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	1,010	96	Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies
	<u>15,864</u>	<u>8,181</u>	

Rincian keuntungan pelepasan aset tetap yang dimiliki langsung oleh Grup adalah sebagai berikut:

Details of gains from the disposal of fixed assets which were directly owned by the Group are as follows:

	2022	2021	
Harga jual	348	505	Proceeds
Nilai tercatat	(180)	(251)	Carrying value
	<u>168</u>	<u>254</u>	

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Beban pokok pendapatan	8,573	8,767
Beban penjualan	349	346
Beban umum dan administrasi	1,398	1,394
Tanaman belum menghasilkan	29	34
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	<u>571</u>	<u>44</u>
	<u>10,920</u>	<u>10,585</u>

Tanah dimiliki berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan dan Hak Guna Usaha dengan masa berlaku yang akan berakhir antara tahun 2023 sampai 2099. Hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui.

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap selain tanah. Nilai wajar tanah berdasarkan hirarki nilai wajar Tingkat 2 ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp52 triliun (2021: Rp50 triliun). Penilaian atas nilai wajar tanah adalah berdasarkan hasil penilaian oleh penilai independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau berdasarkan data pasar yang telah disesuaikan dengan perubahan Nilai Jual Objek Pajak setempat dari objek yang sejenis.

Pada tanggal 31 Desember 2022, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp46,4 triliun (2021: Rp40,9 triliun).

Sebagian besar bangunan, mesin dan alat berat dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2023 dengan persentase penyelesaian antara 1% - 99%.

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap tertentu dengan nilai tercatat sejumlah Rp228 miliar (2021: Rp436 miliar) dijaminkan untuk pinjaman lain-lain dan liabilitas sewa, lihat Catatan 18b dan 18d.

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap tertentu yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp112,7 triliun (2021: Rp95,9 triliun), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai tercatat aset tetap tersebut sudah mencukupi.

15. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation was allocated as follows:

Cost of revenue
Selling expenses
General and administrative expenses
Immature plantations
Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies

Land is held under "Hak Guna Bangunan" and "Hak Guna Usaha" titles, which will expire between 2023 and 2099. The land rights are renewable.

There is no significant difference between the fair value and carrying amount of fixed assets other than land. The fair values of the land based on fair value hierarchy Level 2 ("observable current market transactions") as at 31 December 2022 is Rp52 trillion (2021: Rp50 trillion). The valuation to determine the fair value of the Group's land is based on the appraisal results of independent appraisers registered with the Financial Services Authority, and/or based on the market data adjusted with change of the Sale Value of the Tax Object from similar objects.

As at 31 December 2022, the acquisition cost of fixed assets which have been fully depreciated but are still being used amounting to Rp46.4 trillion (2021: Rp40.9 trillion).

Most of the building, machinery and heavy equipment under construction are estimated to be completed in 2023 with percentage of completion between 1% - 99%.

As at 31 December 2022, certain fixed assets with a carrying value of Rp228 billion (2021: Rp436 billion) were pledged as collateral for other loans and lease liabilities, refer to Notes 18b and 18d.

As at 31 December 2022, certain fixed assets of the Group are covered by insurance against loss by fire and other risks amounting to Rp112.7 trillion (2021: Rp95.9 trillion), which management believes is adequate to cover losses which may arise.

Management is of the view that the provision for impairment of fixed assets is sufficient.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PROPERTI PERTAMBANGAN

16. MINING PROPERTIES

2022				
	Pada awal tahun/ <i>At beginning of year</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/ <i>Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies</i>	Pada akhir tahun/ <i>At end of year</i>
Harga perolehan	25,734	-	1,734	27,468
Akumulasi penyusutan	(6,169)	(1,120)	(583)	(7,872)
Akumulasi penurunan nilai	(7,640)	-	(51)	(7,691)
Nilai tercatat	11,925			11,905
				<i>Carrying value</i>
2021				
	Pada awal tahun/ <i>At beginning of year</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/ <i>Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies</i>	Pada akhir tahun/ <i>At end of year</i>
Harga perolehan	25,540	-	194	25,734
Akumulasi penyusutan	(4,946)	(1,210)	(13)	(6,169)
Akumulasi penurunan nilai	(7,634)	-	(6)	(7,640)
Nilai tercatat	12,960			11,925
				<i>Carrying value</i>

Grup memiliki properti pertambangan di berbagai wilayah konsesi yang timbul karena akuisisi entitas anak. Konsesi-konsesi pertambangan tersebut akan berakhir pada waktu yang berbeda-beda sebagaimana ditentukan dalam Perjanjian Karya Pengusahaan Penambangan Batubara, Ijin Usaha Pertambangan dan Kontrak Karya yang masih berlaku, yaitu antara tahun 2026 sampai dengan 2044.

Seluruh penyusutan properti pertambangan dialokasikan ke beban pokok pendapatan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai properti pertambangan cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai properti pertambangan.

The Group has mining properties in specified concession areas arising from the acquisitions of subsidiaries. Mining concessions will expire at various dates as determined by existing Coal Contract of Work, Mining Business License and Contract of Work, which are between 2026 up to 2044.

All depreciation of mining properties has been allocated to cost of revenue.

As at 31 December 2022, management believes that the provision for impairment in the value of mining properties is adequate to cover any losses from the impairment of mining properties.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. HAK KONSESI

17. CONCESSION RIGHTS

2022			
	Pada awal tahun/ <i>At beginning of year</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pada akhir tahun/ <i>At end of year</i>
Harga perolehan	9,238	395	9,633
Akumulasi amortisasi	(726)	(133)	(859)
Nilai tercatat	8,512		8,774
			Carrying value

2021			
	Pada awal tahun/ <i>At beginning of year</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pada akhir tahun/ <i>At end of year</i>
Harga perolehan	9,042	196	9,238
Akumulasi amortisasi	(617)	(109)	(726)
Nilai tercatat	8,425		8,512
			Carrying value

Hak konsesi merupakan hak pengusahaan jalan tol yang dimiliki oleh PT Marga Harjaya Infrastruktur dan PT Marga Mandalasakti, entitas anak tidak langsung, masing-masing berlaku sampai dengan tahun 2055 dan 2059.

Concession rights are toll road concession rights which are held by PT Marga Harjaya Infrastruktur and PT Marga Mandalasakti, indirect subsidiaries, which are valid until 2055 and 2059, respectively.

Seluruh amortisasi hak konsesi jalan tol dialokasikan ke beban pokok pendapatan.

All amortisation of toll road concession rights has been allocated to cost of revenue.

18. PINJAMAN

18. BORROWINGS

a. Pinjaman jangka pendek

a. Short-term borrowings

	2022	2021	
Pinjaman bank	4,856	3,812	Bank loans
Pinjaman sindikasi	787	-	Syndicated loans
	5,643	3,812	

Dana yang diperoleh dari pinjaman jangka pendek digunakan untuk modal kerja dan pendanaan kegiatan umum. Debitur diwajibkan memenuhi kewajiban tertentu, antara lain batasan rasio keuangan. Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

The funds received from short-term borrowings are used for working capital and general corporate funding. The borrowers are required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants. The Group has complied with the covenants required in the loan agreements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman jangka pendek (lanjutan)

(i) Pinjaman bank

Kreditur/Lenders

Pihak ketiga/Third parties

Rupiah

PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
MUFG Bank Ltd
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank ANZ Indonesia
Citibank NA
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk
Standard Chartered Bank
Lain-lain/Others

2022

2021

1,150	170
1,130	1,865
895	120
654	638
200	200
194	50
165	130
82	175
80	95
50	-
50	-
-	100
-	85
40	25
<u>4,690</u>	<u>3,653</u>

Mata uang asing/Foreign currencies

Citibank NA
Lain-lain/Others

157	142
9	17

<u>166</u>	<u>159</u>
------------	------------

Jumlah/Total

<u>4,856</u>	<u>3,812</u>
--------------	--------------

Informasi lain mengenai pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Other information relating to short-term bank loans as at 31 December 2022 are as follows:

Kreditur/Lenders	Jadwal pembayaran/ Repayment schedule	Tingkat bunga/ Interest rates
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2023	3.50% - 6.00%
PT Bank Central Asia Tbk	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2023	2.95% - 7.01%
MUFG Bank Ltd	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2023	4.18% - 7.18%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2023	JIBOR + 0.10%
		5.75%
PT Bank Nationalnobu Tbk	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2023	2.90% - 4.70%
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3 Januari/January 2023	3.25% - 6.80%
PT Bank BTPN Tbk	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2023	JIBOR + 2.00%
		3.60% - 5.50%
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2023	5.85% - 7.00%
PT Bank ANZ Indonesia	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2023	5.15% - 7.77%
Citibank NA	25 Juni/June 2023	LIBOR + 0.75%
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	19 Januari/January 2023	JIBOR + 0.80%

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman jangka pendek (lanjutan)

(ii) Pinjaman sindikasi

Pada tanggal 31 Desember 2022, pinjaman sindikasi Grup yang didenominasikan dalam USD, sebesar USD50 juta atau setara dengan Rp787 miliar, dengan Sumitomo Mitsui Banking Corporation sebagai *facility agent*. Pinjaman sindikasi ini memiliki tingkat bunga per tahun LIBOR + 0,80% dan akan jatuh tempo pada 29 Oktober 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022, pinjaman jangka pendek sejumlah Rp182 miliar (2021: Rp390 miliar) dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen, lihat Catatan 7a.

b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pinjaman bank	31,146	22,304	Bank loans
Pinjaman sindikasi	16,844	29,614	Syndicated loans
Pinjaman dari pihak selain bank	<u>138</u>	<u>59</u>	Non-bank loans
	48,128	51,977	
Bagian jangka pendek	<u>(22,350)</u>	<u>(26,405)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u><u>25,778</u></u>	<u><u>25,572</u></u>	Non-current portion

Dana yang diperoleh dari pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang digunakan untuk modal kerja, pendanaan umum, pembiayaan kembali pinjaman dan pembiayaan.

18. BORROWINGS (continued)

a. Short-term borrowings (continued)

(ii) Syndicated loans

As at 31 December 2022, the Group's syndicated loan, which was denominated in USD, amounted to USD50 million or equivalent to Rp787 billion, with Sumitomo Mitsui Banking Corporation as facility agent. It has an annual interest rate of LIBOR + 0.80% and is due on 29 October 2023.

As at 31 December 2022, short-term borrowings amounting to Rp182 billion (2021: Rp390 billion) are secured by consumer financing receivables, refer to Note 7a.

b. Long-term bank loans and other loans

The funds received from long-term bank loans and other loans are used for working capital, general funding, loan refinancing and financing.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN (lanjutan)

18. BORROWINGS (continued)

**b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain
jangka panjang (lanjutan)**

**b. Long-term bank loans and other loans
(continued)**

(i) Pinjaman bank

(i) Bank loans

		2022		
		Ekuivalen Rp/Rp equivalent		
Jumlah pokok mata uang asing dalam jutaan/ Principal amount of foreign currency in millions		Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
Kreditur/Lenders				
Pihak ketiga/Third parties				
Rupiah				
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	5,125	1,829	3,296
PT Bank Central Asia Tbk	-	3,938	2,118	1,820
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	3,503	1,688	1,815
Standard Chartered Bank	-	3,485	2,192	1,293
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	2,933	76	2,857
PT Bank BTPN Tbk	-	1,103	1,103	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	1,000	-	1,000
PT Bank Permata Tbk	-	567	168	399
PT Bank Shinhan Indonesia	-	316	138	178
PT Bank ANZ Indonesia	-	194	83	111
Lain-lain/Others	-	9	2	7
		<u>22,173</u>	<u>9,397</u>	<u>12,776</u>
Mata uang asing/Foreign currencies				
Mizuho Bank Ltd	USD	246	3,850	2,930
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	USD	160	2,509	2,509
PT Bank BTPN Tbk	USD	50	784	-
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	USD	41	637	117
Australian & New Zealand Banking Group Ltd	USD	31	485	93
PT Bank Permata Tbk	USD	20	318	59
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	USD	13	197	197
PT Bank Mizuho Indonesia	USD	10	154	66
Bank of America NA	USD	3	39	39
		<u>8,973</u>	<u>6,010</u>	<u>2,963</u>
Jumlah/Total		<u>31,146</u>	<u>15,407</u>	<u>15,739</u>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN (lanjutan)

18. BORROWINGS (continued)

**b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain
jangka panjang (lanjutan)**

**b. Long-term bank loans and other loans
(continued)**

(i) Pinjaman bank (lanjutan)

(i) Bank loans (continued)

			2021		
			Ekuivalen Rp/Rp equivalent		
Jumlah pokok mata uang asing dalam jutaan/ Principal amount of foreign currency in millions			Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
Kreditur/Lenders					
Pihak ketiga/Third parties					
Rupiah					
PT Bank Central Asia Tbk	-		4,515	2,365	2,150
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-		2,934	1,546	1,388
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-		2,683	19	2,664
Standard Chartered Bank	-		1,531	1,198	333
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-		1,510	580	930
PT Bank Permata Tbk	-		453	55	398
PT Bank BTPN Tbk	-		245	245	-
PT Bank Shinhan Indonesia	-		220	108	112
PT Bank Nationalnobu Tbk	-		14	14	-
			<u>14,105</u>	<u>6,130</u>	<u>7,975</u>
Mata uang asing/Foreign currencies					
Mizuho Bank Ltd	USD	239	3,384	790	2,594
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	USD	165	2,345	69	2,276
PT Bank BTPN Tbk	USD	50	709	-	709
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	USD	37	520	82	438
Bank of America NA	USD	25	350	314	36
PT Bank Permata Tbk	USD	24	342	53	289
Australian & New Zealand Banking Group Ltd	USD	20	282	50	232
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	USD	16	231	53	178
PT Bank Mizuho Indonesia	USD	3	36	12	24
			<u>8,199</u>	<u>1,423</u>	<u>6,776</u>
Jumlah/Total			<u>22,304</u>	<u>7,553</u>	<u>14,751</u>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN (lanjutan)

**b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain
jangka panjang (lanjutan)**

(i) Pinjaman bank (lanjutan)

Informasi lain mengenai pinjaman bank
pada tanggal 31 Desember 2022 adalah
sebagai berikut:

<u>Kreditur/Lenders</u>	<u>Jadwal pembayaran/ Repayment schedule</u>	<u>Tingkat bunga/ Interest rates</u>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Beberapa cicilan/several instalments (2023 - 2025)	5.35% - 7.10%
PT Bank Central Asia Tbk	Beberapa cicilan/several instalments (2023 - 2026)	5.20% - 7.60%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Beberapa cicilan/several instalments (2023 - 2025)	5.20% - 9.75%
Standard Chartered Bank	Beberapa cicilan/several instalments (2023 - 2025)	4.40% - 6.00%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa cicilan/several instalments (2023 - 2033)	6.00% - 6.80%
PT Bank BTPN Tbk	Beberapa cicilan/several instalments (2023 - 2025)	JIBOR + 5.00% - 7.00%
		LIBOR + 1.40%
		4.02% - 4.09%
		6.20%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15 September 2025	LIBOR + 0.90%
PT Bank Permata Tbk	Beberapa cicilan/several instalments (2023 - 2025)	7.50% - 8.50%
		5.35% - 7.00%
PT Bank Shinhan Indonesia	Beberapa cicilan/several instalments (2023 - 2025)	6.15% - 6.50%
PT Bank ANZ Indonesia	Beberapa cicilan/several instalments (2023 - 2025)	6.00%
PT Bank Muamalat Indonesia	Beberapa cicilan/several instalments (2023 - 2027)	LIBOR + 0.70% - 1.30%
Mizuho Bank Ltd	Beberapa cicilan/several instalments (2023 - 2025)	LIBOR + 1.05% - 1.30%
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2023	LIBOR + 0.90% - 0.95%
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	Beberapa cicilan/several instalments (2023 - 2026)	LIBOR + 0.85% - 0.90%
Australian & New Zealand Banking Group Ltd	Beberapa cicilan/several instalments (2023 - 2026)	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2023	LIBOR + 1.00%
PT Bank Mizuho Indonesia	Beberapa cicilan/several instalments (2023 - 2025)	LIBOR + 0.98%
Bank of America NA	16 Januari/January 2023	LIBOR + 0.70%

Sesuai dengan beberapa perjanjian
pinjaman, debitur diwajibkan memenuhi
kewajiban-kewajiban tertentu seperti
batasan rasio keuangan. Grup telah
memenuhi batasan-batasan yang
diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

As specified by the loan agreements,
the borrowers are required to comply
with certain covenants, such as
financial ratio covenants. The Group
has complied with the covenants
required in the loan agreements.

(ii) Pinjaman sindikasi

(ii) Syndicated loans

		2022			
		Ekuivalen Rp/Rp equivalent			
		Jumlah pokok mata uang asing dalam jutaan/ Principal amount of foreign currency in millions	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
Facility agents Rupiah					
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	809	114	695
Mata uang asing/Foreign currencies					
	Mizuho Bank Ltd	USD 319	5,001	2,052	2,949
	Bank of China Limited	USD 246	3,843	1,563	2,280
	PT Bank DBS Indonesia	USD 225	3,522	1,771	1,751
	PT Bank HSBC Indonesia	USD 177	2,773	1,140	1,633
	PT Bank BTPN Tbk	USD 23	351	44	307
	Sumitomo Mitsui Banking Corporation	USD 23	351	44	307
	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	USD 8	131	131	-
	Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	USD 4	63	63	-
			16,035	6,808	9,227
	Jumlah/Total		16,844	6,922	9,922

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN (lanjutan)

18. BORROWINGS (continued)

**b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain
jangka panjang (lanjutan)**

**b. Long-term bank loans and other loans
(continued)**

(ii) Pinjaman sindikasi (lanjutan)

(ii) Syndicated loans (continued)

			2021		
			Ekuivalen Rp/Rp equivalent		
Facility agents Rupiah	Jumlah pokok mata uang asing dalam jutaan/ Principal amount of foreign currency in millions		Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-		796	79	717
Mata uang asing/Foreign currencies					
Mizuho Bank Ltd	USD	1,329	18,928	11,900	7,028
PT Bank DBS Indonesia	USD	219	3,105	1,614	1,491
PT Bank BNP Paribas Indonesia	USD	150	2,134	2,134	-
PT Bank HSBC Indonesia	USD	86	1,228	949	279
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	USD	76	1,082	1,025	57
Bank of China Limited	USD	50	708	236	472
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	USD	49	701	582	119
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	USD	25	353	35	318
PT Bank BTPN Tbk	USD	25	353	35	318
Sumitomo Mitsui Trust Bank Ltd	USD	16	226	226	-
			28,818	18,736	10,082
Jumlah/Total			29,614	18,815	10,799

Informasi lain mengenai pinjaman
sindikasi pada tanggal 31 Desember 2022
adalah sebagai berikut:

Other information relating to syndicated
loans as at 31 December 2022 are as
follows:

Facility agents	Jadwal pembayaran/ Repayment schedule	Tingkat bunga/ Interest rates
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Beberapa cicilan/several instalments (2023 - 2026)	6.50%
Mizuho Bank Ltd	Beberapa cicilan/several instalments (2023 - 2024)	LIBOR + 0.73% - 1.15%
Bank of China Limited	Beberapa cicilan/several instalments (2023 - 2025)	LIBOR + 0.80% - 0.88%
PT Bank DBS Indonesia	Beberapa cicilan/several instalments (2023 - 2025)	LIBOR + 0.80% - 0.88%
PT Bank HSBC Indonesia	Beberapa cicilan/several instalments (2023 - 2025)	LIBOR + 0.75% - 0.83%
		SOFR + 0.75% - 0.81%
PT Bank BTPN Tbk	Beberapa cicilan/several instalments (2023 - 2026)	LIBOR + 1.40%
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	Beberapa cicilan/several instalments (2023 - 2026)	LIBOR + 1.40%
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	12 Maret/March 2023	LIBOR + 0.75% - 0.83%
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	16 Januari/January 2023	LIBOR + 0.90%

Sesuai dengan perjanjian pinjaman,
debitur diwajibkan memenuhi kewajiban-
kewajiban tertentu seperti batasan rasio
keuangan. Grup telah memenuhi
batasan-batasan yang diwajibkan dalam
perjanjian pinjaman.

As specified by the loan agreements,
the borrowers are required to comply
with certain covenants, such as
financial ratio covenants. The Group
has complied with the covenants
required in the loan agreements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN (lanjutan)

**b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain
jangka panjang (lanjutan)**

(iii) Pinjaman dari pihak selain bank

Kreditur/Lenders

Pihak ketiga/Third parties

Rupiah

PT Sarana Multi Infrastruktur

Lain-lain/Others

Jumlah/Total

Kreditur/Lenders

Pihak ketiga/Third parties

Rupiah

Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 miliar)/

Others (below Rp50 billion each)

Jumlah/Total

Pada tanggal 31 Desember 2022, pinjaman Grup dari pihak selain bank dengan PT Sarana Multi Infrastruktur sebagai kreditur, akan jatuh tempo pada 30 Desember 2029 dengan tingkat bunga per tahun JIBOR + 4,94%.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, debitur diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan. Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2022, pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang sejumlah Rp542 miliar (2021: USD79 juta dan Rp349 miliar, secara total setara dengan Rp1,5 triliun) dijamin dengan piutang lain-lain, piutang pembiayaan konsumen dan aset tetap, lihat Catatan 7a dan 15.

18. BORROWINGS (continued)

**b. Long-term bank loans and other loans
(continued)**

(iii) Non-bank loans

2022		
Ekuivalen Rp/Rp equivalent		
Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
114	-	114
24	21	3
138	21	117

2021		
Ekuivalen Rp/Rp equivalent		
Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
59	37	22
59	37	22

As at 31 December 2022, the Group's non-bank loans to PT Sarana Multi Infrastruktur as lender, will be due at 30 December 2029 with annual interest rate at JIBOR + 4.94%.

As specified by the loan agreements, the borrowers are required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants. The Group has complied with the covenants required in the loan agreements.

As at 31 December 2022, long-term bank loans and other loans amounting to Rp542 billion (2021: USD79 million and Rp349 billion, equivalent to a total of Rp1.5 trillion) were secured by other receivables, consumer financing receivables and fixed assets, refer to Notes 7a and 15.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN (lanjutan)

c. Surat utang

Rincian dari surat utang adalah sebagai berikut:

18. BORROWINGS (continued)

c. Debt securities

Details of debt securities are as follows:

	Peringkat/ Rating	Jumlah/ Total	2022	
			Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{b)}	idAAA	598	-	598
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ^{a)}	AAA(id)	236	-	236
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahun 2020 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV ^{a)}	AAA(id)	1,225	1,225	-
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahun 2020 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{b)}	idAAA	446	446	-
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahun 2021 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{b)}	idAAA	1,558	-	1,558
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahun 2021 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ^{b)}	idAAA	1,332	-	1,332
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV ^{b)}	idAAA	2,894	1,025	1,869
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap V ^{a)}	AAA(id)	847	468	379
Obligasi Berkelanjutan IV Federal International Finance Tahun 2020 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{b)}	idAAA	644	644	-
Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahun 2021 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{b)}	idAAA	870	-	870
Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahun 2021 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{b)}	idAAA	676	-	676
Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ^{b)}	idAAA	1,834	1,167	667
Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV ^{b)}	idAAA	1,049	424	625
Obligasi Berkelanjutan IV SAN Finance Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{a)}	AA(id)	606	108	498
Obligasi Berkelanjutan I Serasi Autoraya Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{a)}	AA-(id)	167	167	-
Jumlah/Total		14,982	5,674	9,308

Catatan/Note:

a) Berdasarkan peringkat dari/Based on rating by PT Fitch Ratings Indonesia.

b) Berdasarkan peringkat dari/Based on rating by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN (lanjutan)

c. Surat utang (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ^{a)}	AAA(id)	375	375	-
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV ^{a)}	AAA(id)	199	199	-
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{b)}	idAAA	1,167	595	572
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ^{a)}	AAA(id)	935	699	236
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahun 2020 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV ^{a)}	AAA(id)	1,226	-	1,226
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahun 2020 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{b)}	idAAA	445	-	445
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahun 2021 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{b)}	idAAA	2,435	892	1,543
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahun 2021 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ^{b)}	idAAA	1,865	534	1,331
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap V ^{b)}	idAAA	1,279	1,279	-
Obligasi Berkelanjutan IV Federal International Finance Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{b)}	idAAA	936	936	-
<i>Euro Medium Term Note</i> Federal International Finance Tahun 2019 ^{c)}	Baa2	371	371	-
Obligasi Berkelanjutan IV Federal International Finance Tahun 2020 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{b)}	idAAA	645	-	645
Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahun 2021 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{b)}	idAAA	1,461	627	834
Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahun 2021 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{b)}	idAAA	1,647	973	674
Obligasi Berkelanjutan II SAN Finance Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{a)}	AA(id)	31	31	-
Obligasi Berkelanjutan III SAN Finance Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{a)}	AA(id)	231	231	-
Obligasi Berkelanjutan I Serasi Autoraya Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{a)}	AA-(id)	167	-	167
Jumlah/Total		15,415	7,742	7,673

Catatan/Note:

- a) Berdasarkan peringkat dari/Based on rating by PT Fitch Ratings Indonesia.
b) Berdasarkan peringkat dari/Based on rating by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).
c) Berdasarkan peringkat dari/Based on rating by Moody's Investors Service Singapore Pte Ltd.

Pada 31 Desember 2022, semua surat utang telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dan diterbitkan dalam mata uang Rupiah.

18. BORROWINGS (continued)

c. Debt securities (continued)

2021			
Peringkat/ Rating	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
AAA(id)	375	375	-
AAA(id)	199	199	-
idAAA	1,167	595	572
AAA(id)	935	699	236
AAA(id)	1,226	-	1,226
idAAA	445	-	445
idAAA	2,435	892	1,543
idAAA	1,865	534	1,331
idAAA	1,279	1,279	-
idAAA	936	936	-
Baa2	371	371	-
idAAA	645	-	645
idAAA	1,461	627	834
idAAA	1,647	973	674
AA(id)	31	31	-
AA(id)	231	231	-
AA-(id)	167	-	167
	15,415	7,742	7,673

As at 31 December 2022, all debt securities are listed on the Indonesia Stock Exchange and denominated in Rupiah.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN (lanjutan)

18. BORROWINGS (continued)

c. Surat utang (lanjutan)

c. Debt securities (continued)

Informasi lain mengenai surat utang pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Other information relating to debt securities as at 31 December 2022 are as follows:

Utang obligasi/ <i>Bonds</i>	Pokok obligasi/ <i>Bonds principal</i>	Wali amanat/ <i>Trustee</i>	Jadwal pembayaran/ <i>Repayment schedule</i>	Tingkat bunga/ <i>Interest rates</i>
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II	623	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	13 Februari/February 2024	9.20%
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III	236	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	23 Oktober/October 2024	7.95%
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahun 2020 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV	1,301	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	27 Maret/March 2023	7.00%
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahun 2020 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I	473	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2 September 2023	7.60%
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahun 2021 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II	1,608	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15 April 2024	6.35%
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahun 2021 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III	1,459	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	22 Oktober/October 2024	5.30%
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV	3,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ Several payments (2023 - 2025)	3.50% - 5.70%
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap V	900	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ Several payments (2023 - 2027)	4.00% - 6.50%
Obligasi Berkelanjutan IV Federal International Finance Tahun 2020 Tahap II	645	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7 Oktober/October 2023	7.25%
Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahun 2021 Tahap I	872	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8 Juni/June 2024	6.25%
Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahun 2021 Tahap II	775	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	27 Oktober/October 2024	5.30%
Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahun 2022 Tahap III	2,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ Several payments (2023 - 2025)	3.50% - 5.60%
Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahun 2022 Tahap IV	1,177	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ Several payments (2023 - 2025)	5.00% - 6.80%
Obligasi Berkelanjutan IV SAN Finance Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I	750	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ Several payments (2023 - 2025)	4.50% - 7.05%
Obligasi Berkelanjutan I Serasi Autoraya Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I	167	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	27 April 2023	8.35%

Pada tanggal 31 Desember 2022, tidak ada surat utang yang dijamin.

As at 31 December 2022, there were no bonds that were secured.

Dana yang diperoleh dari penerbitan surat utang digunakan untuk tujuan modal kerja dan penerbit dibatasi untuk melakukan *corporate actions* tertentu dan harus mempertahankan sejumlah rasio keuangan tertentu. Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian.

The funds received from issue of debt securities are used for working capital purposes and issuers are restricted from taking certain corporate actions and must maintain certain financial ratios. The Group has complied with the covenants required in the agreements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN (lanjutan)

d. Informasi lainnya

Mutasi pinjaman adalah sebagai berikut:

18. BORROWINGS (continued)

d. Other information

The movements in borrowings are as follows:

	2022					
	Pinjaman jangka pendek/ Short-term borrowings	Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang/ Long-term bank loans and other loans	Surat utang/ Debt securities	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Jumlah/ Total	
Pada awal tahun	3,812	51,977	15,415	1,282	72,486	At beginning of year
Arus kas:						Cash flow:
Penerimaan pinjaman	44,885	27,802	7,342	-	80,029	Proceeds from borrowings
Pelunasan pinjaman	(43,126)	(34,019)	(7,830)	(1,240)	(86,215)	Repayments of borrowings
Perubahan nonkas:						Non-cash movements:
Penyesuaian selisih kurs	61	2,236	23	-	2,320	Foreign exchange adjustment
Perolehan aset tetap dengan liabilitas sewa	-	-	-	1,984	1,984	Acquisition of fixed assets under lease liabilities
Lainnya	11	132	32	(58)	117	Others
Pada akhir tahun	<u>5,643</u>	<u>48,128</u>	<u>14,982</u>	<u>1,968</u>	<u>70,721</u>	At end of year
	2021					
	Pinjaman jangka pendek/ Short-term borrowings	Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang/ Long-term bank loans and other loans	Surat utang/ Debt securities	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Jumlah/ Total	
Pada awal tahun	6,500	52,774	18,569	1,638	79,481	At beginning of year
Arus kas:						Cash flow:
Penerimaan pinjaman	60,631	23,663	7,594	-	91,888	Proceeds from borrowings
Pelunasan pinjaman	(63,370)	(25,117)	(10,689)	(1,441)	(100,617)	Repayments of borrowings
Perubahan nonkas:						Non-cash movements:
Penyesuaian selisih kurs	34	491	(94)	-	431	Foreign exchange adjustment
Perolehan aset tetap dengan liabilitas sewa	-	-	-	1,328	1,328	Acquisition of fixed assets under lease liabilities
Lainnya	17	166	35	(243)	(25)	Others
Pada akhir tahun	<u>3,812</u>	<u>51,977</u>	<u>15,415</u>	<u>1,282</u>	<u>72,486</u>	At end of year

19. UTANG USAHA

19. TRADE PAYABLES

	2022	2021	
Pihak berelasi (lihat Catatan 33i):			Related parties (refer to Note 33i):
Rupiah	6,315	4,676	Rupiah
Mata uang asing	23	23	Foreign currencies
	<u>6,338</u>	<u>4,699</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah	27,936	17,981	Rupiah
Mata uang asing	3,370	2,469	Foreign currencies
	<u>31,306</u>	<u>20,450</u>	
	<u>37,644</u>	<u>25,149</u>	

Utang usaha berasal dari pembelian barang dan jasa.

Trade payables arise from the purchases of goods and services.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. UTANG USAHA (lanjutan)

Utang usaha kepada pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2022 termasuk utang kepada Grup Komatsu sebesar USD31,9 juta dan Rp10,9 triliun, secara total setara dengan Rp11,4 triliun (2021: USD43,5 juta dan Rp6,2 triliun, secara total setara dengan Rp6,8 triliun) yang dijamin dengan *letters of credit*, dan tidak terdapat perubahan substansial atas syarat utang usaha kepada pemasok dan bank sebagai prinsipal.

Lihat Catatan 38 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

19. TRADE PAYABLES (continued)

Trade payables to third parties as at 31 December 2022 include payables to Komatsu Group amounting USD31.9 million and Rp10.9 trillion, equivalent to a total of Rp11.4 trillion (2021: USD43.5 million and Rp6.2 trillion, equivalent to a total of Rp6.8 trillion) which are secured by letters of credit, with no change on the substance of trade payables to supplier and the bank as principal.

Refer to Note 38 for details of balances in foreign currencies.

20. LIABILITAS LAIN-LAIN

20. OTHER LIABILITIES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Liabilitas kepada pemegang polis	5,222	5,240	Policyholders' account balances
Utang jaminan pembelian dari pelanggan dan uang muka penjualan	4,380	4,011	Purchase guarantees from customers and sales advances
Estimasi klaim asuransi	3,839	3,595	Estimated insurance claims
Utang komisi	529	562	Commission payable
Utang iklan dan promosi	186	180	Advertising and promotion payable
Utang distribusi, gudang dan pengepakan	154	86	Distribution, warehousing and packaging payable
Imbalan kontinjensi	139	126	Contingent consideration
Utang premi asuransi	93	115	Insurance premium payable
Utang dividen	76	71	Dividend payable
Utang pembelian aset tetap	63	38	Fixed assets acquisition payable
Utang pembiayaan bersama	46	22	Joint financing payable
Liabilitas derivatif (lihat Catatan 8a)	39	784	Derivative liabilities (refer to Note 8a)
Utang fidusia	38	51	Fiduciary payable
Utang pembelian entitas anak dan ventura bersama	15	665	Subsidiary and joint venture acquisition payable
Lain-lain	<u>2,060</u>	<u>1,498</u>	Others
	16,879	17,044	
Bagian jangka pendek	<u>(16,419)</u>	<u>(16,265)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>460</u>	<u>779</u>	Non-current portion

Liabilitas lain-lain kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp155 miliar (2021: Rp119 miliar), lihat Catatan 33j.

Other liabilities to related parties as at 31 December 2022 was Rp155 billion (2021: Rp119 billion), refer to Note 33j.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. AKRUAL

21. ACCRUALS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Biaya produksi	3,653	2,315	<i>Production cost</i>
Royalti	2,408	565	<i>Royalty</i>
Imbalan kerja	1,844	1,289	<i>Employee benefits</i>
Iklan dan promosi	1,722	1,584	<i>Advertising and promotion</i>
Komisi penjualan	1,462	1,255	<i>Sales commissions</i>
Distribusi, gudang dan pengepakan	662	586	<i>Distribution, warehousing and packaging</i>
Utang bunga	541	555	<i>Interest payable</i>
Jasa tenaga ahli	432	357	<i>Professional fees</i>
Layanan purna jual	397	195	<i>After sales service</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	258	192	<i>Repair and maintenance</i>
Sewa	183	51	<i>Rent</i>
Pelatihan	141	109	<i>Training</i>
Utilitas	110	138	<i>Utilities</i>
Lain-lain	4,436	3,811	<i>Others</i>
	<u>18,249</u>	<u>13,002</u>	

Lihat Catatan 38 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 38 for details of balances in foreign currencies.

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

22. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Imbalan pascakerja	5,316	5,659	<i>Post-employment benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	2,526	2,240	<i>Other long-term employee benefits</i>
	7,842	7,899	
Bagian jangka pendek	(656)	(748)	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	7,186	7,151	<i>Non-current portion</i>

Sebagian besar liabilitas imbalan kerja dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Halim dan Rekan, aktuaris independen.

Most of the employee benefit obligations are valued by Kantor Konsultan Aktuaria Halim dan Rekan, independent actuary.

Imbalan pascakerja

Post-employment benefits

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The post-employment benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Nilai kini kewajiban DPA 1	533	658	<i>Present value of obligation DPA 1</i>
Nilai wajar aset program	(486)	(564)	<i>Fair value of plan assets</i>
	47	94	
Nilai kini kewajiban di luar DPA 1	5,269	5,565	<i>Present value of obligation outside DPA 1</i>
	<u>5,316</u>	<u>5,659</u>	

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**22. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)**

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Post-employment benefits (continued)

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

The movements of post-employment benefit liabilities are as follows:

2022						
Nilai kini kewajiban DPA 1/ <i>Present value of obligation DPA 1</i>	Nilai wajar aset program/ <i>Fair value of plan assets</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Nilai kini kewajiban diluar DPA 1/ <i>Present value of obligation outside DPA 1</i>	Liabilitas imbalan pascakerja/ <i>Post-employment benefit obligations</i>		
Pada awal tahun	658	(564)	94	5,655	5,659	At beginning of year
Dampak dari perubahan atribusi imbalan pada periode jasa	-	-	-	(635)	(635)	Impact of changes in the attributing benefit to period of service
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	-	-	-	17	17	Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies
Biaya jasa kini	10	-	10	412	422	Current service cost
Beban/(penghasilan) bunga	34	(40)	(6)	294	288	Interest expense/(income)
Biaya jasa lalu	-	-	-	(36)	(36)	Past service cost
Keuntungan kurtailmen	(2)	-	(2)	(3)	(5)	Gain on curtailment
Pengukuran kembali:						Remeasurements:
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam beban/penghasilan bunga	-	(5)	(5)	-	(5)	- Return on plan assets, excluding amounts included in interest expense/income
- Perubahan dalam asumsi demografis	-	-	-	(2)	(2)	- Change in demographic assumptions
- Perubahan dalam asumsi keuangan	(3)	-	(3)	134	131	- Change in financial assumptions
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	2	-	2	(155)	(153)	- Experience adjustment on obligation
- Perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah dalam beban bunga	4	-	4	-	4	- Change in asset ceiling, excluding amounts included in interest expense
Iuran pemberi kerja	-	(47)	(47)	-	(47)	Employer's contributions
Iuran pekerja	4	(4)	-	-	-	Employee's contributions
Imbalan yang dibayar	(174)	174	-	(281)	(281)	Benefits paid
Lain-lain	-	-	-	(41)	(41)	Others
Pada akhir tahun	533	(486)	47	5,269	5,316	At end of year
Bagian jangka pendek					(302)	Current portion
Bagian jangka panjang					<u>5,014</u>	Non-current portion

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**22. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)**

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Post-employment benefits (continued)

2021						
Nilai kini kewajiban DPA 1/ <i>Present value of obligation DPA 1</i>	Nilai wajar aset program/ <i>Fair value of plan assets</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Nilai kini kewajiban diluar DPA 1/ <i>Present value of obligation outside DPA 1</i>	Liabilitas imbalan pascakerja/ <i>Post-employment benefit obligations</i>		
Pada awal tahun	813	(609)	204	5,289	5,493	At beginning of year
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	-	-	-	1	1	Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies
Biaya jasa kini	15	-	15	440	455	Current service cost
Beban/(penghasilan) bunga	43	(34)	9	370	379	Interest expense/(income)
Biaya jasa lalu	-	-	-	(656)	(656)	Past service cost
Keuntungan kurtailmen	(5)	-	(5)	(186)	(191)	Gain on curtailment
Pengukuran kembali:						Remeasurements:
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam beban/ penghasilan bunga	-	(13)	(13)	-	(13)	- Return on plan assets, excluding amounts included in interest expense/income
- Perubahan dalam asumsi keuangan	9	-	9	372	381	- Change in financial assumptions
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	(17)	-	(17)	(231)	(248)	- Experience adjustment on obligation
- Perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah dalam beban bunga	5	-	5	-	5	- Change in asset ceiling, excluding amounts included in interest expense
Iuran pemberi kerja	-	(113)	(113)	-	(113)	Employer's contributions
Iuran pekerja	6	(6)	-	-	-	Employee's contributions
Imbalan yang dibayar	(211)	211	-	(381)	(381)	Benefits paid
Lain-lain	-	-	-	547	547	Others
Pada akhir tahun	658	(564)	94	5,565	5,659	At end of year
Bagian jangka pendek				(300)	(300)	Current portion
Bagian jangka panjang				5,359	5,359	Non-current portion

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 16 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation as at 31 December 2022 is 16 years.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan pensiun yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit obligations are as follows:

	2022	2021	
Kurang dari satu tahun	445	367	Less than a year
Antara satu dan dua tahun	249	268	Between one and two years
Antara dua dan lima tahun	1,559	1,593	Between two and five years
Lebih dari lima tahun	51,847	54,333	Beyond five years
	<u>54,100</u>	<u>56,561</u>	

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**22. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)**

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Post-employment benefits (continued)

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Tingkat diskonto	7.0% - 7.5%	6.0% - 7.5%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa datang	7.0%	6.5%	Future salary increases

Sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pasti untuk perubahan asumsi aktuarial pokok pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit pension obligation to changes in the principal actuarial assumptions as at 31 December 2022 are as follows:

<u>Dampak pada kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation</u>			
	<u>Perubahan asumsi/Change in assumption</u>	<u>Dampak kenaikan asumsi terhadap imbalan (turun/(naik))/ Impact of increase in assumption to benefits (decrease/ (increase))</u>	<u>Dampak penurunan asumsi terhadap imbalan ((naik)/turun)/ Impact of decrease in assumption to benefits ((increase)/ decrease)</u>
Tingkat diskonto	1%	569	(695) Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa datang	1%	(762)	631 Future salary increases

Analisa sensitivitas di atas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial, sedangkan asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi, perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Perhitungan sensitivitas tersebut menggunakan metode yang sama (*projected unit credit*).

The above sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, changes in some of the assumptions may be correlated. The sensitivity is calculated using the same method (*projected unit credit*).

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise the following:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Instrumen ekuitas	139	207	Equity instruments
Utang obligasi pemerintah	174	187	Government bonds
Utang obligasi perusahaan	132	146	Corporate bonds
Lain-lain	41	24	Others
	<u>486</u>	<u>564</u>	

Aset program pada tanggal 31 Desember 2022 termasuk investasi di saham dan obligasi Perseroan, beberapa entitas anak dan ventura bersama yang mempunyai nilai wajar sejumlah Rp129 miliar (2021: Rp149 miliar).

Plan assets as at 31 December 2022 include investments in shares and bonds of the Company, certain subsidiaries and joint ventures, with a fair value of Rp129 billion (2021: Rp149 billion).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup terekspos beberapa risiko seperti volatilitas aset dan perubahan imbal hasil obligasi, sebagai berikut:

Volatilitas aset

Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah, jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program. Program pensiun imbalan pasti Grup mengelola instrumen ekuitas maupun instrumen hutang yang diharapkan dapat menghasilkan imbal hasil yang sesuai dengan karakteristik volatilitas dan risiko jangka pendek maupun jangka panjang.

Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan imbal hasil obligasi pemerintah akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki.

Grup memastikan bahwa posisi investasi telah diatur dalam kerangka *asset-liability matching* ("ALM") yang telah disusun untuk mencapai hasil jangka panjang yang sejalan dengan liabilitas pada program pensiun imbalan pasti. Dalam kerangka ALM, tujuan Grup adalah untuk menyesuaikan aset-aset dan liabilitas pensiun dengan berinvestasi pada portofolio yang terdiversifikasi dengan baik dalam menghasilkan tingkat pengembalian yang optimal, dengan mempertimbangkan tingkat risikonya.

Investasi pada program telah terdiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset.

Jumlah kontribusi yang diharapkan untuk program pensiun imbalan pasti dalam satu tahun ke depan adalah sebesar Rp31 miliar.

**22. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)**

Post-employment benefits (continued)

Through its defined benefits pension plans, the Group is exposed to a number of risks such as assets volatility and changes in bonds yields, as follows:

Asset volatility

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields. If plan assets underperform this yield, this will create a deficit. The Group's defined benefit pension plans manage both equity and bond instruments which are expected to generate returns that match with the volatility characteristic and short-term and long-term risk.

Changes in bond yields

A decrease in government bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plan's bond holdings.

The Group ensures that the investment positions are managed within an asset-liability matching ("ALM") framework that is developed to achieve long-term returns that are in line with the obligation in defined benefit pension plans. Within this ALM framework, the Group's objective is to match assets and the pension obligations by investing in a well-diversified portfolio that generates sufficient risk-adjusted returns.

Investment across the plans are well-diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact on the overall level of assets.

Expected contributions to defined benefit pension plan for the next year are Rp31 billion.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**22. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)**

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Other long-term employee benefits

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movements of other long-term employee benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pada awal tahun	2,240	2,264	At beginning of year
Jumlah yang dibebankan pada laba rugi	676	369	Expenses charged in profit or loss
Imbalan yang dibayarkan	(390)	(393)	Benefits paid
Pada akhir tahun	2,526	2,240	At end of year
Bagian jangka pendek	(354)	(448)	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>2,172</u>	<u>1,792</u>	Non-current portion

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in profit or loss are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Biaya jasa kini	425	415	Current service cost
Biaya bunga	133	139	Interest expense
Pengukuran kembali bersih yang diakui selama tahun berjalan	(128)	(185)	Net remeasurements recognised during the year
Biaya jasa lalu	246	-	Past service cost
	<u>676</u>	<u>369</u>	

Lainnya

Others

Pada akhir tahun 2020, Presiden Republik Indonesia memberlakukan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 ("Omnibus Law") tentang "Cipta Kerja", dimana peraturan pelaksanaan terkait dengan perhitungan imbalan kerja minimum diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 yang diterbitkan pada Februari 2021.

In late 2020, the President of the Republic of Indonesia enacted Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (the "Omnibus Law") regarding "Job Creation", which the implementing regulations related to the calculation of the minimum benefit are stipulated in Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 issued in February 2021.

Dalam menentukan perhitungan kewajiban imbalan kerja karyawan, Grup memperhatikan undang-undang yang berlaku dan Perjanjian Kerja Bersama/Peraturan Perusahaan.

In determining the calculation of the employee benefit obligations, the Group considers the prevailing regulations and the Collective Labor Agreement/Company Regulations.

23. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

23. UNEARNED INCOME

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pendapatan premi	4,386	4,129	Premium income
Pendapatan servis	880	900	Service revenue
Lain-lain	1,475	1,489	Others
	6,741	6,518	
Bagian jangka pendek	(5,415)	(5,282)	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>1,326</u>	<u>1,236</u>	Non-current portion

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN DITANGGUHKAN (lanjutan)

Pendapatan premi ditangguhkan merupakan pendapatan yang diterima oleh PT Asuransi Astra Buana dan PT Asuransi Jiwa Astra, entitas anak tidak langsung, terkait dengan kegiatan usahanya di bidang asuransi.

23. UNEARNED INCOME (continued)

Unearned premium income is income received by PT Asuransi Astra Buana and PT Asuransi Jiwa Astra, indirect subsidiaries, in the ordinary course of insurance business.

24. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Raya Saham Registra, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

24. SHARE CAPITAL

The shareholders composition based on records maintained by PT Raya Saham Registra, a share administrator, is as follows:

2022				
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	
Jardine Cycle & Carriage Ltd	20,288,255,040	50.11%	1,015	Jardine Cycle & Carriage Ltd
Anthony John Liddell Nightingale (Komisaris) ^{*)}	6,100,000	0.02%	-	Anthony John Liddell Nightingale (Commissioner) ^{*)}
Suparno Djasmin (Direktur)	2,218,900	0.01%	-	Suparno Djasmin (Director)
Johannes Loman (Direktur)	1,552,000	0.00%	-	Johannes Loman (Director)
Gidion Hasan (Direktur)	1,275,000	0.00%	-	Gidion Hasan (Director)
Henry Tanoto (Direktur)	549,700	0.00%	-	Henry Tanoto (Director)
Masyarakat lain (masing-masing di bawah 5%)	20,183,602,500	49.86%	1,009	Other public (each less than 5%)
	<u>40,483,553,140</u>	<u>100%</u>	<u>2,024</u>	
2021				
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	
Jardine Cycle & Carriage Ltd	20,288,255,040	50.11%	1,015	Jardine Cycle & Carriage Ltd
Anthony John Liddell Nightingale (Komisaris) ^{*)}	6,100,000	0.02%	-	Anthony John Liddell Nightingale (Commissioner) ^{*)}
Suparno Djasmin (Direktur)	2,218,900	0.01%	-	Suparno Djasmin (Director)
Johannes Loman (Direktur)	1,552,000	0.00%	-	Johannes Loman (Director)
Gidion Hasan (Direktur)	1,275,000	0.00%	-	Gidion Hasan (Director)
Prijono Sugiarto (Presiden Komisaris)	1,000,000	0.00%	-	Prijono Sugiarto (President Commissioner)
Henry Tanoto (Direktur)	549,700	0.00%	-	Henry Tanoto (Director)
Masyarakat lain (masing-masing di bawah 5%)	20,182,602,500	49.86%	1,009	Other public (each less than 5%)
	<u>40,483,553,140</u>	<u>100%</u>	<u>2,024</u>	

^{*)} Seluruh saham dimiliki melalui perusahaan kustodian UBS.

^{*)} All shares are owned through a UBS custodian company.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2022 dan/and 2021	
Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal, bersih	1,099	<i>Excess of proceeds over par value, net</i>
<i>Rights</i> yang habis masa berlakunya	2	<i>Expired rights</i>
Kompensasi berbasis saham karyawan yang habis masa berlakunya	5	<i>Expired employee share-based compensation</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	33	<i>Difference in value of restructuring transaction under common control</i>
	<u>1,139</u>	

26. DIVIDEN

26. DIVIDENDS

Dividen final sebesar Rp552 per saham atau seluruhnya berjumlah kurang lebih Rp22,3 triliun akan diusulkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada bulan April 2023. Dividen final yang akan diusulkan tersebut beserta dividen interim Rp88 per saham atau seluruhnya berjumlah kurang lebih Rp3,6 triliun yang telah dibagikan pada bulan Oktober 2022, akan menjadikan total dividen pada tahun 2022 sebesar Rp640 per saham atau seluruhnya berjumlah kurang lebih Rp25,9 triliun.

A final dividend of Rp552 per share or in total approximately amounting to Rp22.3 trillion will be proposed at the Annual General Meeting of Shareholders of the Company to be held in April 2023. The proposed final dividend, together with the interim dividend of Rp88 per share or in total approximately amounting to Rp3.6 trillion distributed in October 2022, will bring the total dividend for 2022 to Rp640 per share or in total approximately amounting to Rp25.9 trillion.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 20 April 2022, pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2021 sebesar Rp239 (dalam satuan Rupiah) per saham atau seluruhnya berjumlah kurang lebih Rp9,7 triliun, termasuk di dalamnya dividen interim sebesar Rp45 (dalam satuan Rupiah) per saham atau seluruhnya berjumlah Rp1,8 triliun dan telah dibayarkan pada tanggal 29 Oktober 2021. Sisanya sebesar Rp194 (dalam satuan Rupiah) per saham atau seluruhnya berjumlah Rp7,9 triliun telah dibayarkan pada tanggal 20 Mei 2022.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 20 April 2022, the Shareholders have approved the distribution of a cash dividend for 2021 of Rp239 (full Rupiah) per share or in total approximately amounting to Rp9.7 trillion, which included an interim dividend of Rp45 (full Rupiah) per share or in total amounting to Rp1.8 trillion that had been paid on 29 October 2021. The remaining Rp194 (full Rupiah) per share or in total amounting to Rp7.9 trillion was paid on 20 May 2022.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 22 April 2021, pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2020 sebesar Rp114 (dalam satuan Rupiah) per saham atau seluruhnya berjumlah kurang lebih Rp4,6 triliun, termasuk di dalamnya dividen interim sebesar Rp27 (dalam satuan Rupiah) per saham atau seluruhnya berjumlah Rp1,1 triliun dan telah dibayarkan pada tanggal 27 Oktober 2020. Sisanya sebesar Rp87 (dalam satuan Rupiah) per saham atau seluruhnya berjumlah Rp3,5 triliun telah dibayarkan pada tanggal 25 Mei 2021.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 22 April 2021, the Shareholders have approved the distribution of a cash dividend for 2020 of Rp114 (full Rupiah) per share or in total approximately amounting to Rp4.6 trillion, which included an interim dividend of Rp27 (full Rupiah) per share or in total amounting to Rp1.1 trillion that had been paid on 27 October 2020. The remaining Rp87 (full Rupiah) per share or in total amounting to Rp3.5 trillion was paid on 25 May 2021.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. SALDO LABA DICADANGKAN

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba dicadangkan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp425 miliar atau 21% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan.

27. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Under Indonesian Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the company's issued and paid up capital.

The balance of the appropriated retained earnings reserve of the Company as at 31 December 2022 and 2021 amounting to Rp425 billion or 21% of the Company's issued and paid up capital.

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

PT United Tractors Tbk
PT Astra Agro Lestari Tbk
PT Astra Otoparts Tbk
Lain-lain/*Others* ^{*)}

Jumlah/*Total*

^{*)} Kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak yang jumlahnya tidak material secara individual.

Setelah pembelian kembali saham PT United Tractors Tbk ("UT"), maka jumlah saham UT yang beredar pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami penurunan dan mengakibatkan kenaikan kepentingan efektif atas ekuitas dari masing-masing pemegang saham UT, termasuk Grup (lihat Catatan 1d dan 3a).

Saldo kepentingan nonpengendali di atas telah memperhitungkan dampak dari pembelian kembali.

28. NON-CONTROLLING INTERESTS

Details of non-controlling interests in the equity of consolidated subsidiaries are as follows:

<u>2022</u>	<u>2021</u>
37,755	31,030
4,965	4,742
3,505	3,168
<u>5,353</u>	<u>4,622</u>
<u>51,578</u>	<u>43,562</u>

^{*)} *The non-controlling interests in a number of individually immaterial subsidiaries' equity.*

Following the shares buyback in PT United Tractors Tbk ("UT"), the number of outstanding shares of UT decreased as at 31 December 2022 and resulted in an increase of the effective interest of each shareholder of UT, including the Group (refer to Notes 1d and 3a).

The above balance of non-controlling interest has taken into accounts the impact of the buyback.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan:

28. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Set out below is the summarised financial information for the Group's material subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group.

Summarised statements of financial position:

2022				
	PT United Tractors Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	PT Astra Otoparts Tbk	
Aset				Assets
Aset lancar	78,930	7,390	7,825	Current assets
Aset tidak lancar	61,548	21,859	10,696	Non-current assets
Jumlah aset	140,478	29,249	18,521	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek	(42,037)	(2,053)	(4,652)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(8,927)	(4,953)	(818)	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	(50,964)	(7,006)	(5,470)	Total liabilities
Kepentingan nonpengendali	(4,816)	(559)	(1,118)	Non-controlling interests
Aset bersih	84,698	21,684	11,933	Net assets
2021				
	PT United Tractors Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	PT Astra Otoparts Tbk	
Aset				Assets
Aset lancar	60,604	9,414	6,622	Current assets
Aset tidak lancar	51,957	20,986	10,325	Non-current assets
Jumlah aset	112,561	30,400	16,947	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek	(30,489)	(5,961)	(4,320)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(10,249)	(3,268)	(781)	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	(40,738)	(9,229)	(5,101)	Total liabilities
Kepentingan nonpengendali	(3,263)	(552)	(998)	Non-controlling interests
Aset bersih	68,560	20,619	10,848	Net assets

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income:

2022				
	PT United Tractors Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	PT Astra Otoparts Tbk	
Pendapatan bersih	123,607	21,829	18,580	Net revenue
Laba tahun berjalan	22,994	1,792	1,474	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	5,055	194	59	Other comprehensive income for the year, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	28,049	1,986	1,533	Total comprehensive income for the year
Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	2,352	67	148	Total comprehensive income attributable to the subsidiaries non-controlling interests
Dividen yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	(816)	(59)	(28)	Dividend paid to the subsidiaries non-controlling interests

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

28. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

	2021			
	PT United Tractors Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	PT Astra Otoparts Tbk	
Pendapatan bersih	79,461	24,322	15,152	Net revenue
Laba tahun berjalan	10,608	2,067	635	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	1,344	387	76	Other comprehensive income for the year, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	11,952	2,454	711	Total comprehensive income for the year
Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	389	97	29	Total comprehensive income attributable to the subsidiaries non-controlling interests
Dividen yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	(239)	(40)	(8)	Dividend paid to the subsidiaries non-controlling interests

Ringkasan laporan arus kas:

Summarised statements of cash flows:

	2022			
	PT United Tractors Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	PT Astra Otoparts Tbk	
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	32,891	1,835	709	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(10,401)	(1,142)	(73)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(18,653)	(3,006)	(427)	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	3,837	(2,313)	209	Increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	33,322	3,896	1,837	Cash and cash equivalents at beginning of year
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	1,123	37	28	Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	38,282	1,620	2,074	Cash and cash equivalents at end of year

	2021			
	PT United Tractors Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	PT Astra Otoparts Tbk	
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	23,285	4,895	911	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(3,159)	(1,187)	(138)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(7,420)	(891)	(450)	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	12,706	2,817	323	Increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	20,499	979	1,503	Cash and cash equivalents at beginning of year
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	117	100	11	Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	33,322	3,896	1,837	Cash and cash equivalents at end of year

Informasi di atas adalah nilai sebelum eliminasi antar perusahaan.

The information above is the amount before inter-company eliminations.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PENDAPATAN BERSIH

29. NET REVENUE

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Penjualan barang	212,602	162,675	Sales of goods
Jasa dan sewa	62,335	46,048	Services and rental
Jasa keuangan	<u>26,442</u>	<u>24,762</u>	Financial services
	301,379	233,485	
Pihak berelasi (lihat Catatan 33b)	<u>(28,642)</u>	<u>(20,499)</u>	Related parties (refer to Note 33b)
Pihak ketiga	<u>272,737</u>	<u>212,986</u>	Third parties

Tidak ada pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

No revenue earned from individual customers exceeded 10% of total net revenue.

Rincian pendapatan Grup dari kontrak dengan pelanggan dan sumber lainnya, adalah sebagai berikut:

Details of the Group's revenue from contracts with customers and other sources, are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diselesaikan:			Revenue from contracts with contracts recognised:
Pada waktu tertentu	267,789	201,875	At point in time
Sepanjang waktu	<u>3,179</u>	<u>3,522</u>	Over time
	<u>270,968</u>	<u>205,397</u>	
Pendapatan dari sumber lainnya:			Revenue from other sources:
Pendapatan dari jasa keuangan	26,442	24,762	Revenue from financial services
Pendapatan sewa dari properti investasi	184	171	Rental income from investment properties
Lain-lain	<u>3,785</u>	<u>3,155</u>	Others
	<u>30,411</u>	<u>28,088</u>	
	<u>301,379</u>	<u>233,485</u>	

a. Saldo kontrak

a. Contract balances

Rincian aset dan liabilitas kontrak adalah sebagai berikut:

Details of contract assets and liabilities are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Aset kontrak *)			Contract assets *)
Pihak berelasi	69	42	Related parties
Pihak ketiga	<u>1,782</u>	<u>1,619</u>	Third parties
Jumlah aset kontrak, kotor	1,851	1,661	Total contract assets, gross
Penyisihan	<u>(940)</u>	<u>(921)</u>	Allowance
	<u>911</u>	<u>740</u>	
Liabilitas kontrak **)			Contract liabilities **)
Pihak berelasi	167	111	Related parties
Pihak ketiga	<u>4,696</u>	<u>4,677</u>	Third parties
	<u>4,863</u>	<u>4,788</u>	

*) Disajikan dalam "Piutang usaha".

**) Disajikan dalam "Utang usaha", "Liabilitas lain-lain" dan "Pendapatan ditangguhkan".

*) Presented under "Trade receivables".

**) Presented under "Trade payables", "Other liabilities" and "Unearned income".

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan)

a. Saldo kontrak (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah aset kontrak di atas terutama atas kontrak dari PT Acset Indonusa Tbk, entitas anak tidak langsung, terkait dengan kegiatan usahanya di bidang konstruksi. Sementara itu, jumlah liabilitas kontrak terutama terkait dengan kegiatan usaha otomotif Grup.

b. Pendapatan yang berasal dari kontrak liabilitas

Pendapatan Grup yang diakui pada tahun 2022, yang berasal dari saldo kontrak liabilitas tahun-tahun sebelumnya sebesar Rp3,8 triliun (2021: Rp2,6 triliun).

c. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan yang akan diakui di masa yang akan datang

Tabel berikut menunjukkan estimasi jumlah pendapatan Grup yang akan diakui di masa yang akan datang, yang berasal dari kewajiban pelaksanaan pada 31 Desember 2022 dan 2021 atas kontrak-kontrak dengan perkiraan durasi orisinal lebih dari satu tahun, sesuai dengan pertimbangan praktis pada PSAK 72:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Dalam 1 tahun	4,227	2,974
Antara 1 dan 2 tahun	2,099	935
Antara 2 dan 3 tahun	706	432
Antara 3 dan 4 tahun	35	15
Antara 4 dan 5 tahun	20	1
Lebih dari 5 tahun	8	-
	<u>7,095</u>	<u>4,357</u>

29. NET REVENUE (continued)

a. Contract balances (continued)

As at 31 December 2022, the total contract assets above were mainly derived from contracts of PT Acset Indonusa Tbk, indirect subsidiary, related to its business in construction. Meanwhile, the contract liabilities were mainly related to the Group's automotive business.

b. Revenue recognised in relation to contract liabilities

Revenue of the Group recognised in 2022 relating to carried-forward contract liabilities amounting to Rp3.8 trillion (2021: Rp2.6 trillion).

c. Revenue expected to be recognised on unsatisfied contracts with customers

The following table shows the timing of estimated revenue of the Group to be recognised on unsatisfied performance obligations at 31 December 2022 and 2021 related to the contracts with original expected durations more than one year, in accordance with the practical expedient on PSAK 72:

Within 1 year
Within 1 and 2 years
Within 2 and 3 years
Within 3 and 4 years
Within 4 and 5 years
Beyond 5 years

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. KARAKTERISTIK BEBAN BERDASARKAN SIFATNYA

Karakteristik beban berdasarkan sifatnya untuk beban pokok pendapatan, beban penjualan, beban umum dan administrasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Beban pokok bahan baku, barang jadi dan barang habis pakai yang digunakan	171,146	132,425
Beban imbalan kerja	22,416	19,957
Depresiasi dan amortisasi	13,901	14,148
Perbaikan dan perawatan	11,835	8,379
Klaim asuransi dan reasuransi	7,051	6,698
Distribusi, gudang dan perjalanan dinas	5,369	4,089
Royalti	4,873	2,140
Jasa tenaga ahli	3,812	3,374
Utilitas	2,940	2,055
Biaya keuangan dari segmen jasa keuangan	2,768	3,244
Penyisihan penurunan nilai piutang	2,594	2,898
Iklan dan promosi	1,861	1,434
Beban sewa	1,016	831
Kerugian atas penjualan piutang dari jaminan kendaraan	557	935

Tidak ada pembelian dari pemasok pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

Lihat Catatan 33c untuk rincian pembelian dari pihak berelasi.

30. EXPENSES BY NATURE

Significant expenses by nature of cost of revenue, selling expenses, general and administrative expenses are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Cost of raw materials, finished goods and consumables used	171,146	132,425
Employee benefit expenses	22,416	19,957
Depreciation and amortisation	13,901	14,148
Repairs and maintenance	11,835	8,379
Insurance and reinsurance claims	7,051	6,698
Distribution, warehousing and travelling	5,369	4,089
Royalty	4,873	2,140
Professional fees	3,812	3,374
Utilities	2,940	2,055
Finance costs from financial services segment	2,768	3,244
Provision for impairment of receivables	2,594	2,898
Advertising and promotion	1,861	1,434
Rent expenses	1,016	831
Loss from disposal of receivables from collateral vehicles	557	935

No purchases from third party suppliers exceeded 10% of total net revenue.

Refer to Note 33c for details of purchases from related parties.

31. PENGHASILAN LAIN-LAIN, BERSIH

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Penghasilan lain-lain:		
Penghasilan administrasi atas kendaraan bermotor	944	807
Keuntungan atas penjualan aset tetap	239	275
Penghasilan komisi	199	170
Penghasilan dari diskon atas asuransi	145	146
Keuntungan penjualan surat berharga	26	36
Lain-lain	<u>1,119</u>	<u>1,279</u>
	<u>2,672</u>	<u>2,713</u>
Beban lain-lain:		
Kerugian penurunan nilai aset tetap	(679)	(639)
Kerugian atas realisasi kontrak komoditas	-	(648)
Kerugian penurunan nilai beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan	-	(115)
Lain-lain	<u>(1,526)</u>	<u>(1,347)</u>
	<u>(2,205)</u>	<u>(2,749)</u>
	<u>467</u>	<u>(36)</u>

31. OTHER INCOME, NET

<i>Other income:</i>
<i>Administration income on vehicles</i>
<i>Gain on sale of fixed assets</i>
<i>Commission income</i>
<i>Income from discount on insurance</i>
<i>Gain on sale of marketable securities</i>
<i>Others</i>

<i>Other expenses:</i>
<i>Loss on impairment of fixed assets</i>
<i>Loss on realisation of commodity contracts</i>
<i>Loss on impairment of deferred exploration and development expenditures</i>
<i>Others</i>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT

Informasi mengenai segmen operasi Grup adalah
sebagai berikut:

32. SEGMENT INFORMATION

Details of the Group's operating segments are
as follows:

	2022									
	Otomotif/ Automotive	Jasa keuangan/ Financial services	Alat berat, pertambangan, konstruksi dan energi/ HEMCE ^{*)}	Agribisnis/ Agribusiness	Infrastruktur dan logistik/ Infrastructure and logistics	Teknologi informasi/ Information technology	Properti/ Property	Jumlah eliminasi/ Total elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan bersih	121,056	26,736	123,607	21,828	7,898	2,910	1,123	(3,779)	301,379	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(107,328)	(12,192)	(88,849)	(18,006)	(5,349)	(2,317)	(674)	3,424	(231,291)	Cost of revenue
Laba bruto	13,728	14,544	34,758	3,822	2,549	593	449	(355)	70,088	Gross profit
Beban penjualan	(6,026)	(3,672)	(1,065)	(579)	(80)	(143)	(82)	125	(11,522)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(5,171)	(4,850)	(4,561)	(883)	(820)	(330)	(181)	431	(16,365)	General and administrative expenses
Penghasilan bunga	413	968	998	82	57	22	75	(80)	2,535	Interest income
Biaya keuangan	(161)	(15)	(760)	(366)	(846)	(6)	-	47	(2,107)	Finance costs
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs, bersih	21	-	115	50	4	(3)	1	-	188	Foreign exchange gains/(losses), net
Penyesuaian nilai wajar investasi:										Fair value adjustments on investments:
- PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk dan PT Medikaloka Hermina Tbk	-	-	-	-	-	-	-	-	(1,544)	- PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk and PT Medikaloka Hermina Tbk
- Lain-lain	58	11	350	-	-	-	-	-	419	- Others
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih	1,521	312	(1,024)	87	(154)	(4)	(103)	(168)	467	Other income/(expenses), net
Bagian atas hasil bersih ventura bersama	5,231	341	144	216	262	-	-	-	6,194	Share of results of joint ventures
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	1,505	(17)	553	-	(4)	-	-	-	2,037	Share of results of associates
Laba sebelum pajak penghasilan	11,119	7,622	29,508	2,429	968	129	159	-	50,390	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(996)	(1,556)	(6,452)	(637)	(297)	(32)	-	-	(9,970)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	10,123	6,066	23,056	1,792	671	97	159	-	40,420	Profit for the year
Laba yang dapat diatribusikan kepada:										Profit attributable to:
- Pemilik entitas induk	9,668	6,035	12,678	1,376	527	75	129	-	28,944 ^{**)}	- Owners of the parent
- Kepentingan nonpengendali	455	31	10,378	416	144	22	30	-	11,476	- Non-controlling interests
	10,123	6,066	23,056	1,792	671	97	159	-	40,420	
Depresiasi dan amortisasi	1,378	1,077	8,648	1,276	1,317	179	26	-	13,901	Depreciation and amortisation
Pengeluaran modal	1,218	658	10,005	1,418	2,388	163	22	-	15,872	Capital expenditure
Jumlah aset	61,772	106,283	135,352	28,703	19,011	2,678	15,613	(2,840)	366,572	Total assets
Investasi pada ventura bersama	14,985	7,160	467	546	10,495	-	-	-	33,653	Investment in joint ventures
Investasi pada entitas asosiasi	6,324	-	4,976	-	1,772	-	-	-	13,072	Investment in associates
Jumlah aset konsolidasian	83,081	113,443	140,795	29,249	31,278	2,678	15,613	(2,840)	413,297	Consolidated total assets
Jumlah liabilitas konsolidasian	24,298	72,479	50,964	7,006	15,771	984	915	(2,840)	169,577	Consolidated total liabilities
(Kas bersih)/utang bersih	(9,498)	44,494	(35,323)	2,455	10,812	(1,218)	(2,296)	-	9,426	(Net cash)/net debt

^{*)} Heavy equipment, mining, construction and energy.

^{**)} Termasuk penyesuaian nilai wajar investasi di PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk dan PT Medikaloka Hermina Tbk/Including fair value adjustments on investments in PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk and PT Medikaloka Hermina Tbk.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2021									
	Otomotif/ <i>Automotive</i>	Jasa keuangan/ <i>Financial services</i>	Alat berat, pertambangan, konstruksi dan energi/ <i>HEMCE^{*)}</i>	Agribisnis/ <i>Agribusiness</i>	Infrastruktur dan logistik/ <i>Infrastructure and logistics</i>	Teknologi informasi/ <i>Information technology</i>	Properti/ <i>Property</i>	Jumlah eliminasi/ <i>Total elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Pendapatan bersih	96,744	24,990	79,461	24,322	6,839	3,299	957	(3,127)	233,485	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(86,218)	(11,740)	(59,889)	(19,492)	(4,500)	(2,762)	(555)	2,704	(182,452)	Cost of revenue
Laba bruto	10,526	13,250	19,572	4,830	2,339	537	402	(423)	51,033	Gross profit
Beban penjualan	(5,229)	(3,895)	(1,123)	(421)	(34)	(158)	(72)	175	(10,757)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(4,686)	(4,679)	(3,664)	(979)	(772)	(270)	(110)	417	(14,743)	General and administrative expenses
Penghasilan bunga	618	921	872	63	73	13	61	(68)	2,553	Interest income
Biaya keuangan	(298)	(17)	(754)	(395)	(879)	(6)	-	61	(2,288)	Finance costs
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs, bersih	11	-	(19)	65	1	(1)	-	-	57	Foreign exchange gains/(losses), net
Penyesuaian nilai wajar investasi lain-lain	32	10	25	-	-	-	-	-	67	Fair value adjustments on other investments
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih	1,250	369	(986)	(363)	(43)	(3)	(98)	(162)	(36)	Other income/(expenses), net
Bagian atas hasil bersih ventura bersama	4,766	260	58	113	(46)	-	-	-	5,151	Share of results of joint ventures
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	1,001	(1)	430	-	(117)	-	-	-	1,313	Share of results of associates
Laba sebelum pajak penghasilan	7,991	6,218	14,411	2,913	522	112	183	-	32,350	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(525)	(1,194)	(3,854)	(846)	(320)	(25)	-	-	(6,764)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	7,466	5,024	10,557	2,067	202	87	183	-	25,586	Profit for the year
Laba yang dapat diatribusikan kepada:										Profit attributable to:
- Pemilik entitas induk	7,295	4,947	6,130	1,571	69	67	117	-	20,196	- Owners of the parent
- Kepentingan nonpengendali	171	77	4,427	496	133	20	66	-	5,390	- Non-controlling interests
	7,466	5,024	10,557	2,067	202	87	183	-	25,586	
Depresiasi dan amortisasi	1,305	1,121	9,075	1,237	1,157	220	33	-	14,148	Depreciation and amortisation
Pengeluaran modal	900	686	3,836	1,319	1,883	133	47	-	8,804	Capital expenditure
Jumlah aset	62,803	95,877	110,071	30,069	17,454	2,655	14,292	(3,704)	329,517	Total assets
Investasi pada ventura bersama	13,883	2,758	347	331	10,233	-	-	-	27,552	Investment in joint ventures
Investasi pada entitas asosiasi	6,036	17	2,414	-	1,775	-	-	-	10,242	Investment in associates
Jumlah aset konsolidasian	82,722	98,652	112,832	30,400	29,462	2,655	14,292	(3,704)	367,311	Consolidated total assets
Jumlah liabilitas konsolidasian	21,382	66,128	40,738	9,229	15,833	1,028	1,062	(3,704)	151,696	Consolidated total liabilities
(Kas bersih)/utang bersih	(14,965)	39,224	(24,208)	1,848	9,521	(1,012)	(1,869)	-	8,539	(Net cash)/net debt

^{*)} Heavy equipment, mining, construction and energy.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi penjualan, pembelian dan transaksi keuangan lainnya.

a. Sifat hubungan

Rincian sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

i. Entitas anak langsung dan tidak langsung

Lihat Catatan 1d untuk rincian entitas anak langsung dan entitas anak tidak langsung yang signifikan dari Perseroan.

ii. Ventura bersama dan entitas asosiasi langsung dan tidak langsung

Lihat Catatan 11 dan 12 untuk rincian ventura bersama langsung dan tidak langsung serta entitas asosiasi langsung Perseroan yang material.

Ventura bersama dan entitas asosiasi langsung dan tidak langsung Perseroan yang tidak material secara individual adalah sebagai berikut:

Aegis Energy Trading Pte Ltd
Astra-KLK Pte Ltd
Cipta Coal Trading Pte Ltd
PT Aisin Indonesia
PT Akebono Brake Astra Indonesia
PT Astra Juoku Indonesia
PT Astra Nippon Gasket Indonesia
PT Astra Visteon Indonesia
PT AT Indonesia
PT Bhumi Jati Power
PT Denso Indonesia
PT Evoluzione Tyres
PT GS Battery
PT Inti Ganda Perdana
PT Isuzu Astra Motor Indonesia
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto
PT Kayaba Indonesia

*) Didirikan pada bulan Juli 2022.

33. RELATED PARTY INFORMATION

In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties, primarily consisting of sales, purchases and other financial transactions.

a. Nature of relationships

Details of the nature of relationships with related parties are as follows:

i. Direct and indirect subsidiaries

Refer to Note 1d for details of the Company's direct subsidiaries and significant indirect subsidiaries.

ii. Direct and indirect joint ventures and associates

Refer to Notes 11 and 12 for details of the Company's material direct and indirect joint ventures and direct associate.

The Company's individually immaterial direct and indirect joint ventures and associates are as follows:

PT Komatsu Astra Finance
PT Komatsu Remanufacturing Asia
PT Kreasijaya Adhikarya
PT Marga Trans Nusantara
PT MetalArt Astra Indonesia
PT Mobilitas Digital Indonesia *)
PT Tasti Anugerah Mandiri
PT Toyota Gosei Safety Systems Indonesia
PT Toyofuji Logistics Indonesia
PT Toyofuji Serasi Indonesia
PT Toyota Astra Financial Services
PT Toyota-Astra Motor
PT Traktor Nusantara
PT Trans Marga Jateng
PT UD Astra Motor Indonesia
PT United Tractors Semen Gresik
Superior Chain (Hangzhou) Co Ltd

*) Established in July 2022.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

a. Sifat hubungan (lanjutan)

a. Nature of relationships (continued)

- ii. Ventura bersama dan entitas asosiasi langsung dan tidak langsung (lanjutan)

- ii. *Direct and indirect joint ventures and associates (continued)*

Entitas anak dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Subsidiary of associate is as follows:

Melalui/Through PT Denso Indonesia

: PT Denso Sales Indonesia

- iii. Ventura bersama langsung dan tidak langsung dari induk perusahaan langsung Perseroan:

- iii. *Direct and indirect joint ventures of the Company's immediate holding company:*

PT Rahardja Ekalancar
PT Surya Sudeco
PT Tunas Dwipa Matra
PT Tunas Mobilindo Perkasa
PT Tunas Ridean

- iv. Personil manajemen kunci

- iv. *Key management personnel*

Personil manajemen kunci Grup adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan entitas anak.

Key management personnel of the Group are members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company and subsidiaries.

- v. Program imbalan pascakerja

- v. *Post-employment benefit plans*

Dana Pensiun Astra 1
Dana Pensiun Astra 2

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Pendapatan bersih

Rincian pendapatan bersih yang diperoleh dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

b. Net revenue

Details of net revenue earned from related parties are as follows:

	2022		2021	
	% *)	Rp	% *)	Rp
Aegis Energy Trading Pte Ltd	1.87	5,633	0.89	2,087
Astra-KLK Pte Ltd	1.32	3,981	2.32	5,418
PT Astra Honda Motor	1.31	3,957	1.38	3,231
Cipta Coal Trading Pte Ltd	1.20	3,608	0.61	1,418
PT Astra Daihatsu Motor	1.04	3,121	0.91	2,130
PT Kreasijaya Adhikarya	0.74	2,224	0.83	1,927
PT Tunas Mobilindo Perkasa	0.57	1,711	0.65	1,508
PT Bhumi Jati Power	0.28	831	-	-
PT Tunas Dwipa Matra	0.26	794	0.31	713
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	0.16	487	0.16	368
PT Toyota-Astra Motor	0.14	415	0.14	324
PT Inti Ganda Perdana	0.10	292	0.10	222
PT Lintas Marga Sedaya	0.09	280	0.17	408
PT Toyota Astra Financial Services	0.09	277	0.04	104
PT Denso Indonesia	0.04	117	0.04	86
PT Kayaba Indonesia	0.04	111	0.03	61
PT UD Astra Motor Indonesia	0.04	88	0.01	35
PT Akebono Brake Astra Indonesia	0.03	81	0.02	49
PT Trans Marga Jateng	0.03	76	0.01	31
PT Astra Visteon Indonesia	0.02	68	0.02	54
PT Surya Sudeco	0.01	64	-	9
PT United Tractors Semen Gresik	0.01	58	0.02	41
PT Denso Sales Indonesia	0.01	53	0.01	34
PT Mobilitas Digital Indonesia	0.01	53	-	-
PT Traktor Nusantara	0.01	43	0.01	28
PT Aisin Indonesia	0.01	31	0.01	33
PT Toyoda Gosei Safety Systems Indonesia	0.01	30	0.01	28
PT GS Battery	0.01	20	0.01	14
PT Rahardja Ekalancar	0.01	17	-	4
PT AT Indonesia	0.01	16	0.01	35
PT Tunas Ridean	0.01	16	0.01	13
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15 miliar)/ Others (below Rp15 billion each)	0.02	89	0.05	86
Jumlah/Total	9.50	28,642	8.78	20,499

*) % terhadap jumlah pendapatan bersih.

*) % of total net revenue.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

c. Pembelian barang dan jasa

Rincian pembelian barang dan jasa dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

c. Purchase of goods and services

Details of purchases of goods and services from related parties are as follows:

	2022		2021	
	% *)	Rp	% *)	Rp
PT Toyota-Astra Motor	13.56	35,142	12.87	26,758
PT Astra Honda Motor	8.54	22,125	9.59	19,935
PT Astra Daihatsu Motor	8.26	21,416	7.63	15,873
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	2.41	6,253	1.82	3,777
PT GS Battery	0.98	2,549	1.16	2,413
PT UD Astra Motor Indonesia	0.58	1,495	0.26	540
PT Evoluzione Tyres	0.19	483	0.21	443
PT Denso Sales Indonesia	0.17	440	0.16	340
PT Kayaba Indonesia	0.06	153	0.07	148
PT Tunas Dwipa Matra	0.05	122	0.06	117
Cipta Coal Trading Pte Ltd	0.04	106	0.02	42
PT Tasti Anugerah Mandiri	0.04	101	0.04	78
Superior Chain (Hangzhou) Co Ltd	0.03	81	0.04	78
PT Astra Juoku Indonesia	0.02	65	0.02	33
PT Komatsu Remanufacturing Asia	0.02	58	0.01	24
PT MetalArt Astra Indonesia	0.02	54	0.01	29
PT Toyofuji Logistics Indonesia	0.02	41	0.00	10
PT Traktor Nusantara	0.01	37	0.02	38
PT AT Indonesia	0.01	31	0.01	23
PT Akebono Brake Astra Indonesia	0.01	31	0.01	24
PT Astra Nippon Gasket Indonesia	0.01	19	0.01	21
PT Toyofuji Serasi Indonesia	0.01	17	0.01	14
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15 miliar)/ Others (below Rp15 billion each)	0.01	22	0.01	27
Jumlah/Total	35.05	90,841	34.04	70,785

*) % terhadap jumlah beban pokok pendapatan, beban penjualan, umum dan administrasi.

*) % of total cost of revenue, selling, general and administrative expenses.

d. Penghasilan bunga dan biaya keuangan

Rincian penghasilan bunga dan biaya keuangan dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

d. Interest income and finance costs

Details of interest income and finance costs from related parties are as follows:

Penghasilan bunga/Interest income

	2022		2021	
	% *)	Rp	% *)	Rp
PT Bhumi Jati Power	6.74	171	4.86	124
PT Kreasijaya Adhikarya	0.87	22	0.47	12
PT Komatsu Astra Finance	0.43	11	0.71	18
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	0.24	6	1.02	26
PT Trans Marga Jateng	-	-	1.14	29
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15 miliar)/ Others (below Rp15 billion each)	0.99	25	0.50	13
Jumlah/Total	9.27	235	8.70	222

*) % terhadap jumlah penghasilan bunga.

*) % of total interest income.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

d. Penghasilan bunga dan biaya keuangan
(lanjutan)

d. Interest income and finance costs
(continued)

Biaya keuangan/Finance costs

	2022		2021	
	% *)	Rp	% *)	Rp
PT Komatsu Astra Finance	0.90	19	1.40	32
Lain-lain/Others	0.05	1	0.17	4
Jumlah/Total	0.95	20	1.57	36

*) % terhadap jumlah biaya keuangan.

*) % of finance costs.

e. Penghasilan komisi

e. Commission income

	2022		2021	
	% *)	Rp	% *)	Rp
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	2.43	65	2.76	75
PT Toyota-Astra Motor	0.71	19	0.41	11
PT Astra Daihatsu Motor	0.34	9	-	-
Jumlah/Total	3.48	93	3.17	86

*) % terhadap jumlah penghasilan lain-lain.

*) % of other income.

f. Piutang usaha

f. Trade receivables

Piutang usaha dari pihak-pihak berelasi
adalah sebagai berikut:

Trade receivables from related parties are
as follows:

	2022	2021
Rupiah:		
PT Astra Honda Motor	745	523
PT Astra Daihatsu Motor	517	430
PT Kreasijaya Adhikarya	364	222
PT Bhumi Jati Power	188	-
PT Toyota Astra Financial Services	139	63
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	96	80
PT Toyota-Astra Motor	67	41
PT Mobilitas Digital Indonesia	63	-
PT Lintas Marga Sedaya	60	41
PT Surya Sudeco	37	2
PT Inti Ganda Perdana	36	23
PT Kayaba Indonesia	18	7
PT Traktor Nusantara	17	3
PT Trans Marga Jateng	6	16
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15 miliar)/ Others (below Rp15 billion each)	112	105
	2,465	1,556
Mata uang asing/Foreign currencies:		
Aegis Energy Trading Pte Ltd	1	103
Cipta Coal Trading Pte Ltd	-	263
Lain-lain/Others	1	3
	2	369
Jumlah/Total	2,467	1,925
Persentase terhadap jumlah aset/Percentage to total assets	0.60%	0.52%

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

g. Piutang sewa pembiayaan

Piutang sewa pembiayaan bersih dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
PT Astra Honda Motor	20	17
Lain-lain/Others	4	5
Jumlah/Total	<u>24</u>	<u>22</u>
Persentase terhadap jumlah aset/Percentage to total assets	<u>0.01%</u>	<u>0.01%</u>

g. Financing lease receivables

Net financing lease receivables from related parties are as follows:

h. Piutang lain-lain

Piutang lain-lain dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Rupiah:		
PT Komatsu Astra Finance	232	283
PT Astra Daihatsu Motor	173	155
PT Astra Honda Motor	96	104
PT Evoluzione Tyres	72	68
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	47	44
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	19	77
PT Toyota-Astra Motor	3	47
PT Marga Trans Nusantara	3	23
PT Astra Juoku Indonesia	1	16
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15 miliar)/ Others (below Rp15 billion each)	<u>54</u>	<u>49</u>
	<u>700</u>	<u>866</u>
Mata uang asing/Foreign currencies:		
PT Bhumi Jati Power	2,004	1,367
PT Kreasijaya Adhikarya	227	420
Lain-lain/Others	<u>7</u>	<u>3</u>
	<u>2,238</u>	<u>1,790</u>
Jumlah/Total	<u>2,938</u>	<u>2,656</u>
Persentase terhadap jumlah aset/Percentage to total assets	<u>0.71%</u>	<u>0.72%</u>

Semua piutang lain-lain tidak dikenakan bunga, kecuali piutang dari:

All other receivables are non-interest bearing, except receivables from:

<u>Debitur/Debtors</u>	<u>Mata uang/ Currency</u>	<u>Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum</u>
PT Komatsu Astra Finance	IDR	5.00% - 6.50%
PT Evoluzione Tyres	IDR	JIBOR 3M + 2.50%
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	IDR	Cost of Funds + 1.00%
PT Marga Trans Nusantara	IDR	Cost of Funds + 1.00%
PT Astra Juoku Indonesia	IDR	JIBOR + 2.50%
PT Bhumi Jati Power	USD	10.00%
PT Kreasijaya Adhikarya	USD	LIBOR + 2.50%

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

i. Utang usaha

Utang usaha kepada pihak-pihak berelasi
adalah sebagai berikut:

i. Trade payables

Trade payables to related parties are as
follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Rupiah:		
PT Astra Honda Motor	2,469	1,829
PT Astra Daihatsu Motor	1,976	1,251
PT Toyota-Astra Motor	796	574
PT GS Battery	385	425
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	361	309
PT UD Astra Motor Indonesia	104	117
PT Denso Sales Indonesia	56	35
PT Komatsu Remanufacturing Asia	37	21
PT Tasti Anugerah Mandiri	20	9
PT Evoluzione Tyres	18	23
PT MetalArt Astra Indonesia	17	11
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15 miliar)/ Others (below Rp15 billion each)	<u>76</u>	<u>72</u>
	<u>6,315</u>	<u>4,676</u>
Mata uang asing/Foreign currencies:		
Superior Chain (Hangzhou) Co Ltd	23	12
Cipta Coal Trading Pte Ltd	<u>-</u>	<u>11</u>
	<u>23</u>	<u>23</u>
Jumlah/Total	<u>6,338</u>	<u>4,699</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas/Percentage to total liabilities	<u>3.74%</u>	<u>3.10%</u>

j. Liabilitas lain-lain

Liabilitas lain-lain kepada pihak-pihak berelasi
adalah sebagai berikut:

j. Other liabilities

Other liabilities to related parties are as
follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Rupiah:		
PT Astra Honda Motor	85	59
PT UD Astra Motor Indonesia	30	5
PT Toyota Astra Financial Services	15	5
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15 miliar)/ Others (below Rp15 billion each)	<u>25</u>	<u>50</u>
Jumlah/Total	<u>155</u>	<u>119</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas/Percentage to total liabilities	<u>0.09%</u>	<u>0.08%</u>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

k. Utang jangka panjang

Utang jangka panjang kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
PT Komatsu Astra Finance	136	281
Lain-lain/Others	-	2
Jumlah/Total	<u>136</u>	<u>283</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas/Percentage to total liabilities	<u>0.08%</u>	<u>0.19%</u>

Pada tanggal 31 Desember 2022, utang jangka panjang Grup kepada PT Komatsu Astra Finance akan jatuh tempo pada waktu yang berbeda-beda antara tahun 2023 sampai dengan 2025 dengan tingkat bunga per tahun 8,40% - 9,90%.

k. Long-term debt

Long-term debt to related parties are as follows:

As at 31 December 2022, the Group's long-term debts to PT Komatsu Astra Finance will be due at various dates between 2023 up to 2025 with annual interest rate at 8.40% - 9.90%.

l. Program imbalan pascakerja

Grup menyediakan program dana pensiun untuk karyawan melalui Dana Pensiun Astra 1 dan Dana Pensiun Astra 2. Jumlah pembayaran yang dilakukan Grup adalah sebagai berikut:

l. Post-employment benefit plans

The Group provides post-employment benefit plans for its employees through Dana Pensiun Astra 1 and Dana Pensiun Astra 2. The total payments made by the Group are as follows:

	2022		2021	
	% *)	Rp	% *)	Rp
Dana Pensiun Astra 1	0.25	57	0.51	102
Dana Pensiun Astra 2	2.99	673	3.21	641
Jumlah/Total	3.24	730	3.72	743

*) % terhadap beban imbalan kerja.

*) % of employee benefit expenses.

m. Kompensasi personil manajemen kunci

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Imbalan kerja jangka pendek	1,347	1,086
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	<u>32</u>	<u>12</u>
	<u>1,379</u>	<u>1,098</u>

Jumlah personil manajemen kunci pada tahun 2022 adalah 271 orang (2021: 279 orang) - tidak diaudit.

m. Key management personnel compensation

Short-term employee benefits
Post-employment benefits and other long-term employee benefits

Total key management personnel in 2022 are 271 personnel (2021: 279 personnel) - unaudited.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Laba per saham:		
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	28,944	20,196
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar dan dilusian (dalam jutaan)	40,484	40,484
Laba per saham - dasar dan dilusian (dalam satuan Rupiah)	<u>715</u>	<u>499</u>

Sebagai tambahan pengungkapan, laba per saham dasar dan dilusian yang dihitung dengan mengeluarkan penyesuaian nilai wajar investasi di PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk dan PT Medikaloka Hermina Tbk untuk tahun 2022 sebesar Rp753 (dalam satuan Rupiah).

34. EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Earnings per share:
Profit attributable to the owners of the parent

Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic and diluted (in million)

Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)

As an additional disclosure, basic and diluted earnings per share calculated by excluding fair value adjustments on investments in PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk and PT Medikaloka Hermina Tbk for the year 2022 amounted to Rp753 (full Rupiah).

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas Grup menyebabkan Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

Kebijakan keuangan Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif, terutama *interest rate swaps* dan *cross currency swaps* untuk mengelola aset dan liabilitas Grup, serta tidak mengizinkan adanya transaksi derivatif untuk tujuan spekulatif. Nilai nosional dan nilai wajar dari instrumen keuangan derivatif disajikan pada Catatan 8a.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.

The Group's treasury policy uses derivative financial instruments, principally interest rate swaps and cross currency swaps, to manage the Group's assets and liabilities, and not to enter into derivative transactions for speculative purposes. The notional amounts and fair values of derivative financial instruments are disclosed in Note 8a.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Pinjaman dalam mata uang asing diharuskan untuk di-swap menjadi mata uang fungsional perusahaan dengan menggunakan *cross currency swap* kecuali jika pinjaman dalam mata uang asing tersebut dibayar dengan arus kas yang berasal dari kegiatan operasional yang menghasilkan mata uang asing yang sama. Tujuan dari aktivitas lindung nilai ini untuk mengantisipasi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap aset dan liabilitas serta laba rugi Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset moneter bersih Grup terutama diatribusikan dari USD (lihat Catatan 38 untuk aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing). Pada tanggal 31 Desember 2022, apabila USD menguat/melemah sebesar 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan naik/turun sebesar Rp1,6 triliun (2021: Rp0,6 triliun), hal ini terutama diakibatkan keuntungan/kerugian selisih kurs yang dicatat di laba rugi.

Risiko tingkat bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga yang berasal dari perubahan tingkat bunga atas aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Risiko ini pada umumnya dikelola dengan menggunakan *interest rate swaps* untuk mengkonversi pinjaman dengan tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap. Kebijakan Grup untuk perusahaan di luar jasa keuangan adalah menjaga agar minimum 40%-60% dari total pinjamannya dengan jatuh tempo sampai dengan lima tahun, merupakan pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors

(i) Market risk

Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising primarily from recognition of monetary assets and liabilities which are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

Foreign currency borrowings are required to be swapped into the entity's functional currency using cross currency swaps except where the foreign currency borrowings are repaid with operational cash flows generated in the same foreign currency. The purpose of these hedges is to mitigate the impact of movements in foreign exchange rates on assets and liabilities and the profit or loss of the Group.

As at 31 December 2022 and 2021, net monetary assets of the Group are primarily attributable to USD (refer to Note 38 for net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies). As at 31 December 2022, if the USD had strengthened/weakened by 10% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would increase/decrease by Rp1.6 trillion (2021: Rp0.6 trillion), arising mainly from foreign exchange gains/losses taken to profit or loss.

Interest rate risk

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities. These exposures are managed mainly through the use of interest rate swaps, which have the economic effect of converting borrowings from floating rate to fixed rate. The Group's policy is to maintain at least 40%-60% of its gross borrowings with a maturity up to five years, exclusive of the financial services companies, in fixed rate instruments.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Perusahaan jasa keuangan pada umumnya memperoleh pinjaman dengan tingkat bunga mengambang yang harus dikonversikan menjadi pinjaman dengan tingkat bunga tetap melalui mekanisme *interest rate swaps*. Pinjaman ini menyebabkan Grup terekspos terhadap risiko nilai wajar atas tingkat bunga, dimana risiko ini disalinghapus dengan piutang pembiayaan dengan suku bunga tetap. Pinjaman ini umumnya memiliki tenor yang sama dengan piutang pembiayaannya.

Profil pinjaman Grup setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap	64,671	64,453	<i>Fixed interest rates borrowings</i>
Pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang	<u>6,050</u>	<u>8,033</u>	<i>Floating interest rates borrowings</i>
	<u>70,721</u>	<u>72,486</u>	

Apabila tingkat suku bunga atas pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang lebih tinggi atau lebih rendah 100 basis poin dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup untuk tahun berjalan akan turun/naik sebesar Rp9 miliar (2021: Rp46 miliar) dan cadangan lindung nilai akan naik/turun sebesar Rp327 miliar (2021: Rp534 miliar) sebagai hasil dari perubahan nilai wajar dari lindung nilai atas arus kas.

Analisa sensitivitas ditentukan dengan mengasumsikan bahwa perubahan tingkat suku bunga telah terjadi pada tanggal posisi keuangan dan telah diperhitungkan dalam perhitungan eksposur atas risiko tingkat suku bunga baik untuk instrumen keuangan derivatif maupun non-derivatif yang dimiliki pada tanggal tersebut.

Perubahan dari tingkat suku bunga pasar mempengaruhi beban bunga dari instrumen keuangan non-derivatif dengan tingkat suku bunga variabel, pembayaran bunga tersebut tidak dikategorikan sebagai *item* lindung nilai atas arus kas terhadap risiko tingkat suku bunga. Oleh karenanya, hal tersebut termasuk dalam perhitungan sensitivitas atas laba setelah pajak.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(i) Market risk (continued)

Interest rate risk (continued)

The financial services companies borrow predominantly at a variable rate which is converted to fixed rate by the use of interest rate swaps. The borrowings expose the Group to fair value interest rate risk, which are offset by financing receivables held at a fixed rate. The borrowings generally have the same tenor with the financing receivables.

The Group's borrowings profile after taking into account hedging transactions are as follows:

If interest rates on floating interest rate borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, the Group's profit after tax for the year would have decreased/increased by Rp9 billion (2021: Rp46 billion) and the hedging reserve would have increased/decreased by Rp327 billion (2021: Rp534 billion) as a result of fair value changes to cash flow hedges.

The sensitivity analysis has been determined assuming that the change in interest rates had occurred at the balance sheet date and had been applied to the exposure to interest rate risk for both derivative and non-derivative financial instruments in existence at that date.

Changes in market interest rates affect the interest expense of non-derivative financial instruments with variable-interest rate, the interest payments of which are not designated as hedged items of cash flow hedges against interest rate risks. As a consequence, they are included in the sensitivity calculation of profit after tax.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Perubahan tingkat suku bunga pasar atas instrumen keuangan yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai atas arus kas untuk melindungi fluktuasi pembayaran yang disebabkan oleh pergerakan tingkat suku bunga, mempengaruhi cadangan lindung nilai dan dengan demikian termasuk dalam perhitungan sensitivitas yang berhubungan dengan ekuitas.

Sehubungan dengan adanya reformasi acuan suku bunga mengambang, acuan suku bunga USD LIBOR masih akan tersedia hingga Juni 2023, sedangkan suku bunga LIBOR lainnya dihentikan setelah 31 Desember 2021. Grup telah melakukan penelaahan serta memulai diskusi awal dengan para kreditur atas kontrak pinjaman (lihat Catatan 18) dan kontrak derivatif (lihat Catatan 8a) terkait dengan reformasi acuan suku bunga USD LIBOR tersebut.

Risiko harga

Grup terekspos risiko harga yang berasal dari investasi pada instrumen utang dan ekuitas yang dicatat sebesar nilai wajar.

Grup tidak melakukan lindung nilai terhadap investasi pada instrumen utang dan ekuitas. Kinerja investasi pada instrumen utang dan ekuitas dimonitor secara periodik, bersamaan dengan pengujian relevansi instrumen investasi tersebut terhadap rencana strategis jangka panjang Grup. Rincian investasi pada instrumen tersebut disajikan dalam Catatan 5.

Pada tanggal 31 Desember 2022, apabila harga atas investasi lain-lain 30% lebih tinggi atau lebih rendah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak dan komponen ekuitas lain Grup akan naik/turun masing-masing sebesar Rp2,0 triliun dan Rp3,5 triliun (2021: masing-masing sebesar Rp1,5 triliun dan Rp3,2 triliun). Analisa sensitivitas ditentukan berdasarkan ekspektasi wajar dari fluktuasi nilai yang mungkin terjadi selama 12 bulan ke depan.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(i) Market risk (continued)

Interest rate risk (continued)

Changes in market interest rates of financial instruments that were designated as hedging instruments in a cash flow hedge to hedge payment fluctuations resulting from interest rate movements, affect the hedging reserves and are therefore taken into consideration in the equity-related sensitivity calculations.

In relation to the floating interest rate benchmark reform, the USD LIBOR interest rate will be available until June 2023, whilst the rest of LIBOR had ceased after 31 December 2021. The Group has made assessments and started preliminary discussions with creditors on loan (refer to Note 18) and derivative contracts (refer to Note 8a) related to the USD LIBOR interest rate benchmark reform.

Price risk

The Group is exposed to security price risk from investments in debt and equity instruments which carried at fair value.

The Group's policy is not to hedge investments in debt and equity instruments. The performance of the Group's investment in debt and equity instruments are monitored periodically, together with a regular assessment of their relevance to the Group's long term strategic plans. Details of the Group's investments in these instruments are set out in Note 5.

As at 31 December 2022, if the price of other investments had been 30% higher/lower with all other variables held constant, the Group's profit after tax and other reserves would have increased/decreased by Rp2.0 trillion and Rp3.5 trillion, respectively (2021: Rp1.5 trillion and Rp3.2 trillion, respectively). The sensitivity analysis has been determined based on a reasonable expectation of possible valuation volatility over the next 12 months.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko harga (lanjutan)

Grup juga terekspos risiko harga komoditas yang berasal dari perubahan harga komoditas terutama minyak kelapa sawit, batubara dan emas. Untuk kepentingan strategis tertentu, aktivitas lindung nilai terhadap risiko harga komoditas dapat dilakukan melalui transaksi *forward contract* untuk penjualan komoditas di masa depan pada tingkat harga tertentu.

(ii) Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek, kredit yang diberikan kepada pelanggan, serta piutang lain-lain (termasuk aset derivatif). Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek dan aset derivatif dengan memonitor reputasi, *credit ratings* dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Terkait dengan eksposur kredit atas piutang usaha kepada pelanggan, Grup melakukan analisa kredit dan menetapkan batasan kredit konsumen sebelum penerimaan konsumen baru. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan yang berasal dari aktivitas pembiayaan, Grup menerapkan kebijakan pemberian kredit berdasarkan prinsip kehati-hatian, memonitor portofolio kredit secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan penagihan angsuran atas piutang pembiayaan untuk meminimalisir risiko kredit.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(i) Market risk (continued)

Price risk (continued)

The Group is also exposed to commodity price risk, arising from changes in commodity prices, primarily crude palm oil, coal and gold. Hedging of the price risk of commodity can be undertaken for certain strategic reasons by entering into a forward contract to sell the commodity at a fixed price at a future date.

(ii) Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks, investment securities, credit exposures given to customers and other receivables (including derivative assets). The Group manages credit risk exposures from its deposits in banks, investment securities and derivative assets by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk from any individual counterparty.

In respect of credit exposures of trade receivables due from customers, the Group assesses the potential customer's credit quality and sets credit limits before accepting any new customers. These limits are reviewed periodically.

In respect of credit exposures given to customers that arise from financing activities, the Group applies prudent credit acceptance policies, performs ongoing credit portfolio monitoring as well as manages the collection of financing receivables in order to minimise the credit risk exposure.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang pada laporan posisi keuangan konsolidasian, yaitu sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Kas dan setara kas	61,166	63,848
Investasi lain-lain	19,426	17,057
Piutang usaha	29,425	21,886
Piutang pembiayaan	72,077	65,700
Piutang lain-lain	<u>8,379</u>	<u>5,785</u>
	<u>190,473</u>	<u>174,276</u>

a. Piutang usaha

Rata-rata periode kredit atas penjualan barang dan jasa bervariasi untuk seluruh bisnis Grup, namun tidak lebih dari 60 hari, kecuali untuk piutang terkait dengan jasa konstruksi dan piutang tidak lancar.

Grup menyajikan kerugian kredit terhadap piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

	<u>2022</u>	
	<u>Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate (%)</u>	<u>Jumlah tercatat/ Carrying amount</u>
Belum jatuh tempo	2 - 8	22,250
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	2 - 9	5,329
31 - 60 hari	2 - 9	1,748
Lebih dari 60 hari	≥ 9	<u>2,135</u>
Jumlah piutang usaha, kotor		31,462
Penyisihan penurunan nilai		<u>(2,037)</u>
		<u>29,425</u>

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(ii) Credit risk (continued)

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the consolidated statements of financial position after deducting any provision for impairment of receivables are as follows:

Cash and cash equivalents
Other investments
Trade receivables
Financing receivables
Other receivables

a. Trade receivables

The average credit period on sale of goods and services varies among Group businesses, but is not more than 60 days, except for receivables related to construction services and non-current receivables.

The Group provides for credit losses against the trade receivables as at 31 December 2022 and 2021 as follows:

Not yet overdue
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
Over 60 days
Total trade receivables, gross
Provision for impairment

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk factors (continued)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Credit risk (continued)

a. Piutang usaha (lanjutan)

a. Trade receivables (continued)

	2021		
	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ <i>Expected credit loss rate</i> (%)	Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>	
Belum jatuh tempo	0 - 4	17,143	Not yet overdue
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	1 - 6	3,299	1 - 30 days
31 - 60 hari	1 - 6	1,565	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	≥ 6	1,839	Over 60 days
Jumlah piutang usaha, kotor		23,846	Total trade receivables, gross
Penyisihan penurunan nilai		(1,960)	Provision for impairment
		<u>21,886</u>	

b. Piutang pembiayaan

b. Financing receivables

Periode pinjaman untuk piutang pembiayaan berkisar 6 sampai dengan 60 bulan.

The loan for financing receivables period ranges from 6 to 60 months.

Grup menyajikan kerugian kredit terhadap piutang pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

The Group provides for credit losses against the financing receivables as at 31 December 2022 and 2021 as follows:

	2022		
	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ <i>Expected credit loss rate</i> (%)	Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>	
Stage 1	2 - 14	57,670	Stage 1
Stage 2	2 - 38	18,263	Stage 2
Stage 3	≥ 42	1,990	Stage 3
Jumlah piutang pembiayaan, kotor		77,923	Total financing receivables, gross
Penyisihan penurunan nilai		(5,846)	Provision for impairment
		<u>72,077</u>	

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk factors (continued)

b. Piutang pembiayaan (lanjutan)

b. Financing receivables (continued)

	2021		
	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ <i>Expected credit loss rate</i> (%)	Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>	
Stage 1	2 - 12	50,317	Stage 1
Stage 2	2 - 31	19,776	Stage 2
Stage 3	≥ 39	<u>803</u>	Stage 3
Jumlah piutang pembiayaan, kotor		70,896	Total financing receivables, gross
Penyisihan penurunan nilai		<u>(5,196)</u>	Provision for impairment
		<u>65,700</u>	

(iii) Risiko likuiditas

(iii) Liquidity risk

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga, serta memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat. Kemampuan Grup untuk mendanai kebutuhan pinjamannya dilakukan dengan cara mempertahankan sumber pendanaan yang terdiversifikasi, menjaga ketersediaan fasilitas pinjaman yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal serta terus memonitor perkiraan posisi kas dan utang yang dimiliki Grup dalam jangka pendek berdasarkan perkiraan arus kas. Selain itu, dilakukan proyeksi arus kas jangka panjang untuk membantu Grup dalam merencanakan kebutuhan pendanaan dalam jangka panjang.

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and marketable securities, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders and by monitoring rolling short-term forecasts of the Group's cash and gross debt on the basis of expected cash flows. In addition, long-term cash flows are projected to assist with the Group's long-term debt financing plans.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menganalisa arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan periode yang tersisa pada tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(iii) Liquidity risk (continued)

The table below analyses the Group's undiscounted contractual cash flow from financial liabilities which grouped based on the remaining period at the balance sheet date to the contractual maturity dates.

	2022							
	Satu tahun/ Within one year	Antara satu dan dua tahun/ Within one and two years	Antara dua dan tiga tahun/ Within two and three years	Antara tiga dan empat tahun/ Within three and four years	Antara empat dan lima tahun/ Within four and five years	Lebih dari lima tahun/ Beyond five years	Jumlah kas yang tidak didiskontokan/ Total undiscounted cashflows	
Utang usaha	(37,644)	-	-	-	-	-	(37,644)	Trade payables
Instrumen derivatif keuangan - kotor	(6,840)	(6,269)	(4,761)	(213)	-	-	(18,083)	Derivative financial instruments - gross
Instrumen derivatif keuangan - bersih	-	18	11	-	-	-	29	Derivative financial instruments - net
Akrual	(18,249)	-	-	-	-	-	(18,249)	Accruals
Pinjaman ^{*)}	(38,097)	(21,690)	(13,140)	(1,925)	(526)	(2,263)	(77,641)	Borrowings ^{*)}
Liabilitas keuangan lainnya	(3,205)	(42)	(42)	(53)	(9)	(11)	(3,362)	Other financial liabilities
Jumlah	(104,035)	(27,983)	(17,932)	(2,191)	(535)	(2,274)	(154,950)	Total

	2021							
	Satu tahun/ Within one year	Antara satu dan dua tahun/ Within one and two years	Antara dua dan tiga tahun/ Within two and three years	Antara tiga dan empat tahun/ Within three and four years	Antara empat dan lima tahun/ Within four and five years	Lebih dari lima tahun/ Beyond five years	Jumlah kas yang tidak didiskontokan/ Total undiscounted cashflows	
Utang usaha	(25,149)	-	-	-	-	-	(25,149)	Trade payables
Instrumen derivatif keuangan - kotor	(8,280)	(10,828)	(3,939)	(1,349)	(411)	-	(24,807)	Derivative financial instruments - gross
Instrumen derivatif keuangan - bersih	(21)	(2)	-	-	-	-	(23)	Derivative financial instruments - net
Akrual	(13,002)	-	-	-	-	-	(13,002)	Accruals
Pinjaman ^{*)}	(42,271)	(18,956)	(12,745)	(1,883)	(1,262)	(2,503)	(79,620)	Borrowings ^{*)}
Liabilitas keuangan lainnya	(3,266)	(40)	(36)	(51)	(72)	(7)	(3,472)	Other financial liabilities
Jumlah	(91,989)	(29,826)	(16,720)	(3,283)	(1,745)	(2,510)	(146,073)	Total

^{*)} Termasuk biaya keuangan di masa yang akan datang.

^{*)} Includes future finance costs.

Pengelolaan modal

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Capital management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan modal (lanjutan)

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Grup memonitor modal berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi utang bersih dengan total ekuitas. Utang bersih dihitung dengan mengurangi jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas.

Rasio *gearing* pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Jumlah pinjaman	70,721	72,486	Total borrowings
Kas dan setara kas	<u>(61,295)</u>	<u>(63,947)</u>	Cash and cash equivalents
Utang bersih	<u>9,426</u>	<u>8,539</u>	Net debt
Jumlah ekuitas	<u>243,720</u>	<u>215,615</u>	Total equity
Rasio <i>gearing</i> konsolidasian	<u>4%</u>	<u>4%</u>	Consolidated gearing ratio

Grup juga secara terpisah memonitor utang bersih konsolidasian dari perusahaan non-jasa keuangan dan perusahaan jasa keuangan menimbang perusahaan jasa keuangan beroperasi dengan tingkat *leverage* yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan non-jasa keuangan. Jumlah utang bersih pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kas bersih perusahaan non-jasa keuangan	(35,068)	(30,685)	Net cash of non-financial services companies
Utang bersih perusahaan jasa keuangan	<u>44,494</u>	<u>39,224</u>	Net debt of financial services companies
	<u>9,426</u>	<u>8,539</u>	

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital management (continued)

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividend paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents.

The gearing ratios as at 31 December 2022 and 2021 are as follows:

The Group also separately monitors the consolidated net debt of non-financial services companies and financial services companies given the Group's financial services companies operate with higher levels of leverage than the Group's non-financial services companies. The amount of net debt as at 31 December 2022 and 2021 are as follows:

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal posisi keuangan, pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hirarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- a) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik ("harga yang tersedia di pasar yang aktif") - Tingkat 1.
- b) Input selain harga kuotasian dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") - Tingkat 2.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang didiskonto dengan tingkat suku bunga pasar yang relevan.

- c) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi") - Tingkat 3.

Pengungkapan nilai wajar dari aset keuangan yang diukur dengan hirarki nilai wajar Tingkat 3 menggunakan teknik analisis arus kas yang didiskonto berdasarkan tingkat suku bunga kredit ritel pada akhir tahun, sementara untuk liabilitas keuangan, digunakan tingkat suku bunga efektif terakhir yang berlaku untuk utang jangka panjang.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair values of financial instruments

For financial instruments that are measured at fair value at balance sheet date, the corresponding fair value measurements are disclosed by level of following fair value measurement hierarchy:

- a) *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities ("quoted price in active markets") - Level 1.*
- b) *Inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions") - Level 2.*

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially has the same characteristic or calculated based on the expected cash flows discounted by the relevant market rates.

- c) *Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions") - Level 3.*

The disclosure of fair value for financial assets measured by Level 3 fair value hierarchy using the discounted cash flow analysis technique applying the retail lending rate at end of the year, while for the financial liabilities, the effective interest rate applicable in the latest utilisation of long-term debt was applied.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan, beserta nilai tercatatnya, adalah sebagai berikut:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair values of financial instruments (continued)

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follows:

	2022		2021		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar *)/ Fair value *)	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar *)/ Fair value *)	
Aset keuangan:					Financial assets:
Kas dan setara kas	61,295	61,295	63,947	63,947	Cash and cash equivalents
Investasi lain-lain	19,426	19,426	17,057	17,057	Other investments
Piutang usaha	29,425	29,425	21,886	21,886	Trade receivables
Piutang pembiayaan	72,077	65,946	65,700	66,744	Financing receivables
Piutang lain-lain	8,379	8,276	5,785	5,712	Other receivables
	<u>190,602</u>	<u>184,368</u>	<u>174,375</u>	<u>175,346</u>	
Liabilitas keuangan:					Financial liabilities:
Pinjaman jangka pendek	(5,643)	(5,643)	(3,812)	(3,812)	Short-term borrowings
Utang usaha	(37,644)	(37,644)	(25,149)	(25,149)	Trade payables
Liabilitas lain-lain	(3,431)	(3,431)	(4,205)	(4,205)	Other liabilities
Akrual	(18,249)	(18,249)	(13,002)	(13,002)	Accruals
Utang jangka panjang:					Long-term debt:
Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain	(48,128)	(47,786)	(51,977)	(52,026)	Bank loans and other loans
Surat utang	(14,982)	(14,970)	(15,415)	(15,702)	Debt securities
Liabilitas sewa	(1,968)	(1,968)	(1,282)	(1,282)	Lease liabilities
	<u>(130,045)</u>	<u>(129,691)</u>	<u>(114,842)</u>	<u>(115,178)</u>	

*) Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 3, kecuali aset dan liabilitas derivatif, dan surat utang diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 2, serta kas dan setara kas dan beberapa investasi lain-lain diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 1.

*) Measured by fair value measurement hierarchy Level 3, except for derivative assets and liabilities, and debt securities measured by fair value measurement hierarchy Level 2, and cash and cash equivalents and certain other investments measured by fair value measurement hierarchy Level 1.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan jangka pendek mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

The fair value of current financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

36. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

36. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates.

The estimates, assumptions and judgements that have significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**36. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Akuisisi entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi

Proses awal atas akuisisi entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi melibatkan identifikasi dan penentuan nilai wajar yang akan dialokasikan untuk aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang dapat diidentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Nilai wajar aset tetap, properti pertambangan, hak konsesi, aset takberwujud dan tanaman produktif ditentukan oleh penilai independen dengan mengacu pada harga pasar atau nilai sekarang dari arus kas bersih yang diharapkan dari aset tersebut. Setiap perubahan dalam asumsi dan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar serta kemampuan manajemen untuk mengukur secara andal imbalan kontinjensi entitas yang diakuisisi akan berdampak pada jumlah tercatat dari aset dan liabilitas ini.

Penyusutan dan amortisasi

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat, beban penyusutan dan beban amortisasi dari tanaman produktif, aset tetap, properti pertambangan dan hak konsesi yang dimiliki Grup.

Manajemen menggunakan cadangan batubara dan emas sebagai dasar untuk menyusutkan properti pertambangan. Estimasi cadangan batubara dan emas akan dipengaruhi antara lain oleh kualitas batubara dan emas, harga komoditas, nilai tukar mata uang dan biaya produksi. Perubahan asumsi akan berdampak pada tarif penyusutan atas properti pertambangan.

Manajemen menggunakan estimasi jumlah kendaraan sebagai dasar untuk mengamortisasi hak konsesi. Estimasi jumlah kendaraan ditelaah secara periodik berdasarkan historis jumlah kendaraan dan estimasi laju pertumbuhan jumlah kendaraan.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan dan amortisasi jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

36. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Acquisitions of subsidiaries, joint ventures and associates

The initial process on the acquisition of subsidiaries, joint ventures and associates involves identifying and determining the fair values to be assigned to the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the acquired entities. The fair values of fixed assets, mining properties, concession rights, intangible assets and bearer plants are determined by independent valuers by reference to market prices or present value of expected net cash flows from the assets. Any changes in the assumptions used and estimates made in determining the fair values, and management's ability to measure reliably the contingent consideration of the acquired entity will impact the carrying amount of these assets and liabilities.

Depreciation and amortisation

Management determines the estimated useful lives, related depreciation and amortisation charges for the Group's bearer plants, fixed assets, mining properties and concession rights.

Management uses the coal and gold reserves as the basis to depreciate its mining properties. Estimated coal and gold reserves will be impacted by such as coal and gold qualities, commodity prices, exchange rates and production costs. Changes in assumptions will impact the depreciation rate of the mining properties.

Management uses the estimated traffic volume as the basis to amortise its concession rights. Estimated traffic volume is periodically reviewed based on historical traffic volume and estimated growth rate of traffic volume.

Management will revise the depreciation and amortisation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write off or write down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**36. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai piutang usaha

Grup menelaah portofolio piutang usaha untuk mengevaluasi kerugian penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Grup menentukan kerugian penurunan nilai piutang usaha dengan mempertimbangkan beberapa faktor, yaitu kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit, reorganisasi keuangan yang dilakukan oleh debitur, wanprestasi atau tunggakan pembayaran, serta perkiraan atas kondisi ekonomi. Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu dan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian di masa depan.

Kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan

Grup menelaah portofolio piutang pembiayaan untuk mengevaluasi kerugian penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah kerugian penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, Grup melakukan penilaian apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai dimana saldo piutang tidak dapat tertagih berdasarkan ketentuan awal. Kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit, reorganisasi keuangan yang dilakukan oleh debitur, rekam jejak restrukturisasi, wanprestasi atau tunggakan pembayaran, serta perkiraan atas kondisi ekonomi dipertimbangkan sebagai indikator penurunan nilai piutang. Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan dan restrukturisasi masa lalu serta risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian di masa depan. Arus kas masa depan dari kelompok piutang yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas piutang yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sama dengan karakteristik risiko kredit tersebut dan estimasi kerugian kredit ekspektasian di masa depan. Metode dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkala.

**36. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Impairment losses of trade receivables

The Group reviews its trade receivables portfolios to assess impairment at reporting date. The Group determines the impairment losses of trade receivables by considering significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy, financial reorganisation, default or delinquency in payment and forecasts of economic conditions. An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience and increase of risk in expected credit loss in the future.

Impairment losses of financing receivables

The Group reviews its financing receivables portfolios to assess impairment at reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, the Group makes judgements as to whether there is objective evidence of impairment that the outstanding receivables will not be collected according to the original terms of receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy, financial reorganisation, historical restructuring, default or delinquency in payment and forecasts of economic conditions are considered indicators that the debtor is impaired. An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience and historical restructuring as well as increase of risk in expected credit loss in the future. Future cash flows in a group of receivables that are collectively evaluated for impairment, are estimated on the basis of historical loss experience for receivables with credit risk characteristics similar to those in the group and estimation of expected credit loss in the future. The methodology and assumptions used are reviewed regularly.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**36. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Grup melakukan tes penurunan nilai setiap tahun untuk *goodwill*. Aset nonkeuangan lainnya ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dengan nilai pakai, yang dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen. Perubahan asumsi penting, termasuk jumlah estimasi cadangan batubara dan emas, asumsi tingkat diskonto atau tingkat pertumbuhan dalam proyeksi arus kas, asumsi harga batubara dan emas, dapat mempengaruhi perhitungan nilai pakai secara material.

Perpajakan

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun menggunakan dasar yang selaras, termasuk tingkat kenaikan gaji di masa datang yang didasari pada asumsi tingkat inflasi jangka panjang, tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

**36. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Impairment of non-financial assets

The Group tests annually whether goodwill suffered any impairment. Other non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs of disposal, and its value in use, calculated on the basis of management's assumptions and estimates. Changing the key assumptions, including the amount of estimated coal and gold reserves, the discount rates or the growth rate assumptions in the cash flow projections, coal and gold price assumptions, could materially affect the value-in-use calculations.

Taxation

The Group operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in profit or loss in the period in which such determination is made.

Employee benefit obligations

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions are based on a compatible basis, including the future salary increases which is based on the long-term inflation rate assumption, expected long-term rate of return on plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

Other key assumptions for employee benefit obligations are based in part on current market conditions.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**36. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Sewa

Aset hak-guna dan liabilitas sewa yang timbul dari sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa di tanggal permulaan kontrak, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit pada sewa, atau apabila suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Grup menentukan jangka waktu sewa sesuai dengan periode selama adanya opsi dan kepastian yang wajar untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang mendukung keputusan ekonomis untuk memperpanjang sewa.

Penentuan nilai wajar aset keuangan

Ketika nilai wajar aset keuangan yang dicatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diambil dari pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan teknik penilaian, lihat Catatan 35. Perubahan dalam asumsi yang digunakan dalam teknik penilaian tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan.

36. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Leases

Right-of-use assets and lease liabilities arising from leases are initially measured at the present value of the lease payments at inception of a contract, discounted using the interest rates implicit in the leases, or if that rate cannot be determined, the Group uses the incremental borrowing rate.

The Group determines the lease terms with any periods covered by an option and reasonable certainty to extend or terminate the lease. The Group considers all relevant factors that support an economic decision to extend the lease.

Determination of fair values of financial assets

When the fair value of financial assets recorded in the statement of financial position cannot be derived from active markets, the fair value is determined using valuation techniques, refer to Note 35. Changes in assumptions used in the valuation technique could affect the fair value of the financial instruments.

37. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN

a. Perjanjian perusahaan jalan tol

Grup melalui PT Marga Mandalasakti ("MMS") dan PT Marga Harjaya Infrastruktur ("MHI"), keduanya merupakan entitas anak tidak langsung, masing-masing menandatangani Perjanjian Perusahaan Jalan Tol ruas Tangerang - Merak dan ruas Jombang - Mojokerto dengan Badan Pengatur Jalan Tol.

MMS dan MHI berkewajiban untuk melaksanakan perusahaan jalan tol yang meliputi kegiatan pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi dan rekonstruksi, pelebaran atau penambahan lajur, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Toll road concession rights agreements

The Group through PT Marga Mandalasakti ("MMS") and PT Marga Harjaya Infrastruktur ("MHI"), which are indirect subsidiaries, entered into Toll Road Concession Rights Agreements with the Indonesian Toll Road Authority for the Tangerang - Merak and Jombang - Mojokerto toll roads respectively.

MMS and MHI are required to conduct toll road business which includes funding, technical planning, construction and reconstruction, broadening and adding lanes, in addition to the operation and maintenance of the toll roads.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

a. Perjanjian perusahaan jalan tol (lanjutan)

**a. Toll road concession rights agreements
(continued)**

Pemerintah Republik Indonesia memberikan wewenang kepada MMS dan MHI untuk memungut tarif tol dari pengguna jalan tol. Tarif tol yang berlaku ditetapkan oleh Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia. Perusahaan pengusaha jalan tol berhak untuk memperoleh penyesuaian tarif tol setiap dua tahun sekali berdasarkan laju inflasi yang ditetapkan oleh Badan Pusat Statistik.

The Government of the Republic of Indonesia granted an authority to MMS and MHI to collect toll tariffs from the toll road users. The prevailing toll tariff is determined by the Minister of Public Works of the Republic of Indonesia. Toll companies have the right to obtain adjustment on toll tariffs every two years based on the inflation rate quoted by Central Bureau of Statistics.

Pada tanggal 31 Desember 2022, MMS dan MHI mempunyai komitmen sehubungan dengan belanja barang modal sebesar Rp400 miliar (2021: Rp34 miliar).

As at 31 December 2022, MMS and MHI had capital commitments amounting to Rp400 billion (2021: Rp34 billion).

b. Perjanjian lisensi, bantuan teknis, royalti, merek dagang, keagenan dan distribusi

b. Licensing, technical assistance, royalty, trademark, dealership and distributorship agreements

Perseroan dan entitas anak tertentu saat ini mempunyai berbagai perjanjian lisensi, bantuan teknis, royalti, merek dagang, keagenan dan distribusi dengan para pemberi lisensi berikut:

The Company and certain subsidiaries have existing licensing, technical assistance, royalty, trademark, dealership and distributorship agreements with the following licensors:

Otomotif/Automotive

- Automobile Peugeot, France	- Magna International Japan Inc	- PT BMW Indonesia
- BMW AG, Germany	- MAHLE Engine Component	- PT Isuzu Astra Motor Indonesia
- Daido Die & Mold Steel Solutions Co Ltd	Japan Corp, Japan	- PT Toyota-Astra Motor
- Daido Kogyo Co Ltd, Japan	- MetalArt Corp, Japan	- PT UD Astra Motor Indonesia
- Fuji Technica & Miyazu Inc, Japan	- Mitsubishi Fuso Truck & Bus Corp, Japan	- Saitama Kiki Co Ltd, Japan
- GS Yuasa International Ltd, Japan	- Naza Automotive Manufacturing	- Sakae Riken Kogyo Co Ltd, Japan
- Kawasaki Industrial Co Ltd, Japan	- PT Astra Daihatsu Motor	- Topy Industries Ltd, Japan
- Kumi Kasei Co Ltd	- PT Astra Honda Motor	- Toyoda Gosei Co Ltd, Japan

Alat berat dan pertambangan/Heavy equipment and mining

- BOMAG GmbH & Co OHG, Germany	- PT Komatsu Marketing & Support Indonesia	- Scania CV Aktiebolag, Sweden
- Komatsu Ltd, Japan	- PT UD Astra Motor Indonesia	- Tadano Iron Works Co Ltd, Japan

Teknologi informasi/Information technology

- Fujifilm Business Innovation Asia Pacific Pte Ltd, Singapore	- Fujifilm Business Innovation Corp, Japan	- PT Fujifilm Indonesia
--	--	-------------------------

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Perkebunan plasma

Sesuai dengan kebijakan Pemerintah Indonesia, hak guna usaha tertentu untuk perkebunan diberikan kepada pengembang apabila pengembang bersedia untuk mengembangkan areal perkebunan untuk petani plasma lokal, di samping mengembangkan perkebunan miliknya sendiri. Pengembangan plasma ini didanai sendiri oleh pengembang.

Pendanaan perkebunan plasma tersebut dijamin dengan tanah dan tanaman perkebunan plasma termasuk semua aset yang berada di atasnya dan piutang penjualan buah dari kebun plasma di masa mendatang.

Pada saat mulai menghasilkan sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh Pemerintah, perkebunan plasma akan dialihkan kepada petani plasma, dimana petani plasma berkewajiban untuk menjual hasil panennya kepada Grup guna mengangsur pendanaan perkebunan plasma tersebut melalui pemotongan dari hasil penjualannya.

d. Fasilitas kredit

Perseroan dan beberapa entitas anak tertentu memiliki fasilitas kredit berupa pinjaman bank, jaminan bank dan *letters of credit*. Fasilitas kredit yang belum digunakan oleh Perseroan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2022 sejumlah Rp78,2 triliun (2021: Rp85,8 triliun).

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

c. Plasma plantations

In accordance with Indonesian Government policy, certain land rights for plantations are granted conditional upon the grower's agreement to develop areas for local plasma farmers, in addition to develop their own plantations. Plasma development is self-funded by the grower.

The funded plasma plantations are secured by the land and the plasma plantation including all assets located on the plantations and future receivables from sales of the plasma crops.

Upon maturity of the plantations in accordance with certain criteria required by the Government, the plasma plantations will be transferred to the plasma farmers, who are obliged to sell their harvest to the Group to repay the funded plasma plantations via deductions from sales proceeds.

d. Credit facilities

The Company and certain subsidiaries have credit facilities which consist of bank loans, bank guarantees and letters of credit. The Company and subsidiaries had available unused credit facilities as at 31 December 2022 amounting to Rp78.2 trillion (2021: Rp85.8 trillion).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Komitmen sewa operasi – Grup sebagai
pihak pemberi sewa**

Grup menyewakan beberapa jenis aset tetap dan properti investasi di bawah perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan.

Jumlah piutang sewa minimum yang akan diterima di masa datang yang berasal dari kontrak sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan tetapi belum diakui sebagai piutang pada tanggal pelaporan, adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Dalam 1 tahun	1,412	1,416
1 sampai 5 tahun	1,168	1,426
Lebih dari 5 tahun	<u>28</u>	<u>33</u>
	<u>2,608</u>	<u>2,875</u>

**f. Komitmen sewa – Grup sebagai pihak
penyewa**

Grup menyewa beberapa jenis aset tetap di bawah perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah utang sewa minimum yang akan dibayar dalam 1 tahun, yang berasal dari kontrak sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan tetapi belum diakui sebagai utang pada tanggal pelaporan adalah sebesar Rp26 miliar (2021: Rp14 miliar).

g. Komitmen pembelian barang modal

Kontrak pembelian barang modal konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 diluar hak konsesi jalan tol (lihat Catatan 37a) dan pengembangan properti adalah sejumlah Rp2,2 triliun (2021: Rp1,0 triliun).

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mempunyai komitmen kontraktual atas pembelian barang modal sehubungan dengan pengembangan properti sebesar Rp312 miliar (2021: Rp380 miliar).

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**e. Operating lease commitments – Group
company as lessor**

The Group leases out various fixed assets and investment properties under non-cancellable operating lease agreements.

The future minimum lease receivables under non-cancellable operating leases contracted for at the reporting date, but not recognised as receivables, are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Within 1 year	1,416	1,416
Between 1 and 5 years	1,426	1,426
Beyond 5 years	<u>33</u>	<u>33</u>
	<u>2,875</u>	<u>2,875</u>

**f. Lease commitments – Group company
as lessee**

The Group leases various fixed assets under non-cancellable operating lease agreements.

As at 31 December 2022, the future minimum lease payables which will be paid in 1 year, under non-cancellable operating leases but not recognised as payables at the reporting date amounting to Rp26 billion (2021: Rp14 billion).

g. Capital commitments

Consolidated capital expenditure contracted as at 31 December 2022 excluding concession rights (refer to Note 37a) and property development amounting to Rp2.2 trillion (2021: Rp1.0 trillion).

As at 31 December 2022, the Group had contractual capital commitments related to property development amounting to Rp312 billion (2021: Rp380 billion).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Akuisisi PT Stargate Pasific Resources
("SPR") dan PT Stargate Mineral Asia
("SMA")**

Pada tanggal 3 Desember 2022, PT Danusa Tambang Nusantara ("DTN"), entitas anak tidak langsung melalui PT United Tractors Tbk, menandatangani; (1) Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat ("CSPA") dengan PT Anugerah Surya Pacific Resources ("ASPR") dan PT Anugerah Surya Investama, pihak ketiga, untuk mengakuisisi 90,0% saham SPR, perusahaan yang bergerak di bidang penambangan mineral nikel, dan (2) CSPA dengan ASPR dan SPR, pihak ketiga, untuk mengakuisisi 90,0% saham SMA, perusahaan yang bergerak di bidang pengolahan (smelter) mineral nikel, dengan nilai sekitar USD 0,3 miliar atau setara dengan Rp4,3 triliun yang dapat berubah pada saat penutupan transaksi dikarenakan adanya penyesuaian tertentu.

Hingga 31 Desember 2022, DTN belum melakukan pembayaran kepada pihak ketiga. Akuisisi ini akan efektif tergantung atas pemenuhan persyaratan pendahuluan dengan tanggal akhir penyelesaian akan jatuh pada suatu tanggal yang merupakan empat bulan setelah tanda tangan CSPA atau pada waktu lain yang disepakati antara DTN dengan pihak ketiga.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**h. Acquisition of PT Stargate Pasific
Resources ("SPR") and PT Stargate
Mineral Asia ("SMA")**

On 3 December 2022, PT Danusa Tambang Nusantara ("DTN"), indirect subsidiary through PT United Tractors Tbk, signed; (1) Conditional Shares Sale and Purchase Agreement ("CSPA") with PT Anugerah Surya Pacific Resources ("ASPR") and PT Anugerah Surya Investama, third parties, to acquire 90.0% shares of SPR, a company engaged in the business of nickel mining, and (2) CSPA with ASPR and SPR, third parties, to acquire 90.0% shares of SMA, a company engaged in processing (smelter) of nickel, for approximately USD 0.3 billion or equivalent to Rp4.3 trillion that may change at the closing of the translation due to some adjustment.

Up to 31 December 2022, DTN has not made any payment to the third parties. The acquisition will be effective subject to the fulfillment of the condition precedents thereof with the closing date will fall on fourth month after the signing of the CSPA or on other date as agreed by DTN and third parties.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**38. ASET ATAU LIABILITAS MONETER BERSIH
DALAM MATA UANG ASING**

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

**38. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except Rupiah equivalent):

	2022				
	USD	JPY	Lain-lain *)/ Others *)	Jumlah setara Rupiah/ Rp Equivalent	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	1,312,630,617	363,768,548	3,090,205	20,740	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	150,027,392	61,650,103	314,353	2,372	Trade receivables
Piutang pembiayaan	35,000	-	-	1	Financing receivables
Piutang lain-lain	146,860,407	-	86,375	2,312	Other receivables
Investasi lain-lain	9,167,275	-	-	144	Other investments
Aset lain-lain	25,880,133	-	-	407	Other assets
	<u>1,644,600,824</u>	<u>425,418,651</u>	<u>3,490,933</u>	<u>25,976</u>	
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman jangka pendek	(60,600,000)	-	-	(953)	Short-term borrowings
Utang usaha	(175,636,048)	(3,657,552,436)	(12,735,609)	(3,393)	Trade payables
Liabilitas lain-lain	(12,771,619)	(2,184,436)	(672,458)	(212)	Other liabilities
Akrual	(101,353,873)	(8,221,931)	(458,203)	(1,603)	Accruals
Utang jangka panjang	(1,589,790,622)	-	-	(25,008)	Long-term debt
	<u>(1,940,152,162)</u>	<u>(3,667,958,803)</u>	<u>(13,866,270)</u>	<u>(31,169)</u>	
Liabilitas bersih	(295,551,338)	(3,242,540,152)	(10,375,337)	(5,193)	Net liabilities
Liabilitas yang dilindung nilai	<u>1,581,495,125</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>24,878</u>	Liabilities hedged
Aset/(liabilitas) bersih setelah lindung nilai	<u>1,285,943,787</u>	<u>(3,242,540,152)</u>	<u>(10,375,337)</u>	<u>19,685</u>	Net assets/(liabilities) after hedge
Dalam ekuivalen Rupiah (dalam miliaran)	<u>20,229</u>	<u>(381)</u>	<u>(163)</u>	<u>19,685</u>	Rupiah equivalent (in billions)
	2021				
	USD	JPY	Lain-lain *)/ Others *)	Jumlah setara Rupiah/ Rp Equivalent	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	1,059,121,438	93,877,751	2,921,230	15,166	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	134,942,718	48,937,860	346,260	1,938	Trade receivables
Piutang pembiayaan	35,000	-	-	-	Financing receivables
Piutang lain-lain	140,759,969	-	342,683	2,013	Other receivables
Investasi lain-lain	10,495,002	-	-	150	Other investments
Aset lain-lain	46,716,721	-	2,838	667	Other assets
	<u>1,392,070,848</u>	<u>142,815,611</u>	<u>3,613,011</u>	<u>19,934</u>	
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman jangka pendek	(11,190,117)	-	-	(159)	Short-term borrowings
Utang usaha	(156,239,067)	(1,281,893,636)	(7,307,912)	(2,492)	Trade payables
Liabilitas lain-lain	(11,687,525)	(51,572,567)	(667,653)	(184)	Other liabilities
Akrual	(84,183,196)	(7,917,842)	(103,598)	(1,205)	Accruals
Utang jangka panjang	(2,594,207,543)	(3,000,000,000)	-	(37,388)	Long-term debt
	<u>(2,857,507,448)</u>	<u>(4,341,384,045)</u>	<u>(8,079,163)</u>	<u>(41,428)</u>	
Liabilitas bersih	(1,465,436,600)	(4,198,568,434)	(4,466,152)	(21,494)	Net liabilities
Liabilitas yang dilindung nilai	<u>2,039,214,561</u>	<u>3,000,000,000</u>	<u>-</u>	<u>29,469</u>	Liabilities hedged
Aset/(liabilitas) bersih setelah lindung nilai	<u>573,777,961</u>	<u>(1,198,568,434)</u>	<u>(4,466,152)</u>	<u>7,975</u>	Net assets/(liabilities) after hedge
Dalam ekuivalen Rupiah (dalam miliaran)	<u>8,187</u>	<u>(148)</u>	<u>(64)</u>	<u>7,975</u>	Rupiah equivalent (in billions)

*) Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.

*) Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rate prevailing at end of the reporting period.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka aset bersih dalam mata uang asing Grup setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai akan turun sekitar Rp678 miliar.

If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2022 had been translated using the mid rates as at the date of this report, the total net foreign currency assets of the Group after taking into account the hedging transactions would decrease by approximately Rp678 billion.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**39. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN
ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Perolehan aset tetap secara kredit dan liabilitas sewa	2,424	1,528
Reklasifikasi aset tetap ke persediaan	250	367

**39. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH
FLOWS**

Significant activities not affecting cash flows:

*Acquisition of fixed assets through payables and lease liabilities
Reclassification of fixed assets to inventories*

40. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan pada halaman 127 sampai dengan halaman 131 adalah informasi keuangan PT Astra International Tbk (entitas induk saja) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, yang menyajikan investasi Perseroan pada entitas anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi serta investasi Perseroan pada ventura bersama dan entitas asosiasi berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode ekuitas.

**40. SUPPLEMENTARY FINANCIAL
INFORMATION**

The supplementary financial information on pages 127 to 131 represents financial information of PT Astra International Tbk (parent entity only) as at 31 December 2022 and 2021 and for the years ended 31 December 2022 and 2021, which presents the Company's investments in subsidiaries under the cost method, as opposed to the consolidation method and investments in joint ventures and associates under the cost method, as opposed to the equity method.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
ASET			ASSETS
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	6,329	13,558	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar 8 (2021: 35):			Trade receivables, net of provision for impairment of 8 (2021: 35):
- Pihak berelasi	559	435	- Related parties
- Pihak ketiga	6,286	5,277	- Third parties
Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar 1 (2021: 1):			Other receivables, net of provision for impairment of 1 (2021: 1):
- Pihak berelasi	349	1,435	- Related parties
- Pihak ketiga	68	148	- Third parties
Persediaan	7,597	4,109	Inventories
Pajak dibayar dimuka	42	317	Prepaid taxes
Pembayaran dimuka lainnya	<u>141</u>	<u>152</u>	Other prepayments
Jumlah aset lancar	<u>21,371</u>	<u>25,431</u>	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Piutang lain-lain - pihak ketiga	60	60	Other receivables - third parties
Pajak dibayar dimuka	294	325	Prepaid taxes
Investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi	53,236	44,838	Investments in subsidiaries, joint ventures and associate
Investasi lain-lain	3,932	4,001	Other investments
Aset pajak tangguhan	887	842	Deferred tax assets
Properti investasi	701	1,002	Investment properties
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar 4.994 (2021: 4.519)	15,367	14,973	Fixed assets, net of accumulated depreciation of 4,994 (2021: 4,519)
Aset takberwujud lainnya	205	269	Other intangible assets
Aset lain-lain	<u>227</u>	<u>178</u>	Other assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>74,909</u>	<u>66,488</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u><u>96,280</u></u>	<u><u>91,919</u></u>	TOTAL ASSETS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Pinjaman jangka pendek	404	238	Short-term borrowings
Utang usaha:			Trade payables:
- Pihak berelasi	5,727	4,021	- Related parties
- Pihak ketiga	658	650	- Third parties
Liabilitas lain-lain:			Other liabilities:
- Pihak berelasi	98	114	- Related parties
- Pihak ketiga	2,929	2,866	- Third parties
Utang pajak	645	546	Taxes payable
Akrual	3,539	2,265	Accruals
Liabilitas imbalan kerja	110	141	Employee benefit obligations
Pendapatan ditangguhkan	522	513	Unearned income
Bagian jangka pendek dari			Current portion of long-term debt:
utang jangka panjang:			
- Pinjaman bank	63	1,025	- Bank loans
- Liabilitas sewa	50	46	- Lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>14,745</u>	<u>12,425</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas imbalan kerja	1,319	1,238	Employee benefit obligations
Pendapatan ditangguhkan	372	405	Unearned income
Utang jangka panjang, setelah			Long-term debt, net of current
dikurangi bagian jangka pendek:			portion:
- Pinjaman bank	-	57	- Bank loans
- Liabilitas sewa	409	382	- Lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>2,100</u>	<u>2,082</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>16,845</u>	<u>14,507</u>	Total liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham:			Share capital:
- Modal dasar - 60.000.000.000			- Authorised - 60,000,000,000
saham dengan nilai nominal Rp50			shares with par value of Rp50
(dalam satuan Rupiah) per saham			(full Rupiah) per share
- Modal ditempatkan dan disetor	2,024	2,024	- Issued and fully paid -
penuh - 40.483.553.140			40,483,553,140 ordinary
saham biasa			shares
Tambahan modal disetor	1,106	1,106	Additional paid-in capital
Saldo laba:			Retained earnings:
- Dicapang	425	425	- Appropriated
- Belum dicapang	74,001	71,996	- Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	1,879	1,861	Other reserves
Jumlah ekuitas	<u>79,435</u>	<u>77,412</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u><u>96,280</u></u>	<u><u>91,919</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in billions of Rupiah)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pendapatan bersih	99,558	79,852	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(89,123)</u>	<u>(71,562)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	10,435	8,290	Gross profit
Beban penjualan	(5,273)	(4,414)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(4,103)	(3,571)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan bunga	301	508	<i>Interest income</i>
Biaya keuangan	(128)	(263)	<i>Finance costs</i>
Penyesuaian nilai wajar investasi:			<i>Fair value adjustments on investments:</i>
- PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk	(1,544)	-	<i>- PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk</i>
dan PT Medikaloka Hermina Tbk			<i>and PT Medikaloka Hermina Tbk</i>
- Lain-lain	1	11	<i>- Other</i>
Penghasilan dividen	12,935	8,125	<i>Dividend income</i>
Penghasilan lain-lain, bersih	<u>1,397</u>	<u>1,231</u>	<i>Other income, net</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	14,021	9,917	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(628)</u>	<u>(369)</u>	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	<u>13,393</u>	<u>9,548</u>	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:			Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja	35	(1)	<i>Remeasurements of post-employment benefit obligations</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>(7)</u>	<u>1</u>	<i>Related income tax</i>
	<u>28</u>	<u>-</u>	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will be reclassified to profit or loss
Lindung nilai arus kas	22	63	<i>Cash flow hedges</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>(4)</u>	<u>(11)</u>	<i>Related income tax</i>
	<u>18</u>	<u>52</u>	
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	<u>46</u>	<u>52</u>	Other comprehensive income for the year, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u><u>13,439</u></u>	<u><u>9,600</u></u>	Total comprehensive income for the year

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in billions of Rupiah)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Revaluasi aset tetap/ <i>Revaluation of fixed assets</i>	Lindung nilai arus kas/ <i>Cash flow hedges</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
			Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>				
Saldo 1 Januari 2021	2,024	1,106	425	67,792	1,880	(71)	73,156	<i>Balance at 1 January 2021</i>
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	9,548	-	52	9,600	<i>Comprehensive income for the year</i>
Dividen	-	-	-	(5,344)	-	-	(5,344)	<i>Dividend</i>
Saldo 1 Januari 2022	2,024	1,106	425	71,996	1,880	(19)	77,412	<i>Balance at 1 January 2022</i>
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	13,421	-	18	13,439	<i>Comprehensive income for the year</i>
Dividen	-	-	-	(11,416)	-	-	(11,416)	<i>Dividend</i>
Saldo 31 Desember 2022	<u>2,024</u>	<u>1,106</u>	<u>425</u>	<u>74,001</u>	<u>1,880</u>	<u>(1)</u>	<u>79,435</u>	<i>Balance at 31 December 2022</i>

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in billions of Rupiah)

	2022	2021	
Arus kas dari aktivitas operasi:			Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan	99,852	79,610	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(90,495)	(69,466)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(3,968)	(3,594)	Payments to employees
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	527	381	Receipts from other operating activities
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(4,061)	(3,694)	Payments for other operating activities
Kas yang dihasilkan dari operasi	1,855	3,237	Cash generated from operations
Penghasilan bunga yang diterima	275	416	Interest income received
Pembayaran pajak penghasilan badan	(628)	(429)	Payments of corporate income tax
Pengembalian pajak penghasilan badan	257	33	Refund of corporate income tax
Pembayaran pajak lainnya	(79)	(48)	Payments of other tax
Pengembalian pajak lainnya	142	-	Refund of other tax
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	1,822	3,209	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:			Cash flows from investing activities:
Dividen kas yang diterima	12,935	8,125	Cash dividends received
Penerimaan piutang lain-lain dari pihak berelasi	2,090	2,322	Receipts of other receivables from related parties
Penjualan aset tetap	54	51	Sale of fixed assets
Pengurangan investasi pada entitas anak	8	-	Reductions of investments in subsidiaries
Penambahan investasi pada entitas anak	(8,401)	(1,801)	Additions of investments in subsidiaries
Penambahan investasi lain-lain	(1,475)	-	Additions of other investment
Penambahan piutang lain-lain kepada pihak berelasi	(1,045)	(2,950)	Additions of other receivables from related parties
Penambahan aset tetap	(717)	(520)	Additions of fixed assets
Penambahan aset tak berwujud lainnya	(68)	(110)	Additions of other intangible assets
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi	3,381	5,117	Net cash flows provided from investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan:			Cash flows from financing activities:
Dividen kas yang dibayarkan	(11,409)	(5,340)	Cash dividends paid
Pelunasan pinjaman jangka pendek	(4,910)	(19,297)	Repayments of short-term borrowings
Pelunasan pinjaman jangka panjang	(1,077)	(1,099)	Repayments of long-term debt
Pembayaran biaya keuangan	(105)	(227)	Finance costs paid
Penerimaan pinjaman jangka pendek	5,068	16,307	Proceeds from short-term borrowings
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(12,433)	(9,656)	Net cash flows used in financing activities
Penurunan kas dan setara kas	(7,230)	(1,330)	Decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	13,558	14,888	Cash and cash equivalents at beginning of year
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	1	-	Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	6,329	13,558	Cash and cash equivalents at end of year